

**SEKOLAH DASAR NEGERI 4 WATES
KECAMATAN WATES KABUPATEN KULON PROGO**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas matakuliah PPLII**



**Disusun oleh :
SRI NURISA NDARUWIYATI
13108244049**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

LEMBAR PENGESAHAN

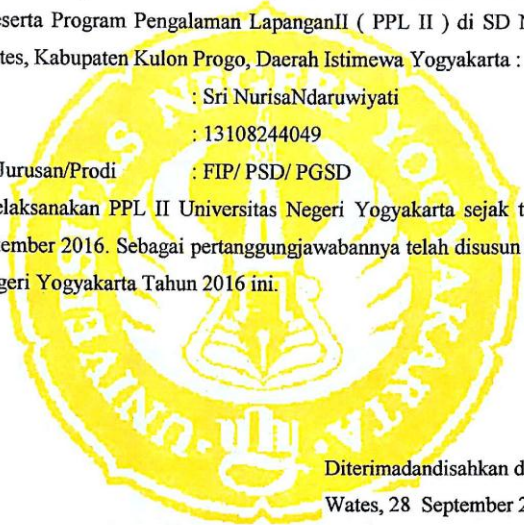
Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Program Pengalaman LapanganII (PPL II) di SD Negeri 4 Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta :

Nama : Sri NurisaNdaruwiyati

NIM : 13108244049

Fakultas/Jurusan/Prodi : FIP/ PSD/ PGSD

Telah melaksanakan PPL II Universitas Negeri Yogyakarta sejak tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016. Sebagai pertanggungjawabannya telah disusun Laporan PPL II Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2016 ini.



Diterimadandisahkan di :
Wates, 28 September 2016

Guru Koordinator

Guru Pembimbing

Suparti, S.Pd

Suparti, S.Pd

NIP. 19601009 198012 2 005

NIP. 19601009 198012 2 005

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 4 Wates

DosenPembimbingLapangan

Drs. Teguh Riyanto, M.Pd
NIP.19660403 198604 1 001

Drs. Mardjuki, M.Si
NIP. 19540414 198403 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Program Pengalaman Lapangan II di SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo dengan baik serta dapat menyelesaikan laporan Program Pengalaman ini.

Laporan Program Pengalaman Lapangan ini dibuat berdasarkan data hasil pelaksanaan program-program PPL yang telah terkumpul selama berada di lokasi dan disusun sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan program-program PPL II tahun akademik 2016/2017 yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016 hingga 15 September 2016. Laporan ini merupakan informasi tertulis yang berisi tentang uraian program PPL yang mencakup persiapan, pelaksanaan program kerja dan sumbangan sarana yang berguna untuk kegiatan berikutnya. Penulis menyadari bahwa terselesainya penulisan laporan ini tidak terlepas dari bantuan maupun dorongan yang diberikan oleh semua pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih atas segala bantuan dan bimbingannya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat-Nya.
2. Kedua orang tua beserta keluarga yang senantiasa mendukung dan mendoakan dalam setiap langkah.
3. Prof. Dr. Rohmat Wahab, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Suparlan, M.Pd selaku Ketua Jurusan S1 PGSD UNY
5. Agung Hastomo, M. Pd. selaku koordinator PPL PGSD FIP UNY.
6. Drs. Teguh Riyanta, M.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 4 Wates yang telah banyak memberikan pengarahan sehingga memperlancar penyelesaian tugas ini
7. Drs. Mardjuki, M.Si selaku dosen pembimbing lapangan PPL SD Negeri 4 Wates yang telah memberikan banyak bimbingan
8. Suparti, S.Pd selaku guru koordinator pembimbing mahasiswa PPL di Sd Negeri 4 Wates
9. Bapak ibu guru serta karyawan SD Negeri 4 Wates yang telah berkenan membimbing kami
10. Teman-teman seperjuangan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2016 di SD Negeri 4 Wates
11. Siswa-siswi SD Negeri 4 Wates tercinta.

Dalam penyusunan laporan ini tentunya masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu mohon kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat baik untuk pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya.

Wates, September 2016

Penyusun

Sri Nurisa Ndaruwiyati

NIM. 13108244049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATAPENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
ABSTRAK	1
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL II	10
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN & ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	15
B. Pelaksanaan PPL II	
1. PPL II Terbimbing.....	17
2. PPL II Mandiri.....	18
3. Ujian Praktik Mengajar	18
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	19
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	22
B. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN.....	26

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sarana SD Negeri 4 Wates	6
Tabel 2. Prasarana SD Negeri 4 Wates	7
Tabel 3. Jumlah Siswa Sd Negeri 4 Wates 2016/2017	8
Tabel 4. Jumlah Pendidik/ Tenaga Kependidikan SD 4 Wates	9
Tabel 5. Data Mahasiswa PPL	14
Tabel 6. Guru Penilai Pembelajaran Terbimbing	17
Tabel 7. Guru Penilai Pembelajaran Mandiri.....	18
Tabel 8. Guru Penilai Ujian PPL	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Denah Sekolah.....	27
Lampiran 2. Bagan Struktur Organisasi Sekolah.....	28
Lampiran 3. Jadwal Mengajar PPL	29
Lampiran 4. Jadwal Ujian PPL	31
Lampiran 5. RPP	32
Lampiran 6. Matrik Kerja PPL	81
Lampiran 7. Laporan Mingguan	96
Lampiran 8. Rekapitulasi Dana	125
Lampiran 9. Daftar Siswa SD Negeri 4 Wates	129
Lampiran 10. Susunan Personalia.....	141
Lampiran 11. Jadwal Pelajaran Sd Negeri 4 Wates	142
Lampiran 12. Dokumentasi Kegiatan	148

**LAPORAN INDIVIDU PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SD NEGERI 4 WATES, KULON PROGO
TAHUN AJARAN 2016/2017**

**Oleh
Sri Nurisa Ndaruwiyati
13108244049**

ABSTRAK

Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah salah satu mata kuliah yang wajib diikuti mahasiswa kependidikan. Tujuan dari PPL adalah untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa di bidang pembelajaran maupun administrasi sekolah. Kegiatan administrasi sekolah meliputi pembuatan administrasi kelas seperti pembuatan buku induk, pengecekan KD pada buku guru, dan data literasi siswa. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, terlebih dahulu mahasiswa melaksanakan observasi sekolah baik lingkungan, sarana prasarana, maupun kegiatan pembelajaran, menonton video AVA, *microteaching*, serta real pupil.

PPL dilaksanakan di SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo dimulai pada tanggal 18 Juli sampai 15 September 2016. Kegiatan yang dilakukan dalam PPL ini adalah mengajar di kelas. Kegiatan mahasiswa meliputi 4 kali praktik terbimbing, 4 kali praktik mandiri, dan 2 kali ujian. Selain praktik mengajar mahasiswa juga berkesempatan untuk melaksanakan program administrasi sebagai bekal kelak ketika menjadi guru. Praktikan menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, beserta kelengkapan pembelajaran lain. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, maka mahasiswa menyusun perangkat persiapan pembelajaran, praktik mengajar terbimbing, menyusun dan mengembangkan alat evaluasi, menerapkan inovasi pembelajaran, mempelajari dan membantu administrasi guru, pengembangan media, dan kegiatan lain yang menunjang kompetensi mengajar.

Pelaksanaan kegiatan PPL merupakan sarana bagi mahasiswa untuk belajar dan menimba ilmu di sekolah untuk menjadi guru profesional. Kegiatan ini juga diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan inovatif sehingga menciptakan pembelajaran efektif.

Kata Kunci :PPL, SD Negeri 4 Wates

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Sebelum penerjuman mahasiswa PPL UNY di SD Negeri 4 Wates pada tanggal 16 Juli 2016, mahasiswa melakukan observasi ke lokasi PPL yaitu pada tanggal 18 Juli hingga 15 September 2016 kegiatan ini dilakukan untuk mengamati secara langsung terhadap situasi, kondisi, sarana dan prasarana yang ada di lokasi PPL guna mendukung proses pembelajaran selama PPL. Dari hasil observasi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SD Negeri 4 Wates yang beralamat di Jalan Stasiun No. 4 Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.

2. Lingkungan Sekolah dan Fasilitas

a. Riwayat SD Negeri 4 Wates

Sekolah Dasar Negeri 4 Wates merupakan SD Inti dari gugus IV Wates, baik gugus binaan PEQIP maupun gugus SEQIP. Terletak di tengah kota pusat pemerintah Kabupaten Kulon Progo, tepatnya di Jalan Stasiun No.4 Wates.

Sekolah yang berdiri sejak tahun 1948 ini pada awal berdirinya sebagai sekolah putri. Siswa dan guru semuanya putri. Dalam perkembangannya pada tahun 1960 berubah menjadi sekolah campuran dengan menerima siswa putra sampai sekarang. Sekolah ini telah mengalami 7 kali pergantian kepala sekolah. Sejak Maret 2010 jabatan kepala sekolah dipegang oleh Drs. Teguh Riyanta, M.Pd.

Bangunan fisik sekolah yang berdiri di atas tanah 3661 m² ini juga telah mengalami beberapa kali perubahan. Pada tahun 1992 mendapat rehap dengan dibangun gedung berlantai dua. Pada tahun 2003 mendapat bantuan baru Pemerintah berupa gedung Pusat Sumber Belajar (PSB) yang merupakan dana *Debt Swap Conservation* atau penghapusan hutang dari Pemerintah Jerman. Sekaligus mendapat binaan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA dari SEQIP Fase II. Tahun 2007 mendapat bantuan dari *Debt Swap For Education* Tahun 2007 untuk rehap gedung kantor, ruang kelas, dan ruang perpustakaan. Tahun 2010 mendapat bantuan gedung perpustakaan dengan luas 56 m².

b. Data Kepala Sekolah SD Negeri 4 Wates

1.	Nama Lengkap	:	Drs. Teguh Riyanta, M.Pd		
2.	Tempat, Tanggal Lahir	:	Kulon Progo, 03 April 1966		
3.	Agama	:	Islam		
4.	Jenis Kelamin	:	Laki-laki		
5.	Alamat Rumah	:	Dukuh VI, Pleret, Panjatan, Kulon Progo		
6.	Nomor HP	:	085292604706		
7.	Pangkat / Gol	:	Pembina / IVa		
8.	TMT Kepala Sekolah	:	Januari 2008		
9.	Unit Kerja	:	SD Negeri 4 Wates		
10.	Alamat	:	Jln. Stasiun No.4 Wates Wates Kulon Progo		
11.	No. Telp/ HP	:	0274 – 773748		
12.	Riwayat Pendidikan	:			
	a.	SD	SD Muh. Beran	Th.	1979
	b.	SMP Sederajat	SLTP Muh Garongan	Th.	1982
	c.	SLTA	SPG Muh Brosot	Th.	1985
	d.	D II	-	Th.	-
	e.	S1 / Jurusan	IKIP PGRI Wates/ Pend. Sejarah	Th.	1993
	f.	S2 / Jurusan	UNY / Manajemen Pendidikan	Th.	2010
	g.	Lulus Sertifikasi Pendidik	Tahun 2008		

c. Data Sekolah

1.	Nomor Induk Sekolah	:	100030
----	---------------------	---	--------

2.	Nomor Statistik Sekolah	:	101040401004		
3.	Nomor Pokok Statistik Sekolah	:	20402600		
4.	Nama Sekolah	:	SD Negeri 4 Wates		
5.	Status Sekolah	:	Negeri		
6.	Alamat	:			
	a.	Jalan	:	Stasiun No.4	
	b.	Desa	:	Wates	
	c.	Kecamatan	:	Wates	
	d.	Kabupaten	:	Kulon Progo	
	e.	Provinsi	:	D.I. Yogyakarta	
	f.	Jarak Sekolah Sejenis Terdekat	:	0.5 Km	
	g.	Kode Pos	:	55651	
	h.	Email	:	esdewates4@ymail.com	
	i.	Website	:	www.sdn4wates.sch.id	
7.	Sekolah berdiri tahun	:	1948		
8.	Luas Tanah/Lahan	:	3050 m ²		
9.	Luas Bangunan	:	2450 m ²		
10.	Status Tanah	:	PAG		
11.	Status Bangunan	:	Milik Sendiri		
12.	SK terakhir status	:	Terakreditasi A		
13.	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi		
14.	Tahun terakhir gedung direnovasi	:	Tahun 2007		
15.	Penambahan Gedung	:	Tahun 2008 – 2009		

16.	Gedung Perpustakaan	:	Tahun 2010
17.	Ruang Karawitan	:	Tahun 2012

d. Visi dan Misi SD Negeri 4 Wates

1) VISI

“Terwujudnya manusia yang beriman, bertaqwa, unggul dalam prestasi, terampil, berkarakter, peduli lingkungan, dan berwawasan global”.

Indikator Visi :

- a) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik.
- c) Terampil dalam memanfaatkan teknologi.
- d) Terampil dalam bidang life skill.
- e) Berkarakter bangsa yang luhur
- f) Melestarikan budaya lokal.
- g) Menjaga kelestarian lingkungan.
- h) Tanggap terhadap perkembangan global.

2) MISI

- a) Mengamalkan ajaran agama.
- b) Mengoptimalkan pembinaan prestasi bidang akademik dan non akademik.
- c) Mengembangkan keterampilan dalam bidang IT.
- d) Melaksanakan pembelajaran berbasis ICT.
- e) Melaksanakan pembinaan budaya karakter bangsa yang diintegrasikan dalam pembelajaran.
- f) Melaksanakan pembelajaran berwawasan lingkungan hidup dalam mata pelajaran wajib, mulok, dan ekstrakurikuler.
- g) Melatih pengelolaan sampah mandiri dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- h) Mengembangkan pembelajaran SBK.
- i) Melatih Karawitan dan membuat.
- j) Melaksanakan pembelajaran dengan model Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan.
- k) Menggali isu isu lokal dan global melalui berbagai media

e. Kondisi SD Negeri 4 Wates

1) Kondisi Fisik

SD Negeri 4 Wates merupakan salah sekalah dasar yang berada di kecamatan Wates, tepatnya di jalan Stasiun No. 4 Wates, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo. SD Negeri 4 Wates berada di tempat yang strategis yaitu di tengah – tengah kota Wates yaitu berada di selatan Stasiun Wates, barat bank BPD DIY dan timur Masjid Jami’ Wates. Lingkungan sekolah sangat bersih dan rapi sehingga membuat aktivitas belajar menjadi kondusif. SD Negeri 4 Wates memiliki tiga buah gedung utama, dua diantaranya berlantai 2. Setiap kelas memiliki fasilitas yang sangat lengkap sehingga dapat menunjang kegiatan belajar – mengajar di sekolah.

a) Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar

Fasilitas belajar mengajar di SD Negeri 4 Wates cukup lengkap, adapau rincian sarana dan prasarana sebagai berikut :

Tabel 1. Sarana SD Negeri 4 Wates

No	Nama Sarana			Kondisi				
	Jenis	Ukuran	Jml	Baik	Rusak			
					Ringan	Sedang	Berat	Total
1	Meja Guru	60 x 120	38	26	12	-	-	-
2	Kursi Guru	50 x 50	38	26	5	7	-	-
3	MejaSiswa	60 x 100	288	288	-	-	-	-
4	KursiSiswa	50 x 50	288	250	20	18	-	-
5	PapanTulis	120 x 240	16	16	-	-	-	-
6	BukuPaket	kwarto	546	546	-	-	-	-
7	BukuModul	kwarto	-	-	-	-	-	-
8	BukuPerpustakaan	kwarto	4036	4036	-	-	-	-
9	AlatPeraga IPS	-	36	36	-	-	-	-
10	AlatPeragaMATEMATIKA	-	-	-	-	-	-	-
11	AlatPraktik IPA	-	13	13	-	-	-	-
12	BukuSumberuntuk Guru	kwarto	180	180	-	-	-	-
13	Lain-lain :							

	Netbook/Laptop		17	17	-	-	-	-
	LCD + screen + sound		2	2	-	-	-	-
	Komputer (terkoneksi internet)	30	30	-	-	-	-	
	Komputer (untuk pembelajaran)	51	41	51	4	6	10	
	Komputer (Adminitrasi)	1	1	-	-	-	-	
	Printer (HP)	3	3	-	-	-	-	

Tabel 2. Prasarana SD Negeri 4 Wates

No	Nama Prasarana				Kondisi				
	Jenis	Jml	Luas (m ²)	Jml Luas	Baik	Rusak			
						Ringan	Sedang	Berat	Total
1	RuangBelajar/ Kelas	12	56	672	12	-	-	-	-
2	RuangKepala Sekolah	1	45	45	1	-	-	-	-
3	Ruang Guru	1	68	68	1	-	-	-	-
4	Perpustakaan	1	56	56	1	-	-	-	-
5	RuangKetrampilan	1	45	45	1	-	-	-	-
6	Aula / serbaguna	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Ruang UKS	1	35	35	1	-	-	-	-
8	LapanganOlah Raga	1	600	600	1	-	-	-	-
9	KamarMandi / WC	11	3	33	11	-	-	-	-
10	RuangIbadah	1	54	54	1	-	-	-	-
11	RuangKomputer	1	80	80	1	-	-	-	-
12	Ruang Multimedia	2	90	90	2	-	-	-	-

13	MCK Murid	8	5	40	8	-	-	-	-
14	MCK Guru	2	5	10	2				
14	Kantin	1	56	56	1	-	-	-	-
15	Lain-lain : Ruang Karawitan	1	35	35	-	-	-	-	-

b) Lingkungan dan Letak Sekolah

Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Kabupaten : Kulon Progo

Kecamatan : Wates

Kelurahan : Wates

Jalan : Jl. Stasiun No. 4 Wates

c) Kondisi / Lingkungan Sekolah (Goegrafis)

- i. Situasi dan kondisi lingkungan cukup aman dan mudah dijangkau karena berada di tengah – tengah kota.
- ii. Penerangan listrik, air bersih dan telepon ada (sangat baik).
- iii. Letak geografis antara SD imbas tidak berjauhan dan mudah dijangkau dijangkau.
- iv. Denah (terlampir).

2) Kondisi Non Fisik

a) Potensi Siswa

Jumlah siswa secara keseluruhan adalah 349 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3. Jumlah siswa SD Negeri 4 Wates 2016/2017

No	Nama Rombel	Kelas	Jumlah Siswa			Wali kelas
			L	P	Jumlah	
1	1 A	Kelas 1	13	15	28	SITI FATHIYAH SUNATI, S.Pd.SD
2	1 B		12	16	28	AMBARWATI NUGRAHANINGSIH, S.Pd
3	2 A	Kelas 2	15	15	30	ARI HARGIATMI, S.Sn
4	2 B		17	12	29	NOVIA RINI PUJI LESTARI, S.Pd

5	3 A	Kelas 3	18	12	30	UTARI BUDI HARTI, S.Pd
6	3 B		19	11	30	NIKI ASMARANING WARISMAN, S.Pd. Gr
7	4 A	Kelas 4	12	18	30	SUPRIYANTA, S.Pd
8	4 B		11	19	30	ARNI SETYANINGSIH, S.Pd
9	5 A	Kelas 5	13	16	29	SUPARTI, S.Pd
10	5 B		11	18	29	NGADIKIN, S.Pd
11	6 A	Kelas 6	13	15	28	SURYADI, S.Pd
12	6 B		12	16	28	SUTARJILAH, S.Pd
JUMLAH			166	183	349	

b) Potensi Personalia

Jumlah personalia yang ada di SD Negeri 4 Wates adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Negeri 4 Wates

No	Namalengkap Dan gelar	NIP	Tmpt Dan tgllahir	Gol	Tugas Mengajar	Pendidikan	
						Jenjang	Tahun
1	Drs. TEGUH RIYANTA, M.Pd	19660403 198604 1 001	KP, 03-04-1966	IV/a	GR. BAHASA JAWA	S1	1993
2	MASIRAH, S.Pd I	19660701 198509 2 001	KP, 01-07-1966	IV/a	GR. PAI KELAS A	S1	2003
3	NGADIKIN, S.Pd	19690802 199003 1 007	KP, 02-08-1969	IV/a	GR. KELAS V B	S1	2001
4	SUPRIYANTA, S.Pd	19690406 199102 1 002	KP, 06-04-1969	IV/a	GR.KELAS III A	S1	2006
5	SUPARTI, S.Pd	19601009 198012 2 005	KP, 09-10-1960	IV/a	GR. KELAS V A	S1	2010
6	SITI FATHIYAH SUNATI	19720905 199803 2 007	KP, 05-09-1972	III/d	GR. KELAS I A	D2	1993
7	SURYADI, S.Pd	19730119 199803 1 003	KP, 19-01-1973	III/c	GR. KELAS VI A	S1	2009
8	SUTARJILAH,	19750901	KP, 01-09-1975	III/c	GR. KELAS VI B	S1	2003

	S.Pd	199903 2 003					
9	ARNI SETYANINGSIH S.Pd	19830602 200501 2 006	KP, 02-06-1983	II/d	GR. KELAS IV B	S1	2007
10	SUGIYATI,S.Pd .Jas	19710616 200003 2 007	KP, 16-06-1971	III/b	PENJASORKES A	S1	2010
11	SUKRISNA, S.Pd	19660410 199702 1 005	KP, 04-10-1966	IV/a	PENJASORKES B	S1	1993
12	MURGIYATI, S.Ag	19650921 200003 2 002	YK, 21-09-1965	III/c	GR. PA.Katholik	S1	2007
13	ARI HARGIATMI, S.Sn	19720720 201406 2 002	BANTUL, 20-07- 1972	III/a	GR. KELAS II B	S1/Akta IV	2005
14	UTARI BUDI HARTI, S.Pd	19770520 201406 2 001	KP, 20-05-1977	II/a	GR. KELAS IIIA	S1/Akta IV	2007
15	NOVIA RINI PUJI LESTARI, S.Pd	GTT	KP, 09-11-1991		GR. KELAS IIA	S1	2014
16	SUDARMINI,S. Pd.I	GTT	KP, 27-04-1985		GURU PAI	S1	2010
17	AMBARWATI N	GTT	KP, 25-07-1987	-	GURU KELAS IB	SMA	2006
18	ANDIKA ADI PRABOWO,ST	PTT	KP, 04-03-1986	-	KEPALA TU	S1/ST	2008
19	SUGITO	PTT	KP, 05-07-1961	II/a	PSD/STAF UMUM	SD	1973
20	ASNAWI	PTT	KP, 13-01-1989	-	TENAGA LAB	STM	2006
21	BAMBANG NURCAHYO	PTT	P, 30 Oktober 197	-	SATPAM	SMA	1992
22	NIKI ASMARANING WARISMAN, S.Pd. Gr	GTT			Guru Kelas I III A	S1	2015

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Rancangan kegiatan PPL dimaksudkan untuk menjadikan kegiatan PPL lebih terarah dan terprogram dengan baik. Adapun tahapan memperlancar jalannya PPL meliputi 5 tahap sampai dengan penyusunan laporan, yaitu :

1. Pembekalan

- a. Pelaksanaan pembekalan secara serentak di ruang Abdullah Sigit, FIP, UNY pada tanggal 20 Juni 2016.
- b. Semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL wajib mengikuti pembekalan.
- c. Pelaksanaan diatur oleh koordinator Tim PPL PGSD UNY 2016/2017.

2. Observasi dan Orientasi

Observasi dan Orientasi adalah kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum pelaksanaan PPL. Observasi dilakukan pada bulan Februari sampai dengan bulan April 2016. Observasi dan Orientasi mencakup seluruh aspek, baik fisik maupun non fisik baik melalui pengamatan secara langsung maupun melalui wawancara dengan pihak sekolah. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini, maka diharapkan mahasiswa yang akan melaksanakan PPL dapat memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan kondisi sekolah secara umum, sehingga mahasiswa PPL dapat menyesuaikan diri dengan kondisi sekolah.

Observasi dilakukan mahasiswa sebelum praktik *peer-microteaching* dan praktik *real pupil, microteaching*, observasi dilakukan di bawah bimbingan Dosen Pembimbing dan Guru Pamong serta berkoordinasi dengan Kepala Sekolah. Observasi yang dilakukan meliputi observasi perangkat pembelajaran, KBM, kondisi fisik maupun non-fisik, dan kondisi lembaga sekolah.

Observasi lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengamati kondisi di SD Negeri 4 Wates. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mengetahui karakteristik dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah. Kegiatan ini dilakukan dengan cara observasi langsung dan wawancara dengan guru SD Negeri 4 Wates.

Hasil observasi pembelajaran dan kondisi lembaga selanjutnya didiskusikan bersama dosen pembimbing lapangan (DPL). Hasil observasi yang telah dilakukan, nantinya dapat digunakan untuk menyusun program kerja PPL individu.

3. Praktik *Peer-Microteaching*

- a. Setiap kelompok mahasiswa yang terdiri dari 6 orang dibimbing oleh seorang dosen pembimbing.
- b. Mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

- c. Mahasiswa secara bergiliran melakukan praktik *microteaching* yang dibimbing oleh dosen pembimbing. Bagi mahasiswa yang tidak mendapat giliran praktik berperan sebagai pengamat (kolaborator) dan siswa.
- d. Mahasiswa melakukan praktik minimal 8 kali dengan berlatih berbagai keterampilan mengajar baik untuk kelas rendah maupun kelas tinggi, baik untuk ilmu eksak maupun ilmu non-eksak.
- e. Praktik mengajar dilakukan dengan menerapkan 10 (sepuluh) keterampilan dasar mengajar yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan menggunakan media dan alat pembelajaran, keterampilan menyusun skenario pembelajaran, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan membimbing diskusi, keterampilan mengelola kelas, keterampilan bertanya, dan keterampilan mengevaluasi.
- f. Pada setiap akhir praktik mengajar, mahasiswa dan dosen memberi masukan pada praktikan.

4. Praktik *Real Pupil Microteaching*

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan bimbingan guru kelas maupun guru pamong dan dosen pembimbing sesuai dengan materi yang diberikan.
- b. Mahasiswa melaksanakan praktik *real pupil microteaching* 2 kali untuk kelas rendah dan kelas tinggi selama 1-2 jam pelajaran dengan variasi keterampilan mengajar, pengkondisian kelas dan penguasaan materi pelajaran.
- c. Setelah selesai praktik, praktikan melakukan refleksi, dilanjutkan dengan guru kelas atau guru pamong dan dosen pembimbing memberikan masukan kepada mahasiswa praktikan.

5. Kegiatan PPL

Kegiatan PPL UNY Tahun 2016/2017 ini meliputi 2 tahap, yaitu:

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan latihan bagi mahasiswa dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan benar dari bimbingan dosen dan guru pembimbing yang meliputi perangkat mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan media pembelajaran). Pada kesempatan ini, penyusun diberi 4 kali kesempatan untuk mengajar di kelas.

Praktik terbimbing dilakukan setelah mahasiswa melakukan pengamatan dan penyusunan program, guru memberikan bimbingan tahap demi tahap secara kontinyu, mulai proses konsultasi materi, penyusunan RPP, persiapan sampai pelaksanaan praktik mengajar.

b. **Praktik Mengajar Mandiri**

Praktik mengajar Mandiri merupakan latihan bagi mahasiswa dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan benar dari bimbingan dosen dan guru pembimbing yang meliputi perangkat mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan media pembelajaran). Pada kesempatan ini, penyusun diberi 4 kali kesempatan untuk mengajar di kelas.

Praktik mandiri dilakukan setelah mahasiswa melakukan pengamatan dan penyusunan program, guru tidak memberikan bimbingan tahap demi tahap secara kontinyu, mulai proses konsultasi materi, penyusunan RPP, persiapan sampai pelaksanaan praktik mengajar.

c. **Ujian Praktik Mengajar**

Ujian praktik mengajar dilakukan mahasiswa untuk memenuhi syarat pelaksanaan PPL sebagai tolak ukur keberhasilan pelaksanaan PPL mahasiswa UNY tahun 2016/2017. Ujian praktik mengajar dilaksanakan sebanyak 2 kali di kelas rendah dan kelas tinggi di SD Negeri 4 Wates.

6. Evaluasi Praktik Mengajar

Kegiatan evaluasi praktik mengajar meliputi:

- a) Evaluasi kelengkapan mengajar (RPP, instrumen soal, dan media pembelajaran)
- b) Evaluasi keberhasilan proses mengajar mahasiswa (dilakukan oleh guru pembimbing, dosen pembimbing, dan teman satu kelompok).

7. Penyusunan Laporan

Setelah melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL), mahasiswa diwajibkan menyusun laporan yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL tersebut. Adapun mahasiswa PPL UNY di SD Negeri 4 Wates tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.Data Mahasiswa PPL 2016/2017 di SD Negeri 4 Wates

No	NIM	Nama Mahasiswa	Program Studi
1	13108241014	Sischa Putri Pratiwi	PGSD S I
2	13108241033	Yurike Sofyaning Pratiwi	PGSD S I
3	13108241174	Qiniatuzzahroh	PGSD S I
4	13108244033	Arman Zuliadi	PGSD S I
5	13108244047	Ahmad Fauzi Rahman	PGSD S I
6	13108244049	Sri Nurisa Ndaruwiyati	PGSD S I
7	13604224018	Yanuar Rahman Husein	(PGSD Penjas)
8	13604224016	Eka Nur Susila	(PGSD Penjas)
9	13604224015	Bayu Widyantoro	(PGSDPenjas)
10	13604221021	Mengku Rahmadani	(PGSD Penjas)

8. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SD Negeri 4 Wates dilaksanakan pada Hari Kamis, 15 September 2016 yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY tahun 2016/2017.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan PPL yang dilakukan secara berkelompok dan individu dimulai sejak tanggal 18 Juli 2016 – 15 September 2016. Mahasiswa melakukan beberapa persiapan sebelumnya, di antaranya.

1. Pembekalan PPL I (Pembekalan *Micro Teaching*)

Pembekalan PPL I (Micro Teaching) dilakukan di Kampus Wates. Materi yang disampaikan yaitu terkait dengan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melaksanakan kegiatan PPL 1 atau *micro teaching* serta membahas keterampilan-keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki oleh seorang guru maupun calon guru. Kegiatan pembekalan *micro teaching* diikuti oleh seluruh mahasiswa PGSD Kampus Wates. Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan pembekalan dari awal sampai akhir.

2. Observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan pada tanggal 20 Februari 2016 ini bertujuan untuk mengamati berbagai aspek, mulai dari keadaan fisik maupun non fisik. Aspek fisik, seperti sarana dan prasarana yang terdapat di SD Negeri 4 Wates aspek non fisik, seperti potensi guru dan karyawan serta kegiatan belajar mengajar di setiap kelas. Aspek ini dilakukan agar mahasiswa mengetahui kondisi yang ada di sekolah sehingga pada saat PPL mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan sekolah.

3. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pelaksanaan pengajaran mikro dilaksanakan di program studi masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro dan dikoordinasi oleh seorang koordinator pengajaran mikro. Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan pada semester enam.

Dalam pelaksanaan praktek pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan menggunakan media dan alat pembelajaran, keterampilan menyusun skenario pembelajaran, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan membimbing diskusi, keterampilan mengelola kelas, keterampilan bertanya, dan keterampilan mengevaluasi.

Mahasiswa melakukan kegiatan pengajaran mikro secara berkelompok yang terdiri dari 6 mahasiswa dan dibimbing serta dimonitor oleh satu dosen

pembimbing. Setiap mahasiswa melakukan praktik pengajaran mikro dengan menggunakan model, metode, dan pendekatan yang bervariasi. Minimal mengajar sebanyak 8 kali. Penilaian terhadap pengajaran mikro dilakukan oleh dosen pembimbing, nilai pengajaran mikro minimal adalah B. Mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang dari B, tidak diperkenankan mengikuti PPL.

4. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan di Fakultas Ilmu Pendidikan UNY. Semua mahasiswa yang hendak mengikuti kegiatan PPL wajib mengikuti pembekalan PPL dari awal sampai akhir. Pelaksanaan pembekalan PPL dilakukan oleh Tim dari PPL UNY 2016/2017

Dalam pembekalan tersebut, diterangkan mengenai prosedur pelaksanaan PPL, aturan dan tata tertib pelaksanaan PPL, serta apa yang sebaiknya dilakukan selama kegiatan PPL berlangsung. Pembekalan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa sebelum terjun ke lapangan. Nilai minimal yang harus diperoleh oleh mahasiswa dalam PPL ini adalah B+.

5. Koordinasi Persiapan Mengajar

Pengajaran yang baik perlu adanya persiapan sebelumnya. Persiapan yang dilakukan dengan matang diharapkan mampu memberikan hasil yang maksimal. Beberapa persiapan yang dilakukan antara lain:

- a. Menyusun jadwal mengajar. Kelas yang digunakan untuk praktik mengajar adalah kelas II – V.
- b. Konsultasi dengan guru kelas atau guru pamong untuk menentukan jadwal mengajar.
- c. Konsultasi materi yang akan diajarkan kepada guru kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar terbimbing.
- d. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- e. Konsultasi RPP dan media pembelajaran dengan guru kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar.
- f. Setiap mahasiswa praktik mengajar sesuai dengan jadwal di kelas yang sudah ditentukan (jadwal mengajar terlampir).

B. Pelaksanaan PPL UNY Tahun 2016/2017

Pelaksanaan PPL ditentukan oleh Universitas, yaitu dimulai dari 15 Juli– 15 September 2016. Pelaksanaan PPL memiliki beberapa tahapan, adapun tahapan dalam PPL meliputi praktik mengajar yang terdiri dari praktik mengajar terbimbing, mandiri, dan ujian praktik. Praktik mengajar terbimbing minimal 4 kali dan mengajar mandiri minimal 4 kali. Sedangkan ujian dilakukan 2 kali.

Adapun pelaksanaan PPLdi SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo adalah sebagai berikut:

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang mengupayakan agar mahasiswa calon guru dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan bimbingan guru dan dosen pembimbing. Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan sebanyak 4 kali. Berikut jadwal mengajar terbimbing.

Tabel 6. Guru Penilai Praktik Pembelajaran Terbimbing

No	Tanggal	Kelas	Materi Pembelajaran	Guru Kelas
1	Rabu,27 Juli 2016	4A	Tema 1. Indahnya Kebersamaan, subtema 1. Keberagaman Budaya Baangsaku pembelajaran 4.	Supriyanta, S.Pd.
2	Selasa, 2 Agustus 2016	3B	tema 1. Perkembangbiakan tumbuhan dan hewan, subtema 3. Pelestarian hewan dan tumbuhan, pembelajaran 1	Niki Asmaraning Warisman, S.Pd.Gr
3	Jum'at, 5 Agustus 2016	3A	tema 1. Perkembangbiakan tumbuhan dan hewan, subtema 3. Pelestarian hewan dan tumbuhan, pembelajaran 1.	Utari Budi Harti, S.Pd.
4	Rabu, 10 Agustus 2016	2A	tema 1. Hidup rukun, subtema 4. Hidup rukun di masyarakat, pembelajaran 1.	Ari Hargiyatmi, S.Sn

2. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri adalah latihan mengajar yang mengupayakan agar mahasiswa calon guru dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi tanpa bimbingan guru dan dosen pembimbing. Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan sebanyak 4 kali. Berikut jadwal mengajar mandiri :

Tabel 7. Guru Penilai Praktik Pembelajaran Mandiri

No	Tanggal	Kelas	Materi Pembelajaran	Guru Kelas
1	Selasa, 16 Agustus 2016	2B	Tema 1. Hidup rukun, subtema 4. Hudp rukun di masyarakat, pembelajaran 5.	Novia Rini P.L S.Pd.
2	Kamis, 25 Agustus	5B	Tema 2. Peristiwa dalam kehidupan, subtema 1. Macam-macam peristiwa dalam kehidupan, pembelajaran 1.	Ngadikin, S.Pd
3	Selasa, 30 Agustus 2016	4B	Tema 2. Selalu berhemat energi, subtema 1. Macam- macam sumber energi, pembelajaran 5.	Arni Setyaningsih, S.Pd
4	Jum'at, 2 September 2016	5A	Tema 2. Selalu berhemat energi, subtema 1. Macam- macam sumber energi, pembelajaran 6.	Suparti, S.Pd

3. Ujian Praktik Mengajar

Kegiatan PPL di SD Negeri 4 Wates diakhiri dengan ujian praktik mengajar. Ujian praktik mengajar dilaksanakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam mengajar di lingkungan yang sebenarnya. Ujian dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu praktik mengajar di kelas rendah dan praktik mengajar di kelas tinggi.

Tabel 8. Guru Penilai Ujian Praktik Mengajar

No	Tanggal	Kelas	Materi Pembelajaran	Guru Penilai
1	Selasa, 6 Agustus 2016	2B	Tema 1. Bermain di lingkunganku, subtema 3. Bermain di lingkungan sekolahku, pembelajaran 2	Novia Rini P.L S.Pd.
2	Kamis, 8 September 2016	5B	Tema 2. Peristiwa dalam kehidupan, subtema 3. Manusia dan peristiwa alam, pembelajaran 6	Ngadikin, S.Pd

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Pada kegiatan PPL ini, mahasiswa mendapatkan banyak sekali pengalaman yang sangat berharga. Baik pengalaman dalam merencanakan pembelajaran, menentukan metode yang akan digunakan, media pembelajaran, melakukan penilaian, sampai bagaimana mengurus siswa dan cara membuat siswa nyaman dengan kehadiran mahasiswa PPL. Dengan adanya kegiatan belajar mengajar dalam PPL ini, mahasiswa dapat mengetahui bahkan mengalami sendiri bahwa menjadi seorang guru tidaklah mudah. Seorang guru tidak hanya cukup menguasai materi dan menerapkan satu atau dua metode pembelajaran saja, tetapi untuk menjadi seorang guru di sekolah dasar harus dapat mengelola kelas dengan baik agar dalam kegiatan pembelajaran suasana menjadi kondusif sehingga materi pelajaran dapat tersampaikan kepada siswa dengan baik.

Siswa di SD Negeri 4 Wates memiliki karakter yang berbeda-beda. Hal itulah yang menjadi salah satu penyebab yang membuat guru kesulitan untuk mengkondisikan siswa dan mengelola kelas, karena dalam pengelolaan kelas guru tidak hanya melibatkan salah satu atau beberapa siswa saja melainkan melibatkan seluruh siswa yang ada di dalam kelas yang mengikuti pelajaran. Selain harus dapat mengelola kelas, seorang guru juga harus dapat menjadi pemotivator yang dapat memberikan semangat, dorongan, serta dapat pula mengantisipasi, memahami, dan menemukan solusi untuk permasalahan yang sedang dihadapi dengan cepat dan tepat. Selain itu, salah satu hal yang penting yang harus diketahui dan harus dilakukan oleh guru, yaitu seorang guru harus bisa membina kedekatan antara guru dengan siswa untuk mengetahui karakter siswa yang berbeda-beda karena hal itu akan membantu guru dalam mengatasi masalah yang timbul saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini, mahasiswa masih belum dapat berperan dengan baik dan sempurna dikarenakan mahasiswa masih dalam proses belajar dan masih membutuhkan bimbingan serta arahan. Untuk itu, diperlukan kerjasama yang baik antara siswa, guru, teman-teman satu tim dan seluruh anggota sekolah untuk kesempurnaan dan kelancaran pembelajaran.

Oleh karena itu, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dan pelajaran yang sangat berharga. Pengalaman tersebut dapat dijadikan refleksi diri untuk perbaikan kualitas diri pada masa yang akan datang.

2. Hambatan

Kegiatan PPL tidak terlepas dari berbagai hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan tidak selalu sama dengan situasi pada saat

pengajaran. Beberapa hambatan yang muncul dalam kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

- a. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang tidak memperhatikan dan bermain sendiri. Terlebih lagi, siswa kelas rendah yang karakteristiknya memang sangat aktif dan masih suka bermain, sehingga tidak jarang jika mereka bermain kejar-kejaran di dalam kelas ketika pelajaran sedang berlangsung.
- b. Siswa yang kurang tertarik dan kurang antusias dalam mengikuti pelajaran sering mengganggu teman, sehingga suasana kelas menjadi gaduh dan tidak kondusif.
- c. Untuk kelas rendah banyak siswa yang belum mengerti bagaimana seharusnya dikelas, sehingga suasana dikelas selalu ramai.
- d. Banyak siswa baik kelas rendah maupun siswa kelas tinggi yang kurang menghargai mahasiswa PPL sebagai guru dan cenderung tidak mau memperhatikan saat sedang diberikan materi pelajaran. Karena bagi mereka, kita bukanlah seorang guru yang biasa mengajar di SD tersebut.
- e. Kesulitan dalam membagi siswa ke dalam kelompok yang heterogen. Siswa laki-laki kebanyakan enggan satu kelompok dengan siswa perempuan dan sebaliknya siswa perempuan lebih memilih sekelompok dengan siswa perempuan.
- f. Kurangnya komunikasi antara mahasiswa dan guru kelas serta guru pembimbing. Sehingga, jadwal ujian mengajar PPL yang sebelumnya sudah tersusun harus diubah lagi

Adapun usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi selama kegiatan PPL berlangsung antara lain:

- a. Mahasiswa menegur siswa yang bermain sendiri. Apabila siswa tetap tidak memperhatikan, mahasiswa memberikan pertanyaan terkait materi yang sedang dipelajari. Jika memang memungkinkan, maka mainan yang sedang dimainkan diminta atau disita terlebih dahulu selama pelajaran berlangsung. Sedangkan, untuk kelas rendah cara mengkondisikan siswa yang ramai yaitu dengan cara membiasakan anak bernyanyi bersama dan mengajak siswa bermain bermacam-macam tepuk.
- b. Menegur siswa yang ramai dan mengganggu teman yang lain saat belajar dengan cara melibatkannya dalam diskusi sehingga ramai yang mengganggu berubah menjadi ramai yang mengerjakan.

- c. Menegur siswa yang mengganggu teman yang lain sedang belajar. Jika dengan teguran tidak berhasil, maka siswa tersebut dipindahkan tempat duduknya yang letaknya berjauhan.
 - d. Jika konsentrasi siswa mulai teralihkan, maka mahasiswa berusaha mengembalikan konsentrasi siswa terhadap pelajaran misalnya dengan ice breaking dengan melakukan tepuk atau yel-yel kelas yang bertujuan agar siswa lebih fokus pada pelajaran.
3. Refleksi

Kegiatan PPL inidapat menambah pengalaman nyata yang dapat dijadikan pembelajaran yang bermakna bagi mahasiswa mengenai hal-hal yang seharusnya dilakukan di sekolah serta permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah. Mahasiswa dihadapkan secara langsung dengan permasalahan yang sering terjadi di sekolah, mahasiswa akan belajar mengenai cara mengatasi permasalahan tersebut. Selain itu, melalui kegiatan PPL, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki sehingga dapat dijadikan sebagai bekal ketika memasuki dunia kerja yaitu menjadi guru di sekolah.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan PPL di SD Negeri 4 Wates berlangsung dengan lancar sesuai dengan program kegiatan yang telah direncanakan. Walaupun masih terdapat beberapa hambatan, akan tetapi pihak sekolah sangat membantu dan memberikan arahan serta bimbingan kepada kami sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana. Baik guru maupun siswa, keduanya memberikan respon positif terhadap keberadaan mahasiswa PPL UNY 2016 di SD Negeri 4 Wates dan memberikan apresiasi yang sangat baik ketika mahasiswa melaksanakan kegiatan di sekolah.

Banyak sekali manfaat yang diperoleh mahasiswa selama melaksanakan kegiatan PPL di SD Negeri 4 Wates mulai dari pengalaman mengajar dan menghadapi siswa yang mempunyai karakter yang bermacam-macam, belajar tentang administrasi sekolah, membuat media pembelajaran yang mampu menarik perhatian dan semangat siswa dalam belajar, serta mahasiswa belajar bagaimana cara menjalin kedekatan antara guru dan siswa.

Selain dapat memberikan manfaat berharga bagi mahasiswa, bimbingan dan arahan dari Kepala Sekolah maupun guru-guru SD Negeri 4 Wates juga merupakan bekal yang sangat berharga bagi kami untuk mempersiapkan diri menjadi seorang guru yang benar-benar dapat digugu dan ditiru.

B. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PPL II yang dilakukan di SD Negeri 4 Wates, penulis menyampaikan beberapa saran yang sekiranya dapat memberi masukan bagi:

1. SD Negeri 4 Wates

Sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah ini sudah cukup lengkap sehingga perlu dilakukan perawatan agar dapat mendukung kegiatan belajar mengajar. Selain itu guru hendaknya menggunakan media pembelajaran yang terdapat di sekolah

2. Mahasiswa

- a. Mahasiswa harus mempersiapkan diri baik mental maupun materi sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kenapa harus mempersiapkan mental? Karena karakter siswa yang bermacam-macam akan membutuhkan perlakuan yang berbeda pula.

- b. Mahasiswa harus mempunyai bekal berbagai keterampilan yang sekiranya dapat menunjang dan dapat diterapkan dalam situasi dan kondisi yang ada di lokasi PPL.
 - c. Melakukan kegiatan pembelajaran, mahasiswa harus menentukan dan menerapkan strategi, model, metode, dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
 - d. Menggunakan pengalaman yang didapat selama PPL II ini sebagai bekal mengajar yang akan datang.
 - e. Tidak berhenti mencari pengalaman dan terus menambah ilmu tentang bagaimana seharusnya mengkondisikan siswa sehingga suasana kelas menjadi lebih kondusif.
 - f. Mahasiswa menyadari bahwa mengajar tidak hanya menyampaikan materi pelajaran namun juga menumbuhkan karakter pada siswa sehingga mengajar perlu menggunakan hati.
 - g. Berdasarkan karakteristik anak usia SD yang masih sangat senang bermain dan cenderung sangat aktif, maka mahasiswa tidak hanya melatih keterampilannya dalam menyampaikan materi melainkan juga harus melatih kesabaran. Karena menghadapi anak usia SD harus sabar, apalagi menghadapi siswa kelas rendah.
 - h. Menggunakan sumber dan media pembelajaran yang tepat, sehingga dapat memotivasi anak untuk belajar. Dengan bantuan sumber dan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, maka materi yang disampaikan akan lebih cepat dipahami oleh siswa dan pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa.
 - i. Mahasiswa harus mampu mengontrol diri ketika menghadapi siswa yang kurang kooperatif saat pembelajaran berlangsung.
 - j. Perlu meningkatkan penguasaan materi pelajaran dan menambah referensi materi dari beberapa sumber, sehingga cakupan materi yang dimiliki oleh mahasiswa menjadi lebih luas. Hal ini akan membuat praktik mengajar khususnya dalam penyampaian materi dapat berjalan dengan baik dan lancar.
 - k. Menjaga kekompakan dalam satu tim PPL.
 - l. Mahasiswa harus dapat beradaptasi di lingkungan yang baru.
 - m. Menjaga nama baik UNY di manapun berada terutama di lokasi PPL.
 - n. Menjaga tali silaturahmi dengan pihak sekolah tempat PPL ketika PPL telah selesai
3. Pihak UNY

- a. Pihak UNY hendaknya lebih mensosialisasikan bagaimana teknis pelaksanaan PPL II yang akan dilaksanakan, apalagi bila terjadi perubahan aturan pelaksanaan PPL II
- b. Memberikan bekal yang matang bagi mahasiswa sebelum diterjunkan langsung ke lokasi PPL II.
- c. Jika memang memungkinkan, pihak UNY tidak menjadwalkan KKN dan PPL dilaksanakan secara bersama-sama karena mahasiswa menjadi kurang fokus terhadap pelaksanaan keduanya.

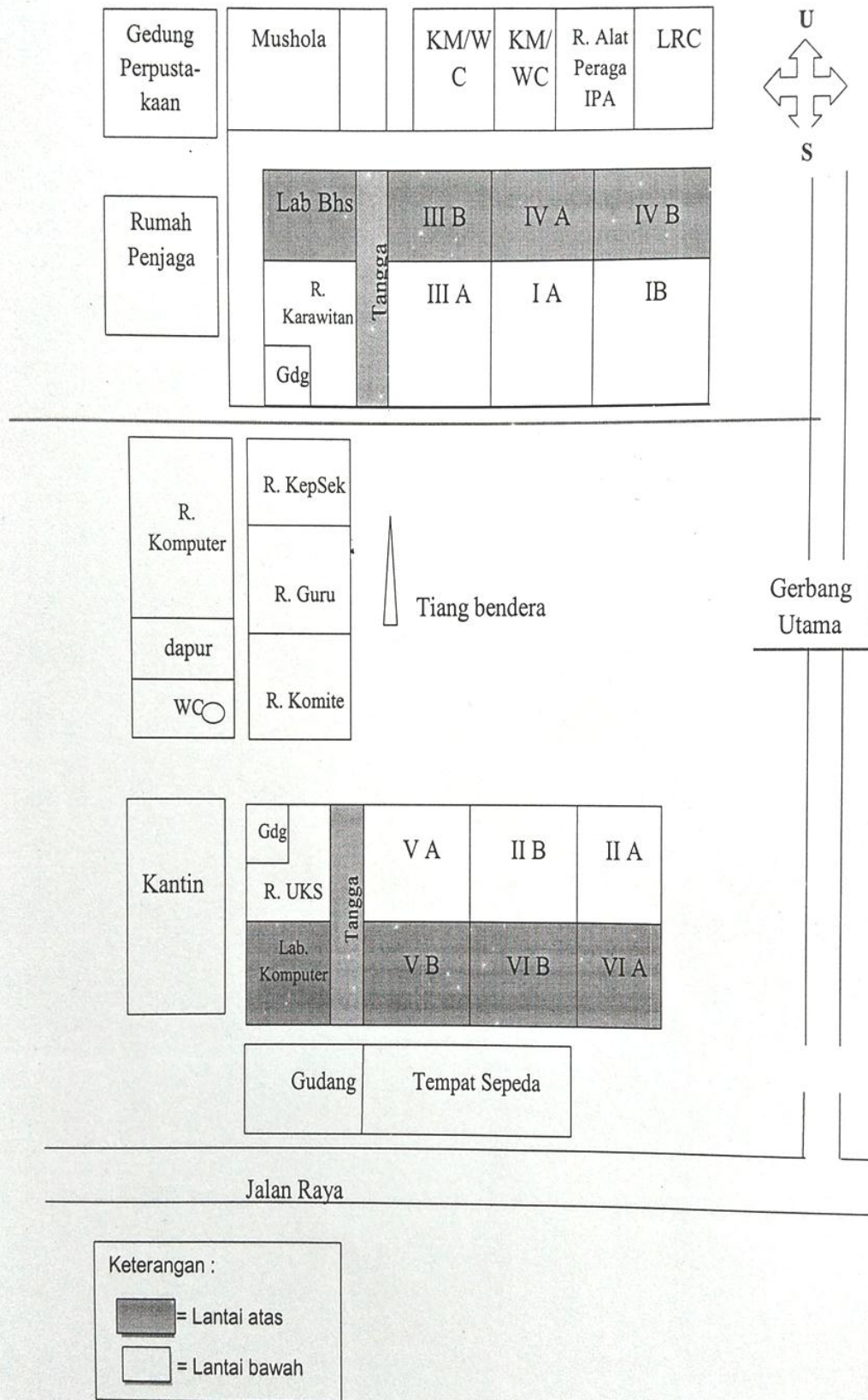
DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan PPL. 2014. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta : UPPL UNY
- Unit Program Pengalaman Lapangan. 2015. *Panduan PPL/ MAGANG III*.
Yogyakarta: UPPL UNY

LAMPIRAN

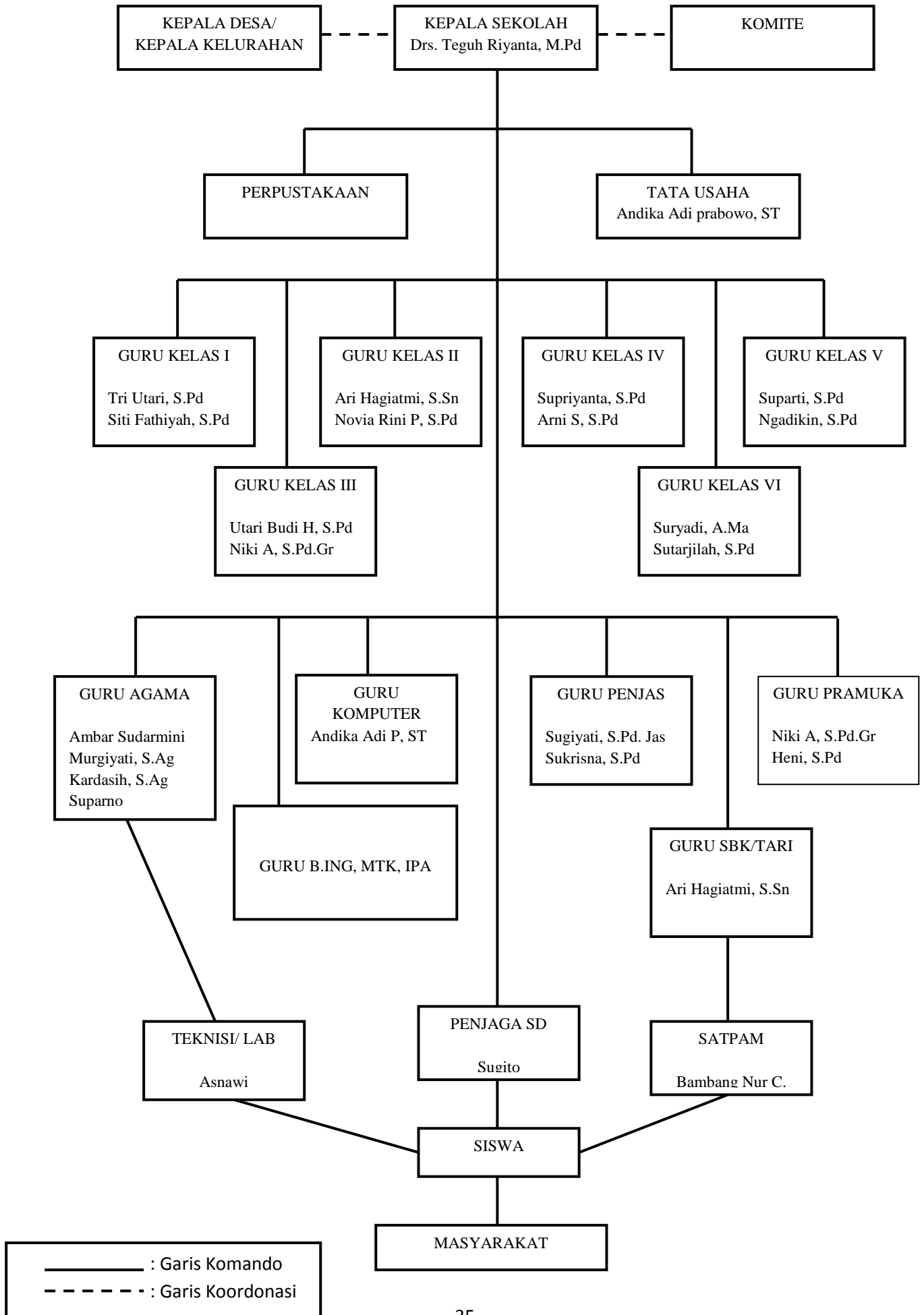
Lampiran 1

Denah Sekolah



Lampiran 2

Bagan Struktur Organisasi Sekolah



Lampiran 3**JADWAL PPL TERBIMBING****Mahasiswa PPL 2016**

Nama Mahasiswa	Hari/Tanggal	Kelas
Sischa Putri Pratiwi (13108241014)	Selasa, 26 Juli 2016	II A
	Jumat, 29 Juli 2016	III B
	Rabu, 3 Agustus 2016	II B
	Selasa, 9 Agustus 2016	III A
	Jumat, 12 Agustus 2016	V A
	Senin, 22 Agustus 2016	IV A
	Jumat, 26 Agustus 2016	IV B
	Rabu, 31 Agustus 2016	V B
Yurike Sofyaning Pratiwi (13108241033)	Rabu, 27 Juli 2016	V A
	Selasa, 2 Agustus 2016	IV B
	Jumat, 5 Agustus 2016	IV A
	Rabu, 10 Agustus 2016	V B
	Selasa, 16 Agustus 2016	III A
	Kamis, 25 Agustus 2016	II A
	Selasa, 30 Agustus 2016	II B
	Jumat, 2 September 2016	III B
Qoniatuzzahroh (13108241174)	Selasa, 26 Juli 2016	III A
	Jumat, 29 Juli 2016	II B
	Rabu, 3 Agustus 2016	V B
	Selasa, 9 Agustus 2016	II A
	Jumat, 12 Agustus 2016	III B
	Senin, 22 Agustus 2016	IV B
	Jumat, 26 Agustus 2016	IV A
	Rabu, 31 Agustus 2016	V A
Arman Zuliadi	Rabu, 27 Juli 2016	IV B

(13108244033)	Selasa, 2 Agustus 2016	IV A
	Jumat, 5 Agustus 2016	II B
	Rabu, 10 Agustus 2016	V A
	Selasa, 16 Agustus 2016	II A
	Kamis, 25 Agustus 2016	III A
	Selasa, 30 Agustus 2016	III B
	Jumat, 2 September 2016	V B
Ahmad Fauzi Rahman (13108244047)	Selasa, 26 Juli 2016	II B
	Jumat, 29 Juli 2016	III A
	Rabu, 3 Agustus 2016	II A
	Selasa, 9 Agustus 2016	III B
	Jumat, 12 Agustus 2016	IV A
	Senin, 22 Agustus 2016	V A
	Jumat, 26 Agustus 2016	V B
	Rabu, 31 Agustus 2016	IV B
Sri Nurisa Ndaruwiyati (13108244049)	Rabu, 27 Juli 2016	IV A
	Selasa, 2 Agustus 2016	III B
	Jumat, 5 Agustus 2016	III A
	Rabu, 10 Agustus 2016	II A
	Selasa, 16 Agustus 2016	II B
	Kamis, 25 Agustus 2016	V B
	Selasa, 30 Agustus 2016	IV B
	Jumat, 2 September 2016	V A

Lampiran 4**JADWAL UJIAN PPL****Mahasiswa PPL 2016**

Nama Mahasiswa	Hari/Tanggal	Kelas
Sischa Putri Pratiwi (13108241014)	Selasa, 6 September 2016	V A
	Jumat, 9 September 2016	III A
Yurike Sofyaning Pratiwi (13108241033)	Selasa, 6 September 2016	V B
	Kamis, 8 September 2016	III B
Qoniatuzzahroh (13108241174)	Selasa, 6 September 2016	II A
	Kamis, 8 September 2016	V A
Arman Zuliadi (13108244033)	Rabu, 7 September 2016	V B
	Jumat, 9 September 2016	III B
Ahmad Fauzi Rahman (13108244047)	Senin, 5 September 2016	V A
	Kamis, 8 September 2016	II B
Sri Nurisa Ndaruwiyati (13108244049)	Selasa, 6 September 2016	II B
	Kamis, 8 September 2016	V B

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

KELAS V SEMESTER 1

TEMA 2 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 6



Disusun oleh :

Sri Nurisa Ndaruwaiyati

13108244049

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 4 Wates
Kelas / Semester	: V B / 1
Tema	: 2. Peristiwa dalam Kehidupan
Sub tema / Pembelajaran	: 1. Macam – macam Peristiwa dalam Kehidupan
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit
Pertemuan ke	: 6 (1 September 2016)

A. Kompetensi Inti (KI)

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar		Indikator	
IPS			
3.1	Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional	3.1.1	Memahami pengertian dan makna perubahan dalam kehidupan masyarakat
4.1	Menyajikan hasil pengamatan	4.1.1	Mempresentasikan laporan hasil

	mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia.		pengamatan tentang manusia dalam konteks keruangan dan kewilayahan dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional
PPKn			
3.3	Memahami keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah sekolah dan masyarakat	3.3.1	Mengidentifikasi manfaat dan arti pentingnya kerjasama di rumah, sekolah, dan masyarakat dalam kerangka kerukunan
4.3	Membantu masyarakat dalam melaksanakan suatu kegiatan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat tanpa membedakan agama, suku bangsa, dan sosial ekonomi	4.3.1	Menjelaskan manfaat dan arti pentingnya kerja sama di rumah, sekolah, dan masyarakat dalam rangka kerukunan.
2.3	Menunjukkan penghargaan terhadap proses pengambilan keputusan atas dasar musyawarah mufakat		
1.2	Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa		
Bahasa Indonesia			
3.2	Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta	3.2.1	Mengidentifikasi peran air dalam kehidupan masyarakat melalui tulisan deskripsi.

	sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.		
4.2	Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	4.2.1	Memberikan alasan tentang pentingnya air dalam kehidupan masyarakat.
SBdP			
3.1	Mengenal prinsip seni dalam berkarya seni rupa	3.1.1	Memahami prinsip-prinsip seni dalam berbagai karya seni rupa.
4.1	Menggambar ilustrasi dengan menerapkan proporsi dan komposisi	4.1.1	Menggambar ilustrasi suasana lingkungan sekitar tentang kegiatan manusia sehari-hari dengan proporsi dan komposisi yang baik.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca buku, siswa dapat memahami pengertian dan makna perubahan dalam kehidupan masyarakat.
2. Setelah berdiskusi dengan teman, siswa dapat mengidentifikasi manfaat dan arti pentingnya kerjasama di rumah, sekolah, dan masyarakat dalam kerangka kerukunan.
3. Setelah berdiskusi dengan teman, siswa dapat mengidentifikasi peran air dalam kehidupan masyarakat melalui tulisan deskripsi.
4. Setelah membaca buku, siswa dapat memahami prinsip-prinsip seni dalam berbagai karya seni rupa.

D. MATERI PEMBELAJARAN

IPS: Kebutuhan Saran dan Prasarana dalam Suatu Wilayah (Desa)

Desa adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan, yang dipimpin oleh Kepala Desa. Sebuah desa merupakan kumpulan dari beberapa unit pemukiman kecil yang disebut kampung. Sebuah desa memiliki sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan warga desa tersebut. Sarana dan prasarana yang ada di sebuah desa antara lain balai desa, puskesmas, pasar, dan masih banyak yang lainnya.

Unsur – Unsur Desa :

1. Daerah tanah yang produktif, lokasi, luas dan batas yang merupakan lingkungan geografis,
2. Penduduk, jumlah penduduk, pertambahan penduduk, persebaran penduduk dan mata pencaharian penduduk,
3. Tata Kehidupan, pola tata pergaulan dan ikatan pergaulan warga desa termasuk seluk beluk kehidupan masyarakat desa

Infrastruktur Desa :

Infrastruktur pada desa merujuk pada sistem fisik yang menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan-bangunan gedung dan fasilitas publik yang lain yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial dan ekonomi. Infrastruktur desa meliputi :

- a) Jalan
- b) Drainase
- c) Jaringan air bersih

PPKn :Manfaat dan arti Pentingnya kerjasama di rumah, sekolah, dan masyarakat dalam kerangka kerukunan.

A. Kerjasama di Sekitar Lingkungan Rumah

Pernahkah kamu bekerjasama di rumah? Dalam keluarga, setiap orang mempunyai kedudukan dan peran masing-masing. Misalnya, Ayah adalah kepala keluarga, ia bertugas mencari nafkah. Selain itu, Ayah juga adalah pemimpin keluarga yang bertugas mengarahkan semua anggota keluarga agar menjadi baik.



Kerja sama membersihkan rumah

Dalam menjalankan tugasnya, Ayah di bantu oleh

Ibu. Ibu bertugas mengatur rumah dan menjaga serta mendidik anak-anak. Dalam mengatur rumah, tentu ibu tidak bekerja sendirian, melainkan di bantu oleh anakanak. Anak-anak harus membantu ibu mengerjakan pekerjaan rumah, seperti menyapu, menyiram tanaman dan sebagainya. Dengan demikian, setiap anggota keluarga bekerja sesuai dengan perannya masing-masing sehingga situasi di rumah sangat menyenangkan dan nyaman.

B. Kerjasama di Sekitar Lingkungan Sekolah

Sekolah adalah lingkungan terdekat setelah rumah. Setiap hari kamu pergi ke sekolah dan bermain dengan teman-temanmu bukan? Di sekolah kamu mencari ilmu dan bergaul dengan teman sebaya.



Adapun di sekolah terdapat beberapa staf seperti ada Kepala Sekolah, guru, teman-teman sebaya, penjaga sekolah, satpam, dan sebagainya. Setiap komponen yang ada di sekolah tersebut memiliki kedudukan dan peran

masing-masing. Kerjasama di sekolah tentu sangat diperlukan karena kegiatan di sekolah tidak akan berjalan jika komponen-komponen yang berada di sekolah tidak bekerjasama antara satu dan yang lainnya. Misalnya, kepala sekolah bertugas memimpin sekolah dan membuat program-program sekolah. Sementara itu, guru bertugas mendidik anak-anak dan menjalankan program-program yang telah ditetapkan. Adapun penjaga sekolah bertanggung jawab menjaga kebersihan dan bersama-sama satpam menjaga keamanan sekolah. Lalu, apa tugasmu sebagai murid? Kamu bertugas belajar dengan sungguh-sungguh dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Kerjasama di antara semua komponen sekolah tersebut sangat diperlukan untuk mewujudkan sekolah yang lebih maju. Bagaimana dengan kerjasama di sekolahmu?

C. Kerjasama di Lingkungan Masyarakat



Lingkungan terbesar yang paling dekat dengan kita adalah lingkungan kelurahan atau desa. Pernahkah kamu melihat orang-

orang di sekitar rumahmu bekerjasama? Kerjasama di lingkungan kelurahan dapat berupa kerja bakti membersihkan selokan dan lingkungan sekitarnya. Contoh lainnya yaitu bersama membangun jembatan, membersihkan lingkungan, dan sebagainya. Dalam masyarakat kita, kerjasama dikenal dengan istilah gotong-royong. Gotong royong ini kemudian menjadi ciri khas budaya negara kita

Bahasa Indonesia : mengidentifikasi peran air dalam kehidupan masyarakat melalui tulisan deskripsi.

Fungsi dan Peran Air Bagi Kehidupan Manusia

Salah satu kebutuhan pokok sehari-hari makhluk hidup di dunia ini yang tidak dapat terpisahkan adalah Air. Tidak hanya penting bagi manusia Air merupakan bagian yang penting bagi makhluk hidup baik hewan dan tumbuhan. Tanpa air kemungkinan tidak ada kehidupan di dunia ini karena semua makhluk hidup sangat memerlukan air untuk bertahan hidup.

Manusia mungkin dapat hidup beberapa hari akan tetapi manusia tidak akan bertahan selama beberapa hari jika tidak minum karena sudah mutlak bahwa sebagian besar zat pembentuk tubuh manusia itu terdiri dari 73% adalah air.

Jadi bukan hal yang baru jika kehidupan yang ada di dunia ini dapat terus berlangsung karena tersedianya Air yang cukup.

Dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya, manusia berupaya



mengadakan air yang cukup bagi dirinya sendiri.

Berikut ini air merupakan kebutuhan pokok bagi manusia dengan segala macam kegiatannya, antara lain digunakan untuk:

- keperluan rumah tangga, misalnya untuk minum, masak, mandi, cuci dan pekerjaan lainnya,
- keperluan umum, misalnya untuk kebersihan jalan dan pasar, pengangkutan air limbah, hiasan kota, tempat rekreasi dan lain-lainnya.
- keperluan industri, misalnya untuk pabrik dan bangunan pembangkit tenaga listrik.
- keperluan perdagangan, misalnya untuk hotel, restoran, dll.
- keperluan pertanian dan peternakan
- keperluan pelayaran dan lain sebagainya

Oleh karena itulah air sangat berfungsi dan berperan bagi kehidupan makhluk hidup di bumi ini. Penting bagi kita sebagai manusia untuk tetap selalu melestarikan dan menjaga agar air yang kita gunakan tetap terjaga kelestariannya dengan melakukan pengelolaan air yang baik seperti penghematan, tidak membuang sampah dan limbah yang dapat membuat pencemaran air sehingga dapat mengganggu ekosistem yang ada.

SBdP : Prinsip-Prinsip Seni dalam Berbagai Karya Seni Rupa.

Prinsip yang harus diperhatikan dalam berkarya :

a) Ide atau Gagasan

Proses kreatif dalam dunia kesenirupaan merupakan suatu proses yang timbul dari imajinasi menjadi kenyataan. Proses mencipta suatu benda melalui pikiran, dan melaksanakannya melalui proses sehingga masyarakat dapat menikmati dan memanfaatkannya. Ekspresi yang muncul akibat adanya rangsangan dari luar dan ilham dari dalam menciptakan suatu keunikan sendiri. Keunikan ekspresi pribadi itulah yang disebut kreativitas.

b) Aspek Penguasaan Teknis

Teknik adalah cara untuk mewujudkan suatu ide menjadi hal-hal yang kongkrit dan punya nilai. Ketidatrampilan dalam penggunaan teknik akan berdampak pada karya yang dihasilkan. Demikian dalam hal pemilihan teknik

juga harus menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan karya seni. Kesalahan dalam pemilihan teknik, juga akan berdampak pada karya seni yang dihasilkan. Itulah sebabnya aspek penguasaan teknik perlu dipertimbangkan dalam penilaian sebuah karya seni.

c) Aspek Penguasaan Bahan

Setiap bahan mempunyai sifat dan karakteristik yang berbeda, misalnya sifat rotan adalah lentur, logam adalah keras, tanah liat adalah plastis dan masih banyak lagi. Untuk itu seorang pencipta karya seni harus tahu betul sifat dan karakter bahan yang digunakan. Kesalahan dalam memilih bahan juga akan berakibat pada hasil karya yang dibuatnya. Untuk itulah aspek penguasaan bahan dalam penilaian karya seni rupa terapan patut dipertimbangkan.

d) Aspek kegunaan

Sebagaimana dalam aspek pertimbangan penciptaan karya seni terapan, perlu mempertimbangkan aspek kegunaan (applied), maka dalam penilaian juga perlu mempertimbangkan aspek tersebut. Hal ini sangat penting mengingat fungsi utama dalam seni rupa terapan adalah kegunaan. Segi-segi penilaian yang perlu dipertimbangkan dalam kegunaan adalah segi kenyamanan dalam penggunaan, segi keluwesan/fleksibilitas dan segi keamanan dalam penggunaannya.

e) Aspek Wujud (Form)

Aspek wujud (form) adalah aspek yang berhubungan erat dengan prinsip-prinsip komposisi. Prinsip-prinsip komposisi itu meliputi proporsi, keseimbangan (balance), irama (ritme), kontras, klimaks, kesatuan (unity).

E. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Peta konsep kebutuhan dalam suatu wilayah.
2. Video Pembangunan Desa

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
-----------------	---------------------------	----------------------

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. 2. Guru menanyakan kabar siswa pada hari ini. 3. Guru melakukan presensi siswa. 4. Guru memberikan apersepsi dengan bercerita mengenai pembangunan desa. 5. Siswa memperhatikan tema dan tujuan yang disampaikan oleh guru pada hari ini. 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa mengamati sebuah video berupa pembangunan sebuah desa. 7. Siswa bersama dengan arahan guru bertanya jawab mengenai video yang telah diamati 8. Siswa mengamati peta konsep kebutuhan dalam suatu wilayah yang terdapat pada buku halaman 40. 9. Siswa bertanya tentang kebutuhan yang diperlukan dalam suatu wilayah. 10. Siswa mendengarkan dengan seksama penjelasan dari guru mengenai peran air bagi suatu wilayah. 11. Siswa melalui arahan guru melakukan tanya jawab mengenai pentingnya kerjasama masyarakat dalam suatu wilayah. 12. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. 13. Setiap kelompok diberikan sebuah Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk perencanaan proyek membangun desa membangun desa. 14. Siswa memperhatikan petunjuk yang dijelaskan oleh guru sebelum memulai proyek. 15. Siswa bersama kelompok memulai merancang proyek membangun desa dengan menentukan kebutuhan-kebutuhan, kebutuhan air serta perilaku yang diperlukan dalam membangun sebuah desa. 16. Siswa bersama kelompok menuliskan kebutuhan-kebutuhan suatu wilayah ke dalam tabel yang 	120 Menit

	<p>telah disediakan.</p> <p>17. Siswa bersama kelompok berkreasi membuat sebuah desa lengkap dengan fasilitas dan kebutuhan air yang dibutuhkan oleh suatu wilayah yang telah mereka rancang.</p> <p>18. Siswa bergantian mempresentasikan hasil kerja kelompoknya masing-masing ke depan kelas.</p> <p>19. Siswa diberikan soal evaluasi oleh guru.</p> <p>20. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru secara mandiri.</p> <p>21. Siswa bersama dengan guru mengoreksi hasil soal evaluasi yang telah diberikan.</p>	
Penutup	<p>22. Siswa dibantu guru menyimpulkan secara bersama-sama tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>23. Siswa diberikan tindak lanjut berupa Pekerjaan Rumah.</p> <p>24. Guru menyampaikan pokok materi pada pertemuan berikutnya.</p> <p>25. Siswa bersama guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.</p>	5 Menit

G. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMEDIAL, DAN PENGAYAAN.

1. Jenis dan Teknik Penilaian

- a. Aspek Sikap Religius (KI 1), Penilaian proses dengan lembar observasi sikap.
- b. Aspek Sikap Sosial (KI 2), penilaian proses dengan lembar observasi sikap.
- c. Aspek Pengetahuan (KI 3) penilaian proses dengan tes tertulis tentang pengertian dan makna perubahan dalam kehidupan masyarakat; manfaat dan arti pentingnya kerjasama di rumah, sekolah, dan masyarakat dalam kerangka kerukunan; mengidentifikasi peran air dalam kehidupan masyarakat melalui tulisan deskripsi; serta prinsip-prinsip seni dalam berbagai karya seni rupa.
- d. Aspek Keterampilan (KI 4) penilaian kinerja dengan lembar observasi.

2. Instrumen Penilaian

A. Indikator penilaian sikap spiritual

No.	Nama Siswa	Hari, tanggal	Catatan Perilaku	Butir Sikap	
				Sikap berdoa	Salam
1.					
2.					
3.					

B. Aspek sikap sosial

No.	Nama Siswa	Hari, tanggal	Catatan Perilaku	Butir Sikap
				Percaya Diri
1.				
2.				
3.				

C. Aspek Pengetahuan

Tes Tertulis : Skor

1. IPS

Soal:

1) Tuliskan 3 contoh hal-hal yang dibutuhkan oleh masyarakat beserta manfaatnya!

Kunci Jawaban

- Puskesmas. Pusat pengobatan dan perawatan kesehatan masyarakat.
- Sekolah Dasar. Pusat pendidikan dasar bagi masyarakat.
- Masjid. Tempat ibadah bagi umat muslim

Bobot soal:

Nomer soal	Skor	Bobot
1	5	20

Nilai = Jumlah Skor (5) x Bobot

2. PPKn

Soal:

- 1) Sebutkan serta beri alasan 2 pola perilaku yang harus dimiliki oleh setiap masyarakat dalam sebuah wilayah/desa!

Kunci jawaban:

- Gotong Royong. Alasan: masyarakat desa perlu bergotong royong saling membantu
- Toleransi. Alasan: toleransi umat beragama sangat penting dalam menjaga kerukunan di masyarakat.

Bobot soal:

Nomer soal	Skor	Bobot
1	4	25

$$\text{Nilai} = \text{Jumlah Skor (4)} \times \text{Bobot}$$

3. Bahasa Indonesia

Soal:

- 1) Deskripsikan 3 manfaat air bagi umat manusia!

Kunci Jawaban

air sangat dibutuhkan bagi manusia. Manfaat air bagi manusia diantaranya untuk kebutuhan mandi, masak, dan mencuci.

Bobot soal:

Nomer soal	Skor	Bobot
1	5	20

$$\text{Nilai} = \text{Jumlah Skor (5)} \times \text{Bobot}$$

4. SBdP

Soal:

- 1) Gambarlah peta lokasi desa yang kamu rancang!

D. Aspek Keterampilan

1. Pengertian dan makna perubahan dalam kehidupan masyarakat.

No	Aspek	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan
----	-------	--------------------	-------------	--------------	--------------------

					(1)
1.	Sikap	Sikap dalam presentasi tegap, tidak gugup, pandangan ke siswa lain, tidak menunduk	Sikap tegap, tidak gugup, namun pandangan terkadang menunduk	Sikap tegak, terkadang gugup, pandangan menunduk	Sikap tidak tegap, gugup, dan pandangan menunduk.
2.	Bahasa	Menggunakan bahasa baku dari awal sampai akhir	Terdapat bahasa yang tidak baku namun hanya beberapa	Bahasa yang digunakan campuran, jumlah antara bahasa baku dan tidak baku setara	Bahasa yang digunakan tidak baku.
3.	Intonasi	Intonasi yang diucapkan keras dan jelas, pengucapan lancar	Intonasi yang diucapkan keras dan jelas, namun terkadang tidak lancar	Intonasi yang diucapkan sangat pelan, tidak jelas, namun lancar	Intonasi tidak jelas dan pengucapan tidak lancar

2. Manfaat dan arti pentingnya kerjasama di rumah, sekolah, dan masyarakat dalam kerangka kerukunan.

No	Aspek	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Sikap	Sikap dalam presentasi tegap, tidak gugup, pandangan ke siswa lain, tidak menunduk	Sikap tegap, tidak gugup, namun pandangan terkadang menunduk	Sikap tegak, terkadang gugup, pandangan menunduk	Sikap tidak tegap, gugup, dan pandangan menunduk.
2.	Bahasa	Menggunakan bahasa baku dari awal sampai akhir	Terdapat bahasa yang tidak baku namun hanya beberapa	Bahasa yang digunakan campuran, jumlah antara bahasa baku dan tidak baku setara	Bahasa yang digunakan tidak baku.
3.	Intonasi	Intonasi yang diucapkan keras dan jelas, pengucapan lancar	Intonasi yang diucapkan keras dan jelas, namun terkadang tidak lancar	Intonasi yang diucapkan sangat pelan, tidak jelas, namun lancar	Intonasi tidak jelas dan pengucapan tidak lancar

3. Mengidentifikasi peran air dalam kehidupan masyarakat melalui tulisan deskripsi.

No	Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Kelogisan alasan	Dapat menjelaskan minimal 3	Dapat menjelaskan 2 alasan yang	Dapat menjelaskan 1 alasan yang	Tidak dapat menjelaskan alasan yang

		alasan yang logis, berkaitan dengan kegunaan air, manfaat air, dll. Tidak asal memberikan alasan	logis, berkaitan dengan kegunaan air, manfaat air, dll.	logis, berkaitan dengan kegunaan air, manfaat air, dll.	logis, berkaitan dengan kegunaan air, manfaat air, dll.
2.	Sikap	Sikap dalam presentasi tegap, tidak gugup, pandangan ke siswa lain, tidak menunduk	Sikap tegap, tidak gugup, namun pandangan terkadang menunduk	Sikap tegak, terkadang gugup, pandangan menunduk	Sikap tidak tegap, gugup, dan pandangan menunduk.
3.	Bahasa	Menggunakan bahasa baku dari awal sampai akhir	Terdapat bahasa yang tidak baku namun hanya beberapa	Bahasa yang digunakan campuran, jumlah antara bahasa baku dan tidak baku setara	Bahasa yang digunakan tidak baku.
4.	Intonasi	Intonasi yang diucapkan keras dan jelas, pengucapan lancar	Intonasi yang diucapkan keras dan jelas, namun terkadang tidak lancar	Intonasi yang diucapkan sangat pelan, tidak jelas, namun lancar	Intonasi tidak jelas dan pengucapan tidak lancar

4. Prinsip-prinsip seni dalam berbagai karya seni rupa.

No	Aspek	Sangat Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Kesesuaian gambar dengan tema	Pantun disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku
2.	Kerapihan	Kertas gambar di beri garis tepi dengan jarak keempat garis dari tepi buku sama panjang, warna tidak melebihi garis tepi dan garis pada gambar	Kertas gambar di beri garis tepi namun jarak keempat garis dari tepi buku sama panjang, warna tidak melebihi garis tepi namun ada warna yang melebihi garis pada gambar	Kertas gambar di beri garis tepi namun jarak keempat garis dari tepi buku sama panjang, namun warna melebihi garis tepi dan ada warna yang melebihi garis pada gambar	Kertas gambar tidak di beri garis tepi, warna yang melebihi garis pada gambar

Mengetahui,

Guru Kelas

SUPARTI, S.Pd

NIP. 19601009 198012 2 005

Wates, 1 Agustus 2016

Praktikan

SR NURISA NDARUWIYATI

NIM. 13108244049

Lembar Kerja Siswa

Nama anggota kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Petunjuk Kerja :

1. Sebelum melakukan proyek, bacalah dengan teliti buku halaman 40 mengenai cara membangun desa.
2. Diskusikan dengan kelompokmu mengenai rancangan desa yang akan kamu buat.
3. Tentukanlah nama desa yang ingin kalian buat.
4. Tulislah kebutuhan wilayah, perilaku masyarakat, serta kebutuhan air dalam sebuah wilayah kedalam tabel yang telah di sediakan.
5. Buatlah sebuah peta desa/ wilayah sesuai dengan rancangan yeang telah kalian buat.
6. Buatlah peta sedemikian rupa sehingga menjadi karya yang indah.
7. Selama berkarya!!

Nama Desa :		
No	Hal-hal yang Akan Dibutuhkan oleh Masyarakat	Manfaatnya
1	Puskesmas	Pusat pengobatan dan perawatan kesehatan masyarakat
2
3
4
5

Tabel Rancangan Pembangunan Desa

Pola Perilaku yang Harus Dimiliki oleh Anggota Masyarakat		
No	Pola Perilaku	Alasan
1	Gotong-royong	Masyarakat desa perlu bergotong-royong saling membantu
2
3
4
5

Jenis Industri yang Akan Dikembangkan		
No	Jenis Industri	Alasan
1
2
3
4
5

Sektor-Sektor yang Membutuhkan Air	
1
2
3
4
5

LEMBAR EVALUASI

Nama Lengkap :

Kelas :

Nomor Urut :

Selesaikan soal dibawah ini dengan baik dan benar!

- 1) Tuliskan 3 contoh fasilitas yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam suatu wilayah beserta manfaatnya!
- 2) Sebutkan serta beri alasan 2 pola perilaku yang harus dimiliki oleh setiap masyarakat dalam sebuah wilayah/desa!
- 3) Deskripsikan 3 manfaat air bagi umat manusia!
- 4) Gambarlah sebuah peta kecil mengenai tempat tinggalmu di sertai dengan fasilitas yang ada disana(sekolah, tempat ibadah, jembatan, dll)!

1. Lembar Penilaian Spiritual

No.	Nama Siswa	Hari, tanggal	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				

2. Lembar Penilaian Sosial

No.	Nama Siswa	Hari, tanggal	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				
5				

3. Lembar Penilaian Pengetahuan

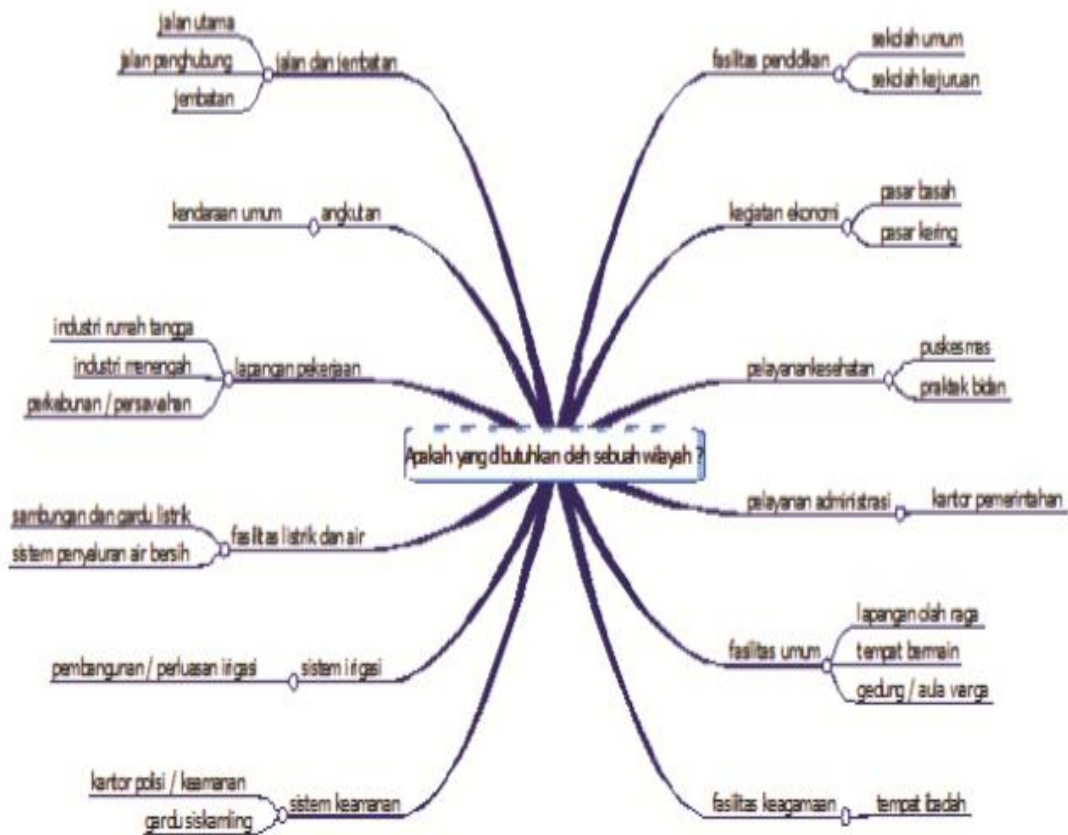
No	Nama Siswa	Mapel			
		IPS	Bahasa Indonesia	PPKn	SBdP
1					
2					
3					
4					

4. Lembar Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Ketrampilan			
		Pengertian dan makna perubahan dalam kehidupan masyarakat.	Manfaat dan arti pentingnya kerjasama di rumah, sekolah, dan masyarakat dalam kerangka kerukunan.	Mengidentifikasi peran air dalam kehidupan masyarakat melalui tulisan deskripsi.	Prinsip-prinsip seni dalam berbagai karya seni rupa.
1					
2					
3					
4					
5					

MEDIA

Video



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
KELAS V SEMESTER I**

**Disusun untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah PPL 1
Dosen Pengampu: Mardjuki, M. Pd**



Oleh :

Sri Nurisa Ndaruwiyati (13108244049)

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 4 Wates

Kelas / Semester : V/ 1

Tema : 2. Peristiwa dalam Kehidupan

Sub Tema / Pembelajaran : 1. Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan / 1

Alokasi Waktu : 6 X 35 menit

Hari, Tanggal : Kamis, 25 Agustus 2016

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar		Indikator	
Bahasa Indonesia			
3.2	Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah	3.2.1	Mengidentifikasi peran air dalam bidang industri.

	kosakata baku		
4.2	Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	4.2.1	Memberikan alasan pentingnya air dalam bidang industri
IPS			
3.1	Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional	3.1.1	Menjelaskan pengertian manusia dalam konteks keruangan dan kewilayahan dalam aspek sosial, ekonomi dan pendidikan
4.1	Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia	4.1.1	Menyusun laporan secara tertulis tentang manusia dalam konteks keruangan dan kewilayahan dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional
PPKn			
3.3	Memahami keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah sekolah dan masyarakat	3.3.1	Menceritakan pola perilaku umum anggota masyarakat (gotong royong, ramah tamah, sopan santun)
4.3	Membantu masyarakat dalam melaksanakan suatu kegiatan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat tanpa membedakan	4.3.1	Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerja sama yang ada di masyarakat dalam rangka

	agama, suku bangsa, dan sosial ekonomi		kerukunan
1.2	Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa		
2.1	Menunjukkan perilaku, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf yang dijiwai keteladanan pahlawan kemerdekaan RI dalam semangat perjuangan, cinta tanah air, dan rela berkorban sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila		
Matematika			
3.3	Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antar simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola	3.3.1	Menyajikan pernyataan matematika secara lisan, tertulis, dan diagram
4.2	Menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan penambahan, pengurangan, perkalian, atau pembagian bilangan satu atau dua angka	4.2.1	Menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan perkalian

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mencermati bacaan peserta didik dapat mengamati dan menceritakan tempat - tempat usaha di lingkungan di sekitarnya sebagai contoh kegiatan manusia konteks keruangan dan kewilayahan dalam aspek sosial, dan ekonomi dengan teliti.
2. Dengan menggali informasi dari teks bacaan peserta didik dapat menceritakan dampak negatif dan positif dari sebuah kegiatan industri yang merupakan konteks kegiatan manusia dalam aspek ekonomi dan sosial dengan percaya diri
3. Dengan melakukan diskusi secara berkelompok peserta didik dapat mengidentifikasi peranan air dalam industri dan menumbuhkan sikap rasa ingin tahunya
4. Dengan melakukan debat, peserta didik dapat menjelaskan manfaat dan kerugian sebuah kegiatan industri bagi masyarakat dalam konteks keruangan dan kewilayahan dalam aspek sosial, dan ekonomi dengan percaya diri.
5. Dengan melakukan debat peserta didik dapat menghargai perbedaan pendapat antar kelompok yang merupakan contoh nyata dari pola perilaku masyarakat yang positif dengan tanggung jawab.
6. Dengan mengolah informasi dari bacaan, peserta didik dapat menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan perkalian

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mengidentifikasi isi teks bacaan (Bahasa Indonesia)
2. Industrialisasi beserta dampaknya (IPS)
3. Bentuk-bentuk kerjasama dan pola perilaku masyarakat (PPKn)
4. Menentukan bilangan rumpang dalam persamaan bilangan dengan perkalian (Matematika)

E. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menjawab ucapan salam dan sapaan Guru2. Siswa berdoa sebelum melakukan kegiatan belajar.3. Siswa merespon Guru saat mempresensi kehadiran siswa.4. Siswa mendengarkan guru saat melakukan	10 menit

	<p>apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tema peristiwa dalam kehidupan dengan sub tema yang akan dipelajari yakni macam-macam peristiwa dalam kehidupan. 6. Siswa mendengarkan saat guru memberikan motivasi dengan menyampaikan tujuan pembelajaran. 	
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks bacaan “ Pabrik Empek-empek Palembang” sebagai salah satu contoh industri rumahan. 2. Siswa mencoba memaparkan industri rumahan yang ada di Ingkukan sekitar siswa dalam bentuk tulisan. 3. Siswa menceritakan hasil paparannya kepada teman sebangku. 4. Siswa membaca teks bacaan mengenai dampak industri dengan cermat. 5. Siswa mendengarkan penjelasan daari guru mengenai dampak positif dan negatif dari industri. 6. Siswa bertanya jawab mengenai penjelasan dari guru. 7. Siswa membuat peta pikiran mengenai dampak positif dan negatif dari Industri. 8. Siswa mengamati teks percakapan mengenai peran air dalam kegiatan industri. 9. Siswa bersama teman sebangku mendiskusikan peran air terhadap kegiatan industri. 10. Siswa menuliskan contoh kalimat dengan menggunakan kata industri. 11. Siswa memaparkan pengertian industri melalui contoh kalimat yang mereka buat. 12. Siswa dibentuk menjadi 2 kelompok besar : <ol style="list-style-type: none"> a. Setuju industri memberi manfaat b. Setuju industri merugikan 13. Setiap kelompok besar dibagi menjadi kelompok 	190 menit

	<p>kecil yang terdiri dari 5-6 siswa.</p> <p>14. Setiap kelompok kecil menunjuk satu orang dari masing-masing kelompok untuk menjadi juru bicara.</p> <p>15. Siswa melaksanakan kegiatan debat kecil mengenai dampak kegiatan industri dengan arahan dan bimbingan guru.</p> <p>16. Setiap kelompok dapat mengemukakan pendapat ataupun menyanggah pendapat dari kelompok lain.</p> <p>17. Siswa mengemukakan nilai yang diperoleh dari kegiatan debat kecil kedalam bentuk tabel yang telah disediakan.</p> <p>18. Siswa mengidentifikasi persamaan bilangan melalui perkalian dengan membaca teks “Melambungny Harga Kedelai”.</p> <p>19. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai persamaan bilangan seperti yang telah dicontohkan.</p> <p>20. Siswa menentukan bilangan yang belum diketahui dalam persamaan melalui perkalian.</p> <p>21. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru secara mandiri.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Siswa diberikan tindak lanjut atau tugas rumah. 3. Siswa berdo'a untuk mengakhiri pembelajaran. 4. Siswa menjawab salam 	10 menit

F. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap Spiritual dan sosial
Jurnal
 - b. Penilaian Pengetahuan
Tes tertulis.
 - c. Penilaian Keterampilan

Penilaian kinerja

2. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran

Terlampir.

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Pembelajaran remedial dilakukan segera setelah kegiatan penilaian.

4. KKM

Sesuai ketentuan sekolah.

Yogyakarta, 25 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Kelas V

Praktikan

Ngadikin, S.Pd
NIP.

Sri Nurisa Ndaruwiyati
NIM .13108244049

Lampiran 1

MATERI

Teks Bacaan

Pabrik Empek-empek Palembang

Sebuah keluarga yang berasal dari kota Palembang pindah ke lingkungan rumah Dayu setahun lalu. Mereka menempati rumah sewaan yang kecil dan agak jauh dari jalan utama. Tak lama setelah mereka pindah, mereka menyewa sebuah kios di depan sekolah, dekat terminal angkot. Di kios itu mereka berjualan empekempek Palembang. Hanya beberapa minggu berjualan, kios mereka tutup karena kebanjiran pesanan. Mereka terlalu sibuk membuat dan mengirim empek-empek pesanan itu sehingga tak ada waktu lagi untuk berjualan di kios mereka. Waktu berlalu dengan cepat. Saat ini, mereka telah mempekerjakan puluhan orang di industri empek-empek mereka. Semua tetangga menyebut usaha mereka pabrik empek-empek. Sebuah bangunan besar telah dibeli dan dipugar menjadi pabrik empek-empek. Ribuan potong empek-empek setiap pagi siap dikirimkan ke seluruh penjuru kota dengan menggunakan mobil kecil dan besar, juga sepeda motor. Banyak rumah makan, hotel, penginapan, sekolah, kantor-kantor, dan penjaja empek-empek pinggir jalan, menjadi pelanggan tetap mereka. Jumlah pesanan empek-empek mereka setiap hari terus meningkat. Pabrik empek-empek ini semakin terkenal dengan bertambahnya pembeli, baik dari dalam maupun luar kota. Warung-warung makan dan beberapa toko pusat oleh-oleh bermunculan di sekitar pabrik empek-empek itu. Mereka siap menyambut para turis pemburu empek-empek lezat itu. Sekarang, jika Dayu ingin menunjukkan alamat rumahnya, ia akan menyebutkan letak pabrik empek-empek yang terkenal itu. Dengan demikian, rumah Dayu pun akan mudah ditemukan.

Dampak Industri

Meningkatnya permintaan hasil industri dari seluruh Indonesia dan dunia, telah menyebabkan banyak perubahan. Jalan raya dan tol dibangun untuk memudahkan distribusi hasil industri. Perumahan-perumahan dibangun di sekitar pabrik-pabrik untuk memenuhi kebutuhan tempat tinggal pegawainya. Setelah beberapa waktu, barang-barang hasil industri itu kini dapat dinikmati oleh masyarakat. Bahkan, beberapa di antaranya telah diekspor. Selain itu, industri di Indonesia juga meningkatkan keragaman jenis dan kualitas produk, yang mengharumkan nama Indonesia di mata dunia.

Selain adanya dampak positif dari kebangkitan perindustrian di Indonesia, terdapat pula beberapa dampak negatif. Menurunnya areal pertanian karena menjadi

pabrik, menyebabkan menurunnya hasil pertanian. Akibatnya, masyarakat petani berbondong-bondong pindah dari desa ke kota mencari pekerjaan. Kota menjadi penuh sesak. Berkurangnya minat masyarakat, terutama generasi muda pada dunia pertanian, mengakibatkan turunnya kualitas hasil pertanian. Banyak hasil pertanian berkualitas di pasaran kita sekarang merupakan hasil pertanian negara-negara tetangga yang diimpor ke Indonesia. Pembangunan areal industri di berbagai daerah juga sering kurang memperhitungkan dampak polusi bagi masyarakat sekitar. Polusi yang sering dialami oleh masyarakat yang tinggal di sekitar daerah industri, misalnya: polusi air, polusi udara, dan polusi suara.

Industri dan Dampaknya

Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan/atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya.

Bahan baku industri adalah bahan mentah yang diolah atau tidak diolah yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana produksi dalam industri, misalnya lembaran besi atau baja untuk industri pipa, kawat, konstruksi jembatan, seng, tiang telpon, benang adalah kapas yang telah dipintal untuk industri garmen (tekstil), minyak kelapa, bahan baku industri margarine.

Barang setengah jadi adalah bahan mentah atau bahan baku yang telah mengalami satu atau beberapa tahap proses industri yang dapat diproses lebih lanjut menjadi barang jadi, misalnya kain dibuat untuk industri pakaian, kayu olahan untuk industri mebel dan kertas untuk barang-barang cetakan.

Barang jadi adalah barang hasil industri yang sudah siap pakai untuk konsumsi akhir ataupun siap pakai sebagai alat produksi, misalnya industri pakaian, mebel, semen, dan bahan bakar.

a. Dampak positif Industri :

- Menambah penghasilan penduduk, yang akan meningkatkan kemakmuran.
- Menghasilkan aneka barang yang diperlukan masyarakat banyak.
- Memperbesar kegunaan bahan mentah. Jadi semakin banyak bahan mentah yang diolah dalam perindustrian sendiri, semakin besar pula manfaat yang diperoleh.
- Memperluas lapangan pekerjaan bagi penduduk.
- Mengurangi ketergantungan Indonesia pada pihak luar negeri.
- Industri perkebunan dapat memberi hasil tambahan bagi para petani.
- Merangsang masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan industri.

- Memperluas kegiatan ekonomi manusia, sehingga tidak semata-mata tergantung pada lingkungan alam.

b. Dampak Negatif Industri :

- Lahan pertanian menjadi semakin berkurang jumlahnya.
- Tanah permukaan (*top soil*) yang merupakan bagian yang subur menjadi hilang.
- Cara hidup masyarakat berubah.
- Lingkungan tercemar.

Peran Air di Bidang Industri

1. Pencucian

Pencucian menggunakan air sebagai media pemindahan kotoran atau impuritis, contoh yang paling sering kita temui adalah industri rumah tangga seperti laundry, untuk industri skala menengah kita bisa lihat pada industri mebel atau furnitur, air digunakan untuk media penangkap cat pada ruang pengecatan furniture.

Untuk skala besar seperti pabrik misalnya air untuk media pencuci biasanya terdapat pada lab pengujian produk, hanya saja air yang digunakan disini telah dimurnikan terlebih dahulu untuk menghilangkan mineral - mineral yang dapat mengganggu pada saat pengujian lab, contoh air pencuci pada lab yaitu Aquadest dan Aquabidest

2. Bahan Baku

Air digunakan sebagai bahan baku berarti memanfaatkan air untuk dijadikan atau dicampurkan ke produk yang akan dijual. Contoh pemanfaatan air sebagai bahan baku yaitu pada kilang petrokimia pembuatan Amonia, air disini dimurnikan terlebih dahulu lalu di ubah menjadi steam oleh boiler lalu direaksikan dengan gas metan pada suatu reformer dengan kondisi temperatur yang tinggi untuk mendapatkan gas hidrogen dan karbon dioksida untuk kemudian diproses lebih lanjut hingga menjadi Amonia

3. Pendinginan

Pendinginan menggunakan air berarti menggunakan air sebagai penerima atau penampung energi panas karena kalor laten dari air sendiri cukup besar dan cukup efisien untuk digunakan sebagai media pendingin karena dengan massa yang relatif kecil saja sudah bisa menerima panas yang

besar. Contoh penggunaan air sebagai pendingin di industri menengah adalah seperti di perkantoran yang menggunakan AC Central atau HVAC, HVAC yang sudah saya bahas dalam postingan sebelumnya menggunakan refrigerant sebagai media pendingin, tetapi untuk kantor skala besar atau gedung gedung bertingkat biasanya menggunakan HVAC dengan pendingin air. Untuk industri skala besar yaitu sebagai cooling water pada peralatan peralatan di kilang dan sebagai fluida pendingin di Heat Exchanger dan cooling water

4. Steam

Steam disini memanfaatkan air yang diubah menjadi steam yang mempunyai energi panas dan bertekanan tinggi. Steam dalam dunia industri skala besar sangat banyak kegunaannya, seperti: penggerak turbin, sebagai fluida panas pada heat exchanger.

5. Power Plant

Air yang dimanfaatkan pada industri pembangkit listrik biasanya yang dimanfaatkan adalah energi kinetiknya, air biasanya ditampung di sebuah dam dengan level atau ketinggian tertentu, lalu diterjunkan kebawah sehingga air mempunyai energi kinetik yang cukup untuk menggerakkan turbin air yang tergabung dengan generator listrik.

BENTUK-BENTUK KERJASAMA

A. Kerjasama di Sekitar Lingkungan Rumah

Pernahkah kamu bekerjasama di rumah? Dalam keluarga, setiap orang mempunyai kedudukan dan peran masing-masing. Misalnya, Ayah adalah kepala keluarga, ia bertugas mencari nafkah. Selain itu, Ayah juga adalah pemimpin keluarga yang bertugas mengarahkan semua anggota keluarga agar menjadi baik.



Kerja sama membersihkan rumah

Dalam menjalankan tugasnya, Ayah di bantu oleh Ibu. Ibu bertugas mengatur rumah dan menjaga serta mendidik anak-anak. Dalam mengatur rumah, tentu ibu tidak bekerja sendirian, melainkan di bantu oleh anakanak. Anak-anak harus membantu ibu mengerjakan pekerjaan rumah, seperti menyapu, menyiram tanaman dan sebagainya. Dengan demikian, setiap anggota keluarga bekerja sesuai dengan

perannya masing-masing sehingga situasi di rumah sangat menyenangkan dan nyaman.

B. Kerjasama di Sekitar Lingkungan Sekolah

Sekolah adalah lingkungan terdekat setelah rumah. Setiap hari kamu pergi ke sekolah dan bermain dengan teman-temanmu bukan? Di sekolah kamu mencari ilmu dan bergaul dengan teman sebaya.



Adapun di sekolah terdapat beberapa staf seperti ada Kepala Sekolah, guru, teman-teman sebaya, penjaga sekolah, satpam, dan sebagainya. Setiap komponen yang ada di sekolah tersebut memiliki kedudukan dan peran masing-masing. Kerjasama di sekolah tentu sangat diperlukan

karena kegiatan di sekolah tidak akan berjalan jika komponen-komponen yang berada di sekolah tidak bekerjasama antara satu dan yang lainnya. Misalnya, kepala sekolah bertugas memimpin sekolah dan membuat program-program sekolah. Sementara itu, guru bertugas mendidik anak-anak dan menjalankan program-program yang telah ditetapkan. Adapun penjaga sekolah bertanggung jawab menjaga kebersihan dan bersama-sama satpam menjaga keamanan sekolah. Lalu, apa tugasmu sebagai murid? Kamu bertugas belajar dengan sungguh-sungguh dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Kerjasama di antara semua komponen sekolah tersebut sangat diperlukan untuk mewujudkan sekolah yang lebih maju. Bagaimana dengan kerjasama di sekolahmu?

C. Kerjasama di Lingkungan Masyarakat



Lingkungan terbesar yang paling dekat dengan kita adalah lingkungan kelurahan atau desa. Pernahkah kamu melihat orang-orang di sekitar rumahmu bekerjasama? Kerjasama di lingkungan kelurahan dapat berupa kerja bakti membersihkan selokan dan lingkungan sekitarnya. Contoh lainnya yaitu bersama membangun jembatan, membersihkan lingkungan, dan sebagainya. Dalam

Gotong royong membersihkan selokan

masyarakat kita, kerjasama dikenal dengan istilah gotong-royong. Gotong royong ini kemudian menjadi ciri khas budaya negara kita

Melambungnya Harga Kedelai

Dari berita di koran dan TV, kita mengetahui bahwa akhir-akhir ini terjadi kelangkaan kedelai di banyak tempat di Indonesia. Keadaan ini menyebabkan harga kedelai melambung tinggi menjadi empat, bahkan lima kali lipat dari harga sebelumnya. Di beberapa daerah, bahkan terjadi kelangkaan tahu dan tempe.

Kelangkaan kedelai sebagai bahan baku pembuatan tempe dan tahu ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Misalnya, masalah pada pengimporan kedelai, kenaikan harga kedelai impor, dan terganggunya distribusi kedelai ke daerah-daerah terutama luar Jawa. Selain itu, kualitas kedelai yang buruk, juga memengaruhi jumlah tahu dan tempe yang dihasilkan. Industri kecil dan menengah yang membuat dan menjual tahu dan tempe, mengalami dampak terburuk dari kelangkaan kedelai ini. Keadaan yang tidak menentu ini tentu saja meresahkan. Jika terus menerus terjadi, usaha mereka terancam gulung tikar. Para penjual tahu dan tempe pun akan kehilangan barang dagangannya. Berita kelangkaan kedelai itu menjadi topik pembicaraan antara Dayu dan Siti. Simaklah percakapan mereka!

Dayu : "Aku tidak mengerti, mengapa tiba-tiba harga kedelai bisa melonjak, ya?"

Siti : "Iya, aku juga tidak terlalu paham. Aku hanya paham bahwa kini tahu dan tempe sulit dicari. Dengar-dengar, hal ini karena para perajin tahu dan tempe tidak sanggup lagi membuatnya".

Dayu : "Sebegitu hebatnya pengaruh kelangkaan kedelai terhadap para perajin itu, ya? Coba, kita lakukan penghitungan, Yu. Sebelum harga kedelai naik, para perajin bisa membuat 300 potong besar tempe per hari. Harga per potong Rp15.000. Dengan kenaikan harga kedelai ini, mereka hanya mampu membuat tiga per empatnya dengan harga yang sama. Bisa dibayangkan persentase kerugian mereka, ya!"

Siti : "Aku tidak bisa membayangkannya, Yu! Lebih baik kita hitung bersama, yuk!"

Persoalan tersebut dapat dipecahkan dengan menggunakan persamaan berikut:

Nilai produksi sebelum harga kedelai naik = $15.000 \times 300 = 4.500.000$

$$\text{Nilai produksi setelah harga kedelai naik} = 15.000 \times 3/4 \times 300$$

$$= 15.000 \times 225 = 3.375.000$$

$$\text{Kerugian} = 4.500.000 - 3.375.000 = 1.125.000$$

$$\text{Persentase kerugian} = 1125000 / 4500000 \times 100\% = 25\%$$

Jadi para perajin mengalami kerugian sebesar 25% setiap harinya.

Lampiran 2

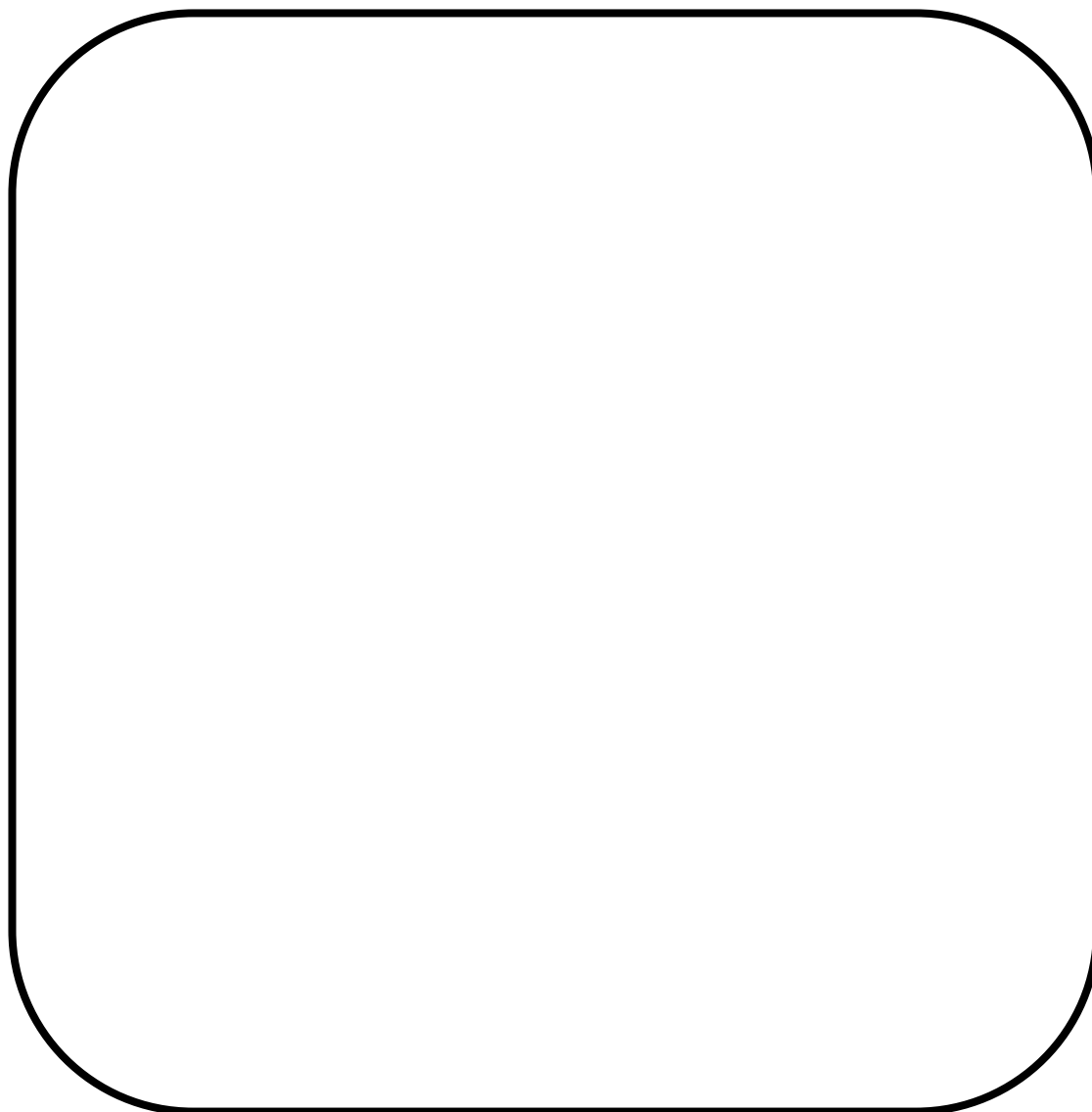
Lembar Tugas Siswa

Nama :

Kelas :

Perintah !

1. Bacalah teks pada halaman 26 mengenai dampak industri!
2. Buatlah peta pikiran mengenai dampak industri!
3. Buatlah peta pikiran sekreatif mungkin pada kolom yang disediakan!



SOAL EVALUASI

Nama :

No :

Kerjakan soal di bawah ini dengan tepat!

1.
 - a. Jelaskan pengertian industri sesuai dengan pemahamanmu!
 - b. Sebutkan 3 dampak positif dari kegiatan industri!
 - c. sebutkan 3 dampak negatif dari kegiatan industri!
2. Sebutkan minimal 3 peran air beserta contohnya dalam bidang industri!
3. Sebutkan masing-masing 3 contoh bentuk kerjasama!
 - a. Keluarga :
 - b. Sekolah :
 - c. Masyarakat :
4. Selesaikan soal cerita dibawah ini!
 - a. Pak Karno seorang penjual ayam potong. Biasanya ia menjual 1 kg ayam dengan harga Rp.32.000,-. Belakangan ini pak Karno menaikkan harga 1kg ayam menjadi Rp.36.000,-. Berapa presentase kenaikan harga ayam yang dijualnya?
 - b. Bu Lani menjual 1 kg cabe dengan harga Rp.16.000 agar mendapat untung Bu lani menaikkan 15% dari harga sebelumnya. Berapa harga 3 kg cabe yang dijual Bu lani setelah harganya dinaikkan?

KUNCI JAWABAN EVALUASI

1. a. Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan/atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya.
b. dampak positif :
 - Menambah penghasilan penduduk, yang akan meningkatkan kemakmuran.
 - Menghasilkan aneka barang yang diperlukan masyarakat banyak.
 - Memperbesar kegunaan bahan mentah. Jadi semakin banyak bahan mentah yang diolah dalam perindustrian sendiri, semakin besar pula manfaat yang diperoleh.c. dampak negatif :
 - Lahan pertanian menjadi semakin berkurang jumlahnya.
 - Tanah permukaan (*top soil*) yang merupakan bagian yang subur menjadi hilang.
 - Cara hidup masyarakat berubah
 - Lingkungan tercemar
2. peran air bagi industri :
 - a. Pendinginan
 - b. Bahan baku
 - c. Steam
 - d. Power plant
 - e. Pencucian
3. bentuk kerjasama
 - Keluarga : berbagi jadwal pekerjaan rumah, membantu pekerjaan ibu, kerjabakti membersihkan rumah dll.
 - Sekolah : piket bersama, jumat bersih, pembuatan mading sekolah, dll.
 - Masyarakat : kerjabakti membersihkan selokan, gotong royong membangun jembatan, musyawarah, dll.

4. a. Jawab :

Diketahui :

Harga ayam awal : Rp.32.000,00-

Harga ayam setelah naik : Rp.36.000,00-

Kenaikan harga : Rp.36.000,00- - Rp.32.000,00-
= Rp.4000,00-

Ditanyakan : Berapa Presentase kenaikan harga?

Jawab :

$$\text{Presentase kenaikan harga} = \frac{\text{Rp. 4.000,00} -}{\text{Rp. 32.000,00} -} \times 100\%$$

$$\text{Presentase kenaikan harga} = \frac{1}{8} \times 100\%$$

Presentase kenaikan harga = 12,5 %

Jadi, presentase kenaikan harga ayam yang dijual pak Karno adalah sebesar 12,5 %.

b. Diketahui :

1 Kg gula cabe awal = Rp. 16.000,00-

Kenaikan harga = 15%

Ditanyakan : Berapa harga 3 Kg cabe setelah kenaikan harga?

Jawab :

$$\text{kenaikan harga} = \frac{15}{100} \times \text{Rp. 16.000,00} -$$

Kenaikan harga = Rp.2.400,00-

Harga 1Kg cabe setelah naik = Rp.16.000,00- +
Rp.2.400,00-

= Rp. 18.400,00-

Harga 3 Kg Cabe = 3 x Rp.18.400,00-

= Rp. 55.200,00-

Lampiran 3

PEDOMAN PENSKORAN

1. Penilaian sikap sosial dan spiritual

Penilaian dilakukan berdasarkan kejadian-kejadian siswa yang dilakukan berkali-kali.

No.	Nama Siswa	Hari, tanggal	Butir Sikap		
			Tanggung jawab	Disiplin	Peduli
1.					
2.					
3.					
4.					

2. Penilaian Pengetahuan

a. Bahasa Indonesia

No	Keterangan	Skor
1	Siswa dapat menjelaskan pengertian industri	1-2
2	Siswa dapat menyebutkan dampak positif dari industri	1-3
3	Siswa dapat menyebutkan dampak negatif dari industri	1-3

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (7)}} \times 10$$

b. Matematika

No.	Kriteria	Nilai
1.	Siswa dapat menjawab soal cerita dengan benar serta menggunakan caranya pada setiap nomor.	3
2.	Siswa dapat menjawab soal cerita dengan benar namun caranya salah atau sebaliknya pada setiap nomor.	2
3.	Siswa menjawab soal cerita namun jawaban dan cara salah	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (6)}} \times 10$$

c. PPKn

No.	Kriteria	Nilai
1.	Siswa dapat menyebutkan ketiga masing-masing contoh bentuk kerjasama sesuai perintah.	3
2.	siswa mampu menyebutkan 2 masing-masing contoh bentuk kerjasama sesuai perintah.	2
3	siswa mampu menyebutkan 1 masing-masing contoh kerjasama sesuai perintah.	1
4	Siswa tidak dapat menyebutkan satupun contoh bentuk kerja sama	0

Ket :

$$\text{nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (9)}} \times 10$$

d. IPS

No.	Kriteria	Nilai
1.	Siswa dapat menyebutkan minimal 3 peran air di bidang industri	3
2.	siswa mampu menyebutkan 2 peran air di bidang industri	2
3	siswa mampu menyebutkan 1 peran air di bidang industri	1
4	Siswa tidak dapat menyebutkan satupun peran air di bidang industri	0

$$\text{nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (3)}} \times 10$$

3. Penilaian Keterampilan

a. Membuat peta pikiran

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan	Peta pikiran lengkap dan berisikan pemahaman peserta didik tentang materi. Keseluruhan materi mudah dibaca dan dipahami. Peserta didik menambahkan gambar untuk melengkapi peta pikiran	Peta pikiran lengkap dan berisikan pemahaman peserta didik tentang materi. Keseluruhan materi mudah dipahami	Peta pikiran sebagian lengkap dan berisikan pemahaman peserta didik tentang materi. Sebagian besar materi mudah dipahami	Peta pikiran sebagian lengkap dan berisikan pemahaman peserta didik tentang materi. Beberapa bagian dari materi mudah dipahami
Sikap	Peta pikiran dibuat dengan lengkap, mandiri, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu, dengan beberapa penambahan kreatifitas untuk menjelaskan materi	Keseluruhan peta pikiran dibuat dengan mandiri lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan	Sebagian besar peta pikiran dibuat dengan mandiri, lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan	Hanya beberapa bagian peta pikiran dibuat dengan mandiri, lengkap, cermat dan teliti, diselesaikan sesuai batas waktu yang diberikan
Keterampilan Penulisan	Keseluruhan peta pikiran yang sangat menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat peta pikiran yang tinggi dari pembuatnya	Keseluruhan peta pikiran yang menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat peta pikiran yang baik dari pembuatnya	Sebagian besar peta pikiran yang dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat peta pikiran yang terus berkembang dari pembuatnya	Bagian-bagian peta pikiran yang dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat peta pikiran yang dapat terus ditingkatkan

b. **Debat Cilik**

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi (Pengetahuan)	Dapat membuat pernyataan - pernyataan di mana semua poin sangat berhubungan	Dapat membuat pernyataan - pernyataan yang sebagian besar poin berhubungan erat dengan	Dapat membuat pernyataan - pernyataan, namun beberapa poin belum berhubungan	Perlu latihan lebih sering dalam membuat pernyataan - pernyataan yang berhubungan
Sikap	Seluruh anggota tim mengikuti tata tertib dan aturan dalam memberikan sanggahan dan argumennya.	Hampir seluruh anggota tim mengikuti tata tertib dan aturan dalam memberikan sanggahan dan argumennya.	Beberapa anggota tim mengikuti tata tertib dan aturan dalam memberikan sanggahan dan argumennya.	Anggota tim tidak mengikuti tata tertib dan aturan dalam memberikan sanggahan dan argumennya.
	untuk menjadi bahan pembuktian	untuk menjadi bahan pembuktian	masi sedikit yang dapat dijadikan bahan pembuktian	masi yang dapat dijadikan bahan pembuktian
Keterampilan	Dapat mencari dan mengevaluasi bukti-bukti yang akan dipilih sebagai alat pembuktian yang akan memperkuat kedudukannya dalam berdebat, di mana semua poin sangat berhubungan erat dengan pernyataannya	Dapat mencari dan mengevaluasi bukti-bukti yang akan dipilih sebagai alat pembuktian yang akan memperkuat kedudukannya dalam berdebat, di mana sebagian besar poin berhubungan erat dengan pernyataannya	Dapat mencari dan mengevaluasi bukti-bukti yang akan dipilih sebagai alat pembuktian yang akan memperkuat kedudukannya dalam berdebat, namun beberapa poin tidak berhubungan dengan pernyataannya	Perlu latihan lebih sering dalam mencari dan mengevaluasi bukti-bukti yang akan dipilih sebagai alat pembuktian yang dapat memperkuat kedudukannya dalam berdebat

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

KELAS IV SEMESTER I

Disusun untuk Memenuhi Mata Kuliah PPL

Dosen Pembimbing Lapangan: Bp. Marjuki M, Si.



Oleh :

Sri Nurisa Ndaruwiyati 13108244049

PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 4 Wates
 Kelas/Semester : IV (empat)/I (satu)
 Tema ke : 1 Indahnya Kebersamaan
 Sub Tema ke : 1 Keberagaman Budaya Bangsaku
 Pembelajaran ke : 4

 Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 Menit)
 Hari, tanggal : Selasa, 26 Juli 2016

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar		Indikator	
Matematika			
3.8	Menjelaskan segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan.	3.8.2	Menyebutkan contoh segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan di lingkungan.
4.8	Mengidentifikasi segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan.	4.8.2	Menunjukkan perbedaan segi banyak beraturan dan tidak beraturan.

Bahasa Indonesia			
3.1	Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.1.1	Menuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari setiap paragraf teks yang dibaca.
4.3	Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis.	4.1.1	Menyusun gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks yang dibaca menjadi kerangka tulisan.
PPKn			
3.4	Memahami berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.4.2	Menjelaskan pentingnya sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.
4.4	Bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	4.4.2	Menemukan contoh-contoh sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di lingkungan.
1.1	Menghargai kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar	1.1.1	Menghargai keberagaman agama teman lain.
2.4	Menunjukkan perilaku bersatu sebagai wujud keyakinan bahwa tempat tinggal dan lingkungannya sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik	2.4.1	Menunjukkan sikap peduli terhadap sesama sebagai wujud persatuan dan kesatuan.

	Indonesia (NKRI)		
--	------------------	--	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah melakukan pengamatan, siswa mampu memberikan contoh segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan dengan benar.
2. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menunjukkan perbedaan segi banyak beraturan dan tidak beraturan dengan benar.
3. Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari setiap paragraf teks yang dibaca dengan terstruktur.
4. Setelah membaca teks, siswa mampu menyusun gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks yang dibaca menjadi kerangka tulisan dengan sistematis.
5. Setelah melakukan demonstrasi, siswa mampu menjelaskan pentingnya sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman dengan terperinci.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu menemukan contoh-contoh sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di lingkungan dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Segi banyak beraturan dan tidak beraturan (Matematika)
2. Gagasan pokok dan gagasan pendukung teks bacaan (Bahasa Indonesia)
3. Sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman (PPKn)

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dari guru. 2. Siswa dan guru melakukan doa syukur atas nikmat Tuhan yang telah memberi kesempatan untuk mencari ilmu. 3. Siswa memperhatikan saat guru mempresensi kehadiran siswa. 4. Siswa mendengarkan guru pada saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, <ol style="list-style-type: none"> a. mengidentifikasi segi banyak beraturan dan tidak beraturan, b. menyusun gagasan pokok dan gagasan pendukung teks bacaan, dan c. menjelaskan pentingnya sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman. 	10 menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati video berupa contoh keragaman budaya di Indonesia. 2. Siswa bersama guru bertanya jawab mengenai video yang ditampilkan. 3. Siswa mengamati gambar kain-kain tradisional yang dibawa oleh guru. 4. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kain-kain tradisional sebagai kekayaan budaya bangsa Indonesia. 5. Siswa mengidentifikasi dan menuliskan bentuk segi banyak yang ada pada gambar di buku masing-masing. 6. Siswa dan guru bertanya jawab tentang bentuk segi banyak. 7. Siswa berkelompok secara berpasangan. 8. Siswa bereksplorasi untuk menemukan konsep segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan melalui gambar yang disediakan oleh guru dalam Lembar Kerja Siswa. 9. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang konsep segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan. 10. Siswa menyimpulkan mana segi banyak beraturan dan mana yang tak beraturan di buku tulis masing-masing. 11. Siswa membaca teks Tari Kipas Pakarena yang dibagikan oleh guru. Siswa membaca teks tersebut dengan membaca senyap. 12. siswa mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks. 13. Siswa mengisi gagasan pokok dan gagasan pendukung dari diagram yang dibuat di buku masing-masing 14. Salah satu siswa maju ke depan untuk menjawab gagasan pokok dan gagasan pendukung tiap paragraf. 15. Siswa dan guru melakukan simulasi tentang makna persatuan dan kesatuan dengan sapu lidi 16. Siswa diminta untuk menjelaskan apa yang terjadi dalam simulasi 17. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru 	<p>190 menit</p>
----------------------	--	----------------------

	18. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. 19. Selanjutnya siswa diminta untuk mengerjakan LKS 2 20. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru.	
Kegiatan Penutup	1. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari. 2. Siswa mendapatkan tindak lanjut. 3. Siswa bersama dengan guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa. 4. Siswa menjawab salam dari guru.	10 menit

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber Pembelajaran

- a. Tim Penyusun. 2015. *Tema 1: Indahny Kebersamaan Buku Siswa SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Tim Penyusun. 2015. *Tema 1: Indahny Kebersamaan Buku Guru SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- c. Sumber internet: Nanang Ajim. *Pentingnya Persatuan dan Kesatuan di Sekolah*. Diakses dari <http://www.mikirbae.com/2015/04/pentingnya-persatuan-dan-kesatuan-di.html>

2. Media Pembelajaran

- a. Sapu lidi
- b. Video
- c. Gambar kain tradisional
- d. Gambar segitiga sama sisi dan segitiga sembarang

G. PENILAIAN

5. Teknik Penilaian

- d. Penilaian Sikap Spiritual dan sosial
Jurnal
- e. Penilaian Pengetahuan
Tes tertulis.
- f. Penilaian Keterampilan
Penilaian kinerja

6. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran

Terlampir.

7. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Pembelajaran remedial dilakukan segera setelah kegiatan penilaian.

8. KKM

Sesuai ketentuan sekolah.

Yogyakarta, Juli 2016

Mengetahui,
Guru Kelas IV

Praktikan

Arni Setyaningsih
NIP.
198306022005011006

Sri Nurisa Ndaruwiyati
NIM 13108244049

MATERI

A. Matematika

a. Segi Banyak

Segi banyak adalah bangun tertutup yang seluruh sisinya dibatasi oleh garis. Jumlah sudut yang ada sama jumlahnya dengan jumlah sudut yang dimilikinya. Segi banyak terdiri dari dua segi yaitu segi banyak beraturan dan asegi banyak tidak beraturan.

b. Segi banyak beraturan

Segi banyak beraturan adalah bangun datar yang semua sisinya sama panjang dan semua sudutnya sama besar.

c. Segi banyak tidak beraturan.

Segi banyak tidak beraturan adalah bangun datar yang sisinya tidak sama panjang dan sudut-sudutnya tidak sama besar.

B. Bahasa Indonesia

a. Gagasan pokok.

Gagasan utama adalah gagasan yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf. Keberadaan gagasan utama tersebut dapat dinyatakan secara eksplisit atau implisit. Gagasan utama yang eksplisit dijumpai dalam jenis paragraf deduktif, induktif, atau paragraf campuran. Dalam jenis paragraf ini, gagasan utama diwakilkan pada sebuah kalimat utama yang letaknya bisa di awal, di akhir, atau di awal dan di akhir paragraf. Sementara itu gagasan utama yang implisit umumnya dijumpai dalam paragraf deskriptif dan naratif. Dalam jenis paragraf ini, gagasan utama tersebut pada seluruh kalimat dalam paragraf itu.

Ciri gagasan utama, kalimat-kalimat yang terdapat dalam suatu paragraf hanya terfokus pada isi dari topik paragraf. Kalimat utamanya pun tersebar pun mendominasi paragraf.

b. Gagasan pendukung.

Gagasan pendukung adalah gagasan yang fungsinya menjelaskan gagasan utama. Gagasan pendukung umumnya dinyatakan oleh lebih dari satu kalimat. Kalimat yang mengandung gagasan penjelas disebut kalimat pendukung.

Ciri Gagasan Pendukung, kalimat kalimat yang terdapat dalam suatu paragraf berisi penjelasan xari topik utama yang dibahas di paragraf gagasan utama.

C. PPKn

Sikap Persatuan dan Kesatuan dalam Keberagaman

Dalam kehidupan sehari-hari baik di masyarakat, sekolah, dan keluarga persatuan dan kesatuan sangat penting. Persatuan sangat penting dalam mencapai tujuan. Dengan persatuan dan kesatuan yang kita miliki pekerjaan yang sulit terasa ringan apabila dikerjakan bersama-sama. Seperti yang kita lihat pada sapu lidi, sapu lidi mewujudkan pepatah bersatu kita teguh bercerai kita runtuh, di mana satu ikat sapu lidi adalah bentuk nyata dari sebuah persatuan. Sebuah perjuangan dalam mencapai tujuan tidaklah sempurna jika dilakukan seorang diri.

Persatuan dan kesatuan berasal dari kata satu yang berarti utuh atau tidak terpecah-belah. Persatuan dan kesatuan mengandung arti “bersatunya macam-macam corak yang beraneka ragam menjadi satu kebulatan yang utuh dan serasi. Bagi suatu masyarakat persatuan dan kesatuan memiliki arti yang sangat penting. Keluarga yang membentuk masyarakat, apabila keluarga sudah menerapkan semangat persatuan maka masyarakat juga akan bersatu. Dalam kehidupan masyarakat semangat persatuan dan kesatuan harus dimiliki seluruh anggota masyarakat.



Sikap persatuan dan kesatuan juga dapat diterapkan pada kegiatan yang kita lakukan di lingkungan sekolah. Berikut ini beberapa contoh yang mencerminkan dan tidak mencerminkan persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah.

1. Piket kelas, kegiatan piket kelas telah mencerminkan sikap persatuan karena bersama-sama membersihkan kelas sehingga kelas cepat bersih dan pekerjaan pun akan terasa lebih ringan.
2. Menghormati budaya lain, kegiatan tersebut telah mencerminkan sikap persatuan karena saling menghormati dan jika orang merasa hidup nyaman, dia akan mudah untuk bekerja sama dan bersatu.
3. Saling membantu mencerminkan persatuan dan kesatuan karena dengan saling membantu kerukunan dan kebersamaan tetap terjaga.
4. Membantu teman yang kesulitan memahami materi pelajaran mencerminkan persatuan dan kesatuan karena kita peduli terhadap kekurangan orang lain.

Sedangkan contoh tindakan yang tidak mencerminkan persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah antara lain sebagai berikut.

1. Tawuran

Tidak mencerminkan sikap persatuan karena terjadi pertikaian yang akan mengakibatkan korban terluka atau sakit.

2. Mengejek teman

Tidak mencerminkan sikap persatuan karena mengakibatkan teman menjadi terluka hatinya.

3. Memilih-milih teman

Dalam pergaulan tidak mencerminkan persatuan dan kesatuan karena memilih-milih teman berarti membedakan teman atas dasar suku ataupun agama.

4. Sombong dan Acuh

Sombong dan acuh terhadap keadaan teman tidak mencerminkan persatuan dan kesatuan karena dengan kesombongan dan acuh terhadap teman akan memisahkan kita dengan teman yang lain.

Jika kita tidak memiliki sikap persatuan, saat terjadi perbedaan pendapat atau perbedaan kepentingan, akan terjadi pertikaian dan perkelahian. Tiga contoh sikap yang menunjukkan sikap persatuan di lingkungan sekolah atau di rumah antara lain : gotong royong membersihkan rumah dan sekolah, bermain bersama semua teman tanpa membeda-bedakan teman, dan belajar bersama. Kegiatan gotong-royong merupakan contoh dari sikap persatuan yang perlu kita pertahankan.

INSTRUMEN PENILAIAN

A. Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

1. Penilaian dilakukan berdasarkan kejadian-kejadian siswa yang dilakukan berkali-kali.

No.	Nama Siswa	Kejadian	Butir Sikap	
			Menghargai	Peduli
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

B. Penilaian Pengetahuan

1. PPKn

Kriteria	ya	tidak
Menjelaskan pentingnya sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.		
Menemukan 3 contoh sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di lingkungan.		

Kunci jawaban:

- a. Pentingnya sikap persatuan dan kesatuan:
 Dengan adanya sikap persatuan dan kesatuan semua perbedaan menjadi indah dan kekompakan tetap terjaga serta tidak menimbulkan perpecahan.
- b. Tiga contoh sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di lingkungan:
 - 1) Piket kelas
 - 2) Menghormati budaya lain
 - 3) Membantu teman yang kesulitan, dll.

Pedoman penskoran:

No.	Kriteria	Nilai
1.	Siswa dapat memberikan jawaban benar	2
2.	Siswa dapat memberikan jawaban benar	3
	Total	5

$$\text{Nilai} = \text{jumlah total} \times 2 = 10$$

2. Bahasa Indonesia

No.	Kriteria	Nilai
1.	Siswa dapat menuliskan bagian gagasan pokok dari teks bacaan.	2
2.	Siswa dapat menuliskan bagian gagasan pendukung dari teks bacaan.	2
	Total	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (4)}} \times 10$$

3. Matematika

No.	Kriteria	Nilai
1.	Siswa dapat menyebutkan minimal 3 contoh bangun datar segi banyak beraturan	1-3
2.	Siswa dapat menyebutkan minimal 3 contoh bangun datar segi banyak tidak beraturan	1-3
	Total	6

Ket :

Nilai 1 : jika siswa mampu menyebutkan 1

Nilai 2 : jika siswa mampu menyebutkan 2

Nilai 3 jika siswa mampu menyebutkan 3 atau lebih

$$\text{nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (6)}} \times 10$$

C. Penilaian Keterampilan

1. Matematika

Menemukan segibanyak beraturan dan tidak beraturan

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Segi banyak beraturan	Menemukan 3 segi banyak beraturan dengan benar.	Menemukan 2 segi banyak beraturan dengan benar.	Menemukan 1 segi banyak beraturan dengan benar.	Belum mampu menemukan
Pembuktian	Membuktikan semua bangun segi banyak yang ditemukan (dilihat dari sisi dan sudutnya) dengan benar.	Membuktikan sebagian besar bangun segi banyak yang ditemukan (dilihat dari sisi dan sudutnya) dengan benar.	Membuktikan sebagian bangun segi banyak yang ditemukan (dilihat dari sisi dan sudutnya) dengan benar.	Membuktikan sebagian kecil bangun segi banyak yang ditemukan (dilihat dari sisi dan sudutnya) dengan benar.
Segi banyak tidak beraturan	Menemukan 3 segi banyak beraturan dengan benar.	Menemukan 2 segi banyak beraturan dengan benar.	Menemukan 1 segi banyak beraturan dengan benar.	Belum mampu menemukan
Pembuktian	Membuktikan semua bangun segi banyak tidak beraturan yang ditemukan (dilihat dari sisi dan sudutnya) dengan benar.	Membuktikan sebagian besar bangun segi banyak tidak beraturan yang ditemukan (dilihat dari sisi dan sudutnya) dengan benar.	Membuktikan sebagian bangun segi banyak tidak beraturan yang ditemukan (dilihat dari sisi dan sudutnya) dengan benar.	Membuktikan sebagian kecil bangun segi banyak tidak beraturan yang ditemukan (dilihat dari sisi dan sudutnya) dengan benar.

2. Bahasa Indonesia

Gagasan pokok dan gagasan pendukung

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mengidentifikasi kasi gagasan pokok	Mengidentifikasi gagasan pokok dari 4 paragraf dengan benar.	Mengidentifikasi gagasan pokok dari 3 paragraf dengan benar.	Mengidentifikasi gagasan pokok dari 2 paragraf dengan benar.	Mengidentifikasi gagasan pokok dari 1 paragraf dengan benar.
Mengidentifikasi Gagasan Pendukung	Mengidentifikasi gagasan pendukung dari 4 paragraf dengan benar.	Mengidentifikasi gagasan pendukung dari 3 paragraf dengan benar.	Mengidentifikasi gagasan pendukung dari 2 paragraf dengan benar.	Mengidentifikasi gagasan pendukung dari 1 paragraf dengan benar.
Mengkomuni kasikan	Menuliskan secara sistematis, mudah dipahami, dan menggunakan bahasa baku.	Memenuhi 2 dari 3 kriteria yang diharapkan.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria yang diharapkan.	Belum memenuhi kriteria yang diharapkan.

3. PPKn

Diskusi materi persatuan dan kesatuan

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, dan perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

DESKRIPSI MEDIA PEMBELAJARAN

A. Sapu lidi

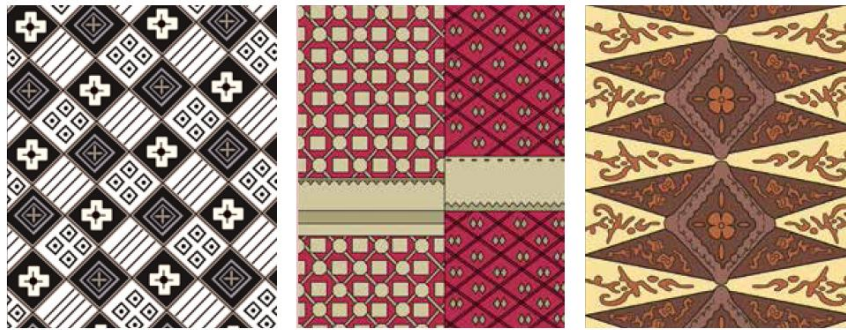
Sapu lidi digunakan untuk mensimulasikan sikap persatuan dan kesatuan.

Cara penggunaan:

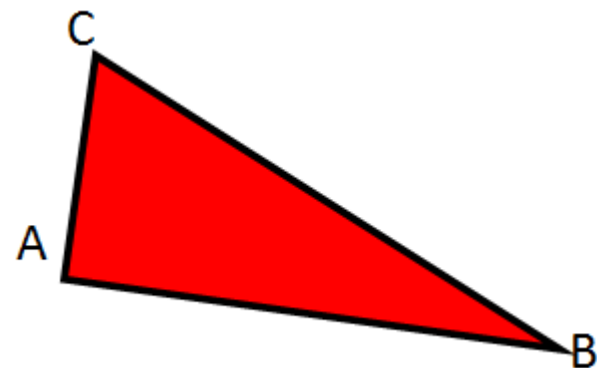
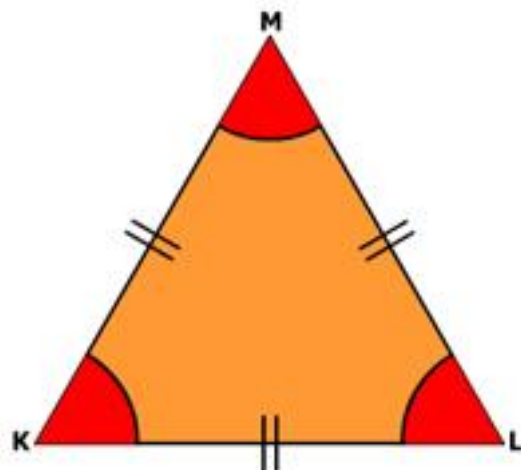
Siswa mempraktikkan menyapu menggunakan sapu lidi dan menyapu dengan menggunakan sebuah lidi.

Siswa juga mematahkan kumpulan lidi dan sebuah lidi.

B. Gambar kain tradisional



C. Gambar segitiga sama sisi dan segitiga sembarang

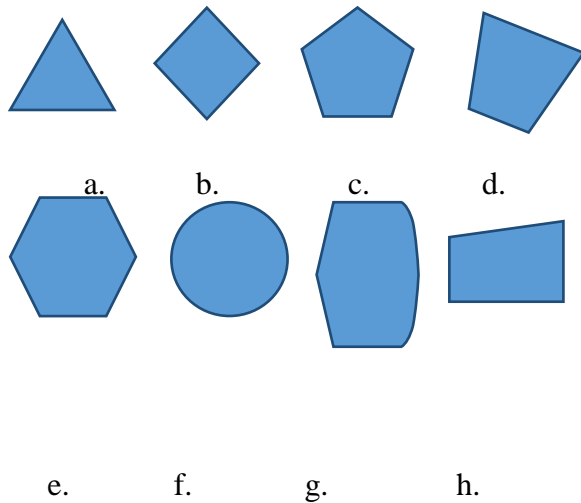


LEMBAR KERJA SISWA I

Nama :

Absen :

1. Manakah yang merupakan segibanyak beraturan? Jelaskan.



2. Tuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks bacaan berikut !

Persatuan Dalam Keanekaragaman di Indonesia

Adat istiadat, kesenian, kekerabatan, bahasa, dan bentuk fisik yang dimiliki oleh suku-suku bangsa yang ada di Indonesia memang berbeda, namun selain perbedaan suku-suku itu juga memiliki persamaan antara lain hukum, hak milik tanah, persekutuan, dan kehidupan sosialnya yang berasaskan kekeluargaan. Untuk dapat bersatu kita harus memiliki pedoman yang dapat menyeragamkan pandangan kita dan tingkah laku kita dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, akan terjadi persamaan langkah dan tingkah laku bangsa Indonesia. Pedoman tersebut adalah Pancasila, kita harus dapat meningkatkan rasa persaudaraan dengan berbagai suku bangsa di Indonesia.

Gagasan pokok :

Gagasan pendukung :

LEMBAR KERJA SISWA II

A. Anggota Kelompok:

- | | |
|---------|---------|
| 1. | 4. |
| | |
| 2. | 5. |
| | |
| 3. | 6. |
| | |

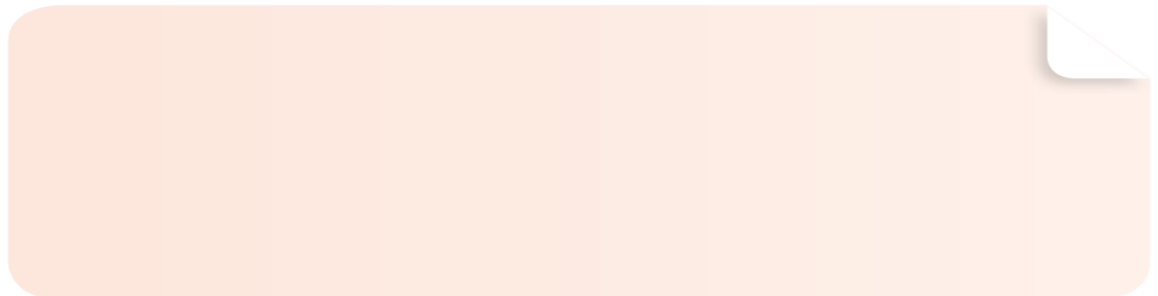
B. Petunjuk

Setelah mengamati simulasi, diskusikan kesimpulannya dengan kelompokmu.
Kaitkan jawabanmu dengan keadaan masyarakat Indonesia yang berbeda-beda.

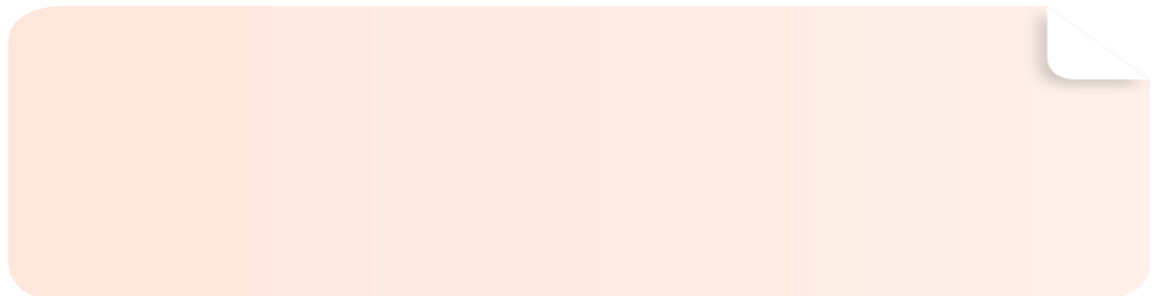
Tuliskan 4 contoh-contoh sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman!

Sikap menunjukkan persatuan dan kesatuan	Sikap tidak menunjukkan persatuan dan kesatuan

Apa yang akan terjadi jika kita memiliki sikap persatuan dan kesatuan?



Apa yang akan terjadi jika kita tidak memiliki sikap persatuan dan kesatuan?



LEMBAR EVALUASI SISWA

Jawablah soal soal berikut ini pada selembar kertas, berilah nama dan nomor absen!

1. Gambarkan minimal tiga bangun datar yang termasuk segi banyak beraturan!
2. Gambarkan minimal tiga bangun datar yang termasuk segi banyak tidak beraturan!

Bacalah terlebih dahulu teks bacaan berikut untuk menjawab soal nomor 4 dan 5!

BERKEMAH

Hari ini siswa kelas IV SD Maju Pintar mengadakan perkemahan. Kegiatan berkemah dilaksanakan untuk melatih kemandirian para siswa. Hari Sabtu pukul 06.00 para murid sudah berkumpul di halaman sekolah. Tepat pukul 06.30 mereka berangkat menuju Bumi Perkemahan Sekipan, Tawangmangu. Mereka tampak bergembira ria menikmati perjalanan.

Setibanya di tempat tujuan, mereka mendirikan tenda. Selanjutnya, mereka mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kebutuhan makan dan minum. Persiapan itu dimulai dengan menjerang air, menanak nasi, serta memasak sayur dan lauk pauk. Semua bahan makanan yang dibawa para siswa berasal dari sumbangan orangtua siswa. Pada sore hari kegiatan itu baru selesai dengan tuntas.

3. a. Temukan dan tuliskan gagasan pokok pada paragraf 1 dari teks bacaan tersebut!
b. Temukan dan tuliskan gagasan pendukung [ada paragraf 2 dari teks bacaan tersebut!
4. Jelaskan pentingnya sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman!
5. Sebutkan 3 contoh sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di lingkungan!

KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA I

1. Bangun yang termasuk segi banyak beraturan adalah bangun a, b, c, e
Karena dari bangun tersebut mempunyai sudut sama besar dan jarak antar sudut sama panjang.

2. **Gagasan pokok :**

Adat istiadat, kesenian, kekerabatan, bahasa, dan bentuk fisik yang dimiliki oleh suku-suku bangsa yang ada di Indonesia memang berbeda, namun selain perbedaan suku-suku itu juga memiliki persamaan antara lain hukum, hak milik tanah, persekutuan, dan kehidupan sosialnya yang berasaskan kekeluargaan.

Gagasan pendukung :

Untuk dapat bersatu kita harus memiliki pedoman yang dapat menyeragamkan pandangan kita dan tingkah laku kita dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, akan terjadi persamaan langkah dan tingkah laku bangsa Indonesia. Pedoman tersebut adalah Pancasila, kita harus dapat meningkatkan rasa persaudaraan dengan berbagai suku bangsa di Indonesia.

KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA II

1. Kesimpulan

Dengan menyatukan lidi-lidi dalam satu ikatan, akan tercipta kekuatan yang besar dan memiliki manfaat yang besar, contohnya yaitu untuk menyapu.

Jika dikaitkan dengan masyarakat Indonesia, simulasi sapu lidi dapat mencerminkan persatuan bangsa Indonesia. Meskipun terdiri dari berbagai macam suku, budaya, agama, dan lain-lain namun tetap satu juga sesuai dengan semboyan “bhineka tunggal ika”.

2. Contoh sikap persatuan dan kesatuan

Sikap Persatuan dan Kesatuan	Bukan Sikap Persatuan dan Kesatuan
Piket kelas	Tawuran

Menghormati agama orang lain	Mengejek teman
Menolong teman yang membutuhkan bantuan	Memilih-milih teman
Kerja sama ketika kerja kelompok, dll.	Sombong dan acuh

3. Manfaat memiliki sikap persatuan dan kesatuan:

Dengan adanya sikap persatuan dan kesatuan semua perbedaan menjadi indah dan kekompakan tetap terjaga serta tidak menimbulkan perpecahan.

4. Akibat tidak memiliki sikap persatuan dan kesatuan

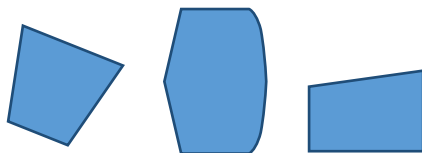
Jika kita tidak memiliki sikap persatuan, saat terjadi perbedaan pendapat atau perbedaan kepentingan, akan terjadi perpecahan bahkan pertikaian dan perkelahian.

KUNCI JAWABAN LEMBAR EVALUASI SISWA

1.



2.



3. a. Hari ini siswa kelas IV SD Maju Pintar mengadakan perkemahan.

b. Selanjutnya, mereka mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kebutuhan

makan dan minum. Persiapan itu dimulai dengan menjerang air, menanak nasi, serta

memasak sayur dan lauk pauk. Semua bahan makanan yang dibawa para siswa berasal

dari sumbangan orangtua siswa. Pada sore hari kegiatan itu baru selesai dengan tuntas.

4. Pentingnya sikap persatuan dan kesatuan:

Dengan adanya sikap persatuan dan kesatuan semua perbedaan menjadi indah dan kekompakan tetap terjaga serta tidak menimbulkan perpecahan.

5. Tiga contoh sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di lingkungan:

- a. Piket kelas
- b. Menghormati budaya lain
- c. Membantu teman yang kesulitan, dll.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

KELAS I11 SEMESTER I

Disusun untuk Memenuhi Mata Kuliah PPL

Dosen Pembimbing Lapangan: Bp. Marjuki M, Si.



Oleh :

Sri Nurisa Ndaruwiyati 13108244049

PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 4 Wates
 Kelas/Semester : III (Tiga)/I (satu)
 Tema ke : 1 Perkembangbiakan Tumbuhan dan Hewan
 Sub Tema ke : 3. Pelestarian Hewan dan Tumbuhan /1
 Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 Menit)
 Hari pelaksanaan :

A. KOMPETENSI INTI

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
 4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar		Indikator	
SBdP			
3.3	Memahami gerak kuat dan lemah dalam tari dengan menggunakan musik sebagai iringan.	3.3.1	Menjelaskan gerak kuat dalam sebuah tari tradisional.
		3.3.2	Menjelaskan gerak lemah dalam sebuah tari tradisional.

4.9	Mengembangkan gerak berdasarkan hasil pengamatan alam sekitar ke dalam bentuk tari bertema.	4.9.1	Menirukan gerak alam hasil pengamatan dari alam sekitar.
Bahasa Indonesia			
3.2	Menguraikan teks arahan/petunjuk tentang perawatan hewan dan tumbuhan, serta daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	3.2.1	Menjelaskan isi teks tentang nama hewan yang harus dilestarikan
4.2.	Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang perawatan hewan dan tumbuhan serta daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	4.2.1	Menuliskan tahapan melakukan gerak hewan yang perlu dilestarikan.
Matematika			
3.1	Memahami sifat-sifat operasi hitung bilangan asli melalui pengamatan pola penjumlahan dan perkalian.	3.1.1	Menghitung perkalian sebagai penjumlahan berulang.
4.2	Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan	4.2.1	Merumuskan soal cerita dalam menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan perkalian 5.

	masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian bilangan bulat, waktu, panjang, berat benda, dan uang, serta memeriksa kebenaran jawabnya.		
--	---	--	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan menari, siswa dapat mengidentifikasi gerakan kuat dalam sebuah tari tradisional dengan benar.
2. Dengan kegiatan menari, siswa dapat mengidentifikasi gerakan lemah dalam sebuah tari tradisional dengan benar.
3. Dengan mengamati contoh, siswa dapat menirukan gerakan hewan pada kegiatan menari dengan benar.
4. Dengan membaca, siswa dapat mengidentifikasi isi teks tentang pelestarian tumbuhan dan hewan dengan benar.
5. Dengan membaca, siswa dapat menulis cara menirukan gerak hewan yang perlu dilestarikan dengan benar.
6. Dengan mengamati contoh, siswa dapat menyelesaikan soal perkalian dengan benar.
7. Dengan mengamati contoh, siswa dapat merumuskan soal cerita dalam menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan perkalian dengan benar..

D. MATERI PEMBELAJARAN

4. Gerak kuat dan gerak lemah (SBdP)
5. Mengidentifikasi Isi Teks Bacaan (Bahasa Indonesia)
6. Sifat perkalian sebagai penjumlahan berulang (Matematika)

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Siswa memulai pelajaran dengan menjawab salam dilanjutkan dengan berdoa.	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa memperhatikan dengan seksama saat guru melakukan presensi. 3. Siswa dicek kesiapannya untuk mengikuti pembelajaran. 4. Guru melakukan apersepsi : 5. “siapa yang pernah berkunjung ke kebun binatang?” 6. “disana kalian melihat hewan apa saja?” 7. Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran pada hari ini. 	
<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan lagu “ Taman Mini ” dengan seksama. 2. Siswa mencoba menyanyikan lagu yang berjudul “ Taman Mini” secara bersama- sama dengan bimbingan guru. 3. Siswa mendapatkan penjelasan dari guru bahwa hewan langka tersebar di seluruh nusantara. 4. Siswa bersama guru bertanya jawab mengenai hewan langka persebaran hewan langka. 5. Siswa bernyanyi bersama guru sambil menirukan gerak hewan langka sesuai dengan syair lagu. 6. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai gerak kuat dan gerak lemah 7. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok. 8. Setiap kelompok berlatih menari dengan kelompoknya. 9. Siswa maju untuk menampilkan tarian yang baru saja dipelajari. 10. Setelah menampilkan tarian, siswa mendapatkan LKS <ul style="list-style-type: none"> • Tiap kelompok mencari tahu gerak kuat dan lemah dalam tarian. • Kemudian menuliskan tahapan melakukan tarian. (Tahapan harus menjelaskan urutan). • Mencocokkan gambar hewan – hewan langka ke masing-masing daerah di seluruh nusantara berdasarkan syair lagu. (menalar) 11. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. 12. Siswa kembali ketempat duduk masing masing. 13. Siswa bersama guru mengamati jumlah kaki dan jumlah hewan pada gambar. 14. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi yang 	190 menit

	<p>barusaja dipelajari.</p> <p>15. Siswa dengan bimbingan guru melakukan operasi perkalian dengan penjumlahan berulang pada jumlah kaki pada hewan.</p> <p>16. Siswa diberikan soal evaluasi oleh guru.</p> <p>17. Siswa mengerjakan soal evaluasi.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru melakukan tanya jawab secara klasikal untuk mengulang materi yang telah dipelajari.</p> <p>2. Siswa bersama bimbingan guru menyimpulkan tentang kegiatan yang telah dilakukan.</p> <p>3. Siswa melakukan refleksi diri dengan diberi PR.</p> <p>4. Guru menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.</p>	10 menit

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

3. Sumber Pembelajaran
 - d. Tim Penyusun. 2015. *Tema 1: Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan SD/MI Kelas III*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - e. Tim Penyusun. 2015. *Tema 1: Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan Buku Guru SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
4. Media Pembelajaran
 - e. Audio lagu Taman Mini
 - f. Gambar hewan langka
 - g. Gambar peta Indonesia

G. PENILAIAN

9. Teknik Penilaian
 - g. Penilaian Pengetahuan
 - a) SBdP

Pertanyaan : Sebutkan contoh gerak kuat dan gerak lemah pada tarian yang sudah kalian praktekan!

Jawaban : Gerak kuat : gerak komodo, gerak orang utan. Gerak lemah : gerak cendrawasih, gerak anoa, gerak gajah

Pedoman pemsoran : Mengidentifikasi gerak tarian (gerak kuat dan lemah)

Skor 5 : Menyebutkan 5 contoh gerak dan jenis gerak dengan benar

Skor 4 : Menyebutkan 4 contoh gerak dan jenis gerak dengan benar

Skor 3 : Menyebutkan 3 contoh gerak dan jenis gerak dengan benar

Skor 2 : Menyebutkan 2 contoh gerak dan jenis gerak dengan benar

Skor 1 : Menyebutkan 1 contoh gerak dan jenis gerak dengan benar

$$Nilai = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (5)}} \times 100$$

b) Bahasa Indonesia

Pertanyaan :

Jodohkan hewan yang berasal dari daerah asalnya berdasarkan Hewan Langka

No	Nama hewan	Nama Daerah Asal
1	Komodo	• Maluku
2	Cenderawasih	• Sumatera
3	Orang Utan	• Sulawesi
4	Gajah	• Irian
5	Anoa	• Nusa Tenggara

Jawaban :

Komodo = Nusa Tenggara

Cenderawasih = Irian Jaya

Orang Utan = Kalimantan

Gajah = Sumatera

Anoa = Sulawesi

Pedoman penskoran : Menjodohkan hewan langka berdasarkan daerah asalnya

Skor 5 : Menjodohkan dengan tepat 5 hewan langka berdasarkan daerah asalnya

Skor 4 : Menjodohkan dengan tepat 4 hewan langka berdasarkan daerah asalnya

Skor 3 : Menjodohkan dengan tepat 3 hewan langka berdasarkan daerah asalnya

Skor 2 : Menjodohkan dengan tepat 2 hewan langka berdasarkan daerah asalnya

Skor 1 : Menjodohkan dengan tepat 1 hewan langka berdasarkan daerah asalnya

$$Nilai = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (5)}} \times 100$$

c) Matematika

Pertanyaan :

1. Baca dan amatilah teks bacaan berikut!

Masih banyak jenis hewan yang dimiliki Indonesia.

Berbagai jenis ikan, burung dan juga penyu.

Pernahkah kamu melihat tempat penangkaran penyu?

Penangkaran didirikan untuk mengembangbiakan penyu agar terjaga kelangsungan hidupnya.

a. Berapa banyak jenis hewan yang dimiliki Indonesia berdasarkan bacaan di atas?

b. Sebutkan jenis hewan yang dimiliki Indonesia berdasarkan bacaan tersebut!

2. Setelah kalian membaca dan mengamati bacaan tersebut, kemudian berlatihlah mengerjakan soal latihan berikut!

a. Di sebuah penangkaran penyu, terdapat 3 buah ember.

Masing-masing ember berisi 5 ekor anak penyu.

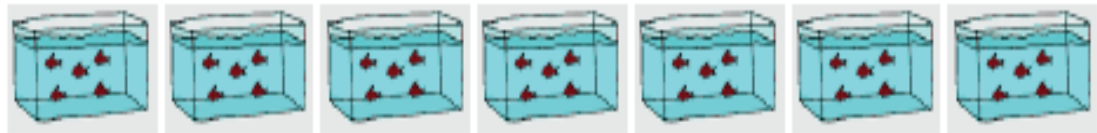
Berapa jumlah penyu semuanya?

Penyelesaian:

$$\dots + \dots + \dots = \dots$$

Ditulis dalam bentuk perkalian : $\dots \times \dots = \dots$

b. Perhatikan gambar berikut!



Berdasarkan gambar tersebut, berapakah jumlah ikan koki seluruhnya?

Penyelesaian:

$$\dots + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots = \dots$$



Dapat ditulis $\dots \times \dots = \dots$

c. Perhatikan gambar berikut!

Sebuah toko burung memiliki 4 sangkar burung.

Setiap sangkar berisi 5 ekor burung.

Berapa jumlah burung semuanya?

Penyelesaian:

$$\dots + \dots + \dots + \dots = \dots$$

Dapat ditulis $\dots \times \dots = \dots$

Jawaban :

1. a. 3

b. ikan, burung, dan penyu

2.

a. $5 + 5 + 5 = 15$

b. $5+5+5+5+5+5+5= 35$ c. $5+5+5+5 = 20$

$3 \times 5 = 15$

$7 \times 5 = 35$

$4 \times 5 = 20$

Pedoman penskoran :

No	Kriteria	Skor		
		0	1	2
1.	Siswa dapat menyebutkan jumlah hewan berdasarkan bacaan.			
2.	Siswa dapat menyebutkan jenis hewan secara lengkap berdasarkan bacaan.			
3.	Siswa dapat mengerjakan soal sesuai cara yang telah di contohkan dengan benar.			
4.	Siswa dapat mengerjakan soal sesuai cara yang telah di contohkan dengan benar			
5.	Siswa dapat mengerjakan soal sesuai cara yang telah di contohkan dengan benar			

Keterangan:

Skor 0 : apabila siswa tidak dapat menjawab soal dengan benar.

Skor 1 : apabila siswa hanya mengerjakan 1 soal dengan benar

Skor 2 : apabila siswa dapat menjawab semua soal dengan benar

$$\text{Nilai} = (2 \times \text{jumlah jawaban benar}) \times 10$$

h. Penilaian Keterampilan

a) Menirukan gerakan

No	Kriteria	Indikator			
		4	3	2	1
1	Kekompakan	Seluruh anggota menguasai tarian menari sesuai irama dan gerakan.	Beberapa anggota ada yang tidak menguasai tarian.	Hanya satu anggota yang menguasai tarian sedangkan yang lain hanya menirukan saja.	Semua anggota belum menguasai tarian
2	Kebenaran gerakan	Seluruh gerakan benar.	Sedikit terjadi kesalahan gerakan.	Hampir setengah dari seluruh gerakan salah.	Belum bisa melakukan gerakan dengan benar.
3	Kesesuaian dengan irama lagu	Seluruh gerakan sesuai dengan irama lagu.	Lebih dari setengah gerakan yang dilakukan sesuai irama lagu.	Setengah gerakan yang dilakukan sesuai irama lagu.	Belum bisa melakukan gerakan sesuai dengan irama lagu.
4	Percaya diri	Berani tampil dan tidak terlihat ragu-ragu	Berani tampil dan masih terlihat ragu-ragu.	Berani tampil tetapi masih memerlukan bantuan guru	Tidak berani tampil.
5	Kemantapan gerakan	Tarian dilakukan dengan energik	Lebih dari setengah anggota melakukan dengan energik	Hanya beberapa yang melakukan dengan energik.	Seluruh anggota tidak energik dan tidak semangat.

$$Nilai = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (16)}} \times 100$$

b) Menuliskan langkah menarik gerakan hewan langka yang telah dibuat bersama kelompok.

No	Kriteria	Indikator			
		4	3	2	1
1.	Kerapihan tulisan	Penulisan jelas, tidak terdapat coretan, dan kalimat mudah dibaca.	Penulisan jelas, tidak terdapat coretan, dan kalimat cukup mudah dibaca.	Penulisan kurang jelas, tidak terdapat coretan, dan kalimat cukup mudah dibaca.	Penulisan tidak jelas, terdapat coretan, dan kalimat sulit dibaca.
2.	Kesesuaian tulisan dengan gerakan	Penulisan kalimat sesuai dengan gerakan secara urut, cara melakukan gerakan, dan kesesuaian dengan gerakan keras dan lemah.	Penulisan kurang sesuai dengan gerakan secara urut, cara melakukan gerakan, dan kesesuaian dengan gerakan keras dan lemah.	Penulisan kurang sesuai dengan gerakan secara urut, cara melakukan gerakan kurang tepat, dan kesesuaian dengan gerakan keras dan lemah.	Penulisan tidak sesuai dengan gerakan sehingga terlihat tidak urut, cara melakukan gerakan tidak lengkap, dan penulisan gerakan keras dan lemah tidak sesuai.
3	Kelengkapan kata	Penulisan kata dalam kalimat lengkap, sehingga memudahkan dalam membaca.	Penulisan kata ada beberapa yang kurang dalam kalimat, tetapi cukup memudahkan dalam membaca.	Penulisan kata dalam kalimat banyak yang kurang lengkap, sehingga menyulitkan dalam membaca.	Penulisan kata dalam kalimat tidak lengkap, sehingga menyulitkan dalam membaca.
4	Penggunaan tanda baca	Menggunakan tanda baca yang sesuai dengan penulisan kalimat, penggunaan tanda baca lengkap dalam penulisan.	Menggunakan tanda baca cukup sesuai dengan penulisan kalimat, penggunaan tanda baca lengkap dalam penulisan.	Menggunakan tanda baca yang kurang sesuai dengan penulisan kalimat, penggunaan tanda baca kurang lengkap dalam	Menggunakan tanda baca yang tidak sesuai dengan penulisan kalimat, penggunaan tanda baca tidak lengkap dalam penulisan.

				penulisan.	
--	--	--	--	------------	--

$$Nilai = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (16)}} \times 100$$

c) Menghitung perkalian sebagai penjumlahan berulang

No	Kriteria	Skor			
		4	3	2	1
1.	Kinerja/ unjuk kerja yang dilakukan siswa.	Apabila siswa mengerjakan dengan sungguh- sungguh, cermat, tidak bergurau dan tidak mencontek temannya.	Mengerjakan dengan bergurau tetapi tidak mencontek temannya.	Mengerjakan dengan tenang tetapi mencontektema nnya.	Apabila siswa mengerjakan sambil bergurau dan mencontek temannya.
2.	Hasil karya/produk yang dihasilkan siswa.	apabila siswa dalam mengerjakan dan menjawab soal menggunakan cara pemecahan yang lengkap, runtut dan bahkan siswa dapat mengembangkan sendiri sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.	apabila siswa dalam mengerjakan dan menjawab soal menggunakan cara pemecahan yang kurang lengkap dan jawaban benar	apabila siswa dalam mengerjakan dan menjawab soal tidak melalui tahapan pengerjaan soal, sehingga kegiatan pemecahan masalah yang dilakukan siswa tidak dapat diketahui prosesnya tetapi jawaban benar	apabila siswa dalam mengerjakan dan menjawab soal tidak melalui tahapan pengerjaan soal, sehingga kegiatan pemecahan masalah yang dilakukan siswa tidak dapat diketahui prosesnya dan jawaban salah

$$Nilai = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (8)}} \times 100$$

Sesuai ketentuan sekolah.

Mengetahui,
Guru Kelas III

Niki Asmaraning W, S.Pd.Gr
NIP. -

Yogyakarta, Agustus 2016

Praktikan

Sri Nurisa Ndaruwiyati
NIM 13108244049

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
KELAS I11 SEMESTER I**

**Disusun untuk Memenuhi Mata Kuliah PPL
Dosen Pembimbing Lapangan: Bp. Marjuki M, Si.**



Oleh :
Sri Nurisa Ndaruwiyati 13108244049

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 4 Wates
 Kelas/Semester : III (Tiga)/I (satu)
 Tema ke : 1 Perkembangbiakan Tumbuhan dan Hewan
 Sub Tema ke : 3. Pelestarian Hewan dan Tumbuhan /1
 Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (5x 35 Menit)
 Hari pelaksanaan : 5 Agustus 2016

H. KOMPETENSI INTI

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
 5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
 - 7.

I. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar		Indikator	
SBdP			
3.3	Memahami gerak kuat dan lemah dalam tari dengan menggunakan musik sebagai iringan.	3.3.1	Menjelaskan gerak kuat dalam sebuah tari tradisional.
		3.3.2	Menjelaskan gerak lemah dalam sebuah tari tradisional.
4.9	Mengembangkan gerak berdasarkan hasil pengamatan alam sekitar ke dalam bentuk tari bertema.	4.9.1	Menirukan gerak alam hasil pengamatan dari alam sekitar.
Bahasa Indonesia			

3.2	Menguraikan teks arahan/petunjuk tentang perawatan hewan dan tumbuhan, serta daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	3.2.1	Menjelaskan isi teks tentang nama hewan yang harus dilestarikan
4.2.	Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang perawatan hewan dan tumbuhan serta daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	4.2.1	Menuliskan tahapan melakukan gerak hewan yang perlu dilestarikan.
Matematika			
3.1	Memahami sifat-sifat operasi hitung bilangan asli melalui pengamatan pola penjumlahan dan perkalian.	3.1.1	Menghitung perkalian sebagai penjumlahan berulang.
4.2	Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian bilangan bulat, waktu, panjang, berat benda, dan uang, serta memeriksa kebenaran jawabnya.	4.2.1	Merumuskan soal cerita dalam menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan perkalian 5.

J. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan menari, siswa dapat mengidentifikasi gerakan kuat dalam sebuah tari tradisional dengan benar.
2. Dengan kegiatan menari, siswa dapat mengidentifikasi gerakan lemah dalam sebuah tari tradisional dengan benar.
3. Dengan mengamati contoh, siswa dapat menirukan gerakan hewan pada kegiatan menari dengan benar.
4. Dengan membaca, siswa dapat mengidentifikasi isi teks tentang pelestarian tumbuhan dan hewan dengan benar.
5. Dengan membaca, siswa dapat menulis cara menirukan gerak hewan yang perlu dilestarikan dengan benar.
6. Dengan mengamati contoh, siswa dapat menyelesaikan soal perkalian dengan benar.
7. Dengan mengamati contoh, siswa dapat merumuskan soal cerita dalam menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan perkalian dengan benar..

K. MATERI PEMBELAJARAN

7. Gerak kuat dan gerak lemah (SBdP)
8. Mengidentifikasi Isi Teks Bacaan (Bahasa Indonesia)
9. Sifat perkalian sebagai penjumlahan berulang (Matematika)

L. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">8. Siswa memulai pelajaran dengan menjawab salam dilanjutkan dengan berdoa.9. Siswa memperhatikan dengan seksama saat guru melakukan presensi.10. Siswa dicek kesiapannya untuk mengikuti pembelajaran.11. Guru melakukan apersepsi :12. “siapa yang pernah berkunjung ke kebun binatang?”13. “disana kalian melihat hewan apa saja?”14. Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran pada hari ini.	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">18. Siswa mendengarkan lagu “ Taman Mini ” dengan seksama.19. Siswa mencoba menyanyikan lagu yang berjudul “ Taman Mini” secara bersama- sama dengan bimbingan guru.20. Siswa mendapatkan penjelasan dari guru bahwa hewan	190 menit

	<p>langka tersebar di seluruh nusantara.</p> <p>21. Siswa bersama guru bertanya jawab mengenai hewan langka persebaran hewan langka.</p> <p>22. Siswa bernyanyi bersama guru sambil menirukan gerak hewan langka sesuai dengan syair lagu.</p> <p>23. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai gerak kuat dan gerak lemah</p> <p>24. Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok.</p> <p>25. Setiap kelompok berlatih menari dengan kelompoknya.</p> <p>26. Siswa maju untuk menampilkan tarian yang baru saja dipelajari.</p> <p>27. Setelah menampilkan tarian, siswa mendapatkan LKS</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencocokkan gambar hewan – hewan langka ke masing-masing daerah di seluruh nusantara berdasarkan syair lagu. (menalar) <p>28. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>29. Siswa kembali ketempat duduk masing masing.</p> <p>30. Siswa bersama guru mengamati jumlah kaki dan jumlah hewan pada gambar.</p> <p>31. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi yang barusaja dipelajari.</p> <p>32. Siswa dengan bimbingan guru melakukan operasi perkalian dengan penjumlahan berulang pada jumlah kaki pada hewan.</p> <p>33. Siswa diberikan soal evaluasi oleh guru.</p> <p>34. Siswa mengerjakan soal evaluasi.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>5. Guru melakukan tanya jawab secara klasikal untuk mengulang materi yang telah dipelajari.</p> <p>6. Siswa bersama bimbingan guru menyimpulkan tentang kegiatan yang telah dilakukan.</p> <p>7. Siswa melakukan refleksi diri dengan diberi PR.</p> <p>8. Guru menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.</p>	10 menit

M. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

5. Sumber Pembelajaran

- f. Tim Penyusun. 2015. *Tema 1: Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan SD/MI Kelas III*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

g. Tim Penyusun. 2015. *Tema 1: Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan Buku Guru SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

6. Media Pembelajaran

h. Audio lagu Taman Mini

i. Gambar hewan langka

j. Gambar peta Indonesia

N. PENILAIAN

11. Teknik Penilaian

12. KKM

Sesuai ketentuan sekolah.

Mengetahui,
Guru Kelas III

Utari Budi Harti, S.Pd.
NIP. 19770520 201406 2
001

Yogyakarta, 5 Agustus 2016

Praktikan

Sri Nurisa Ndaruwiyati
NIM 13108244049

Lampiran 1

MATERI

Syair lagu

Taman Mini

Komodo dari mana? dari Nusa Tenggara

Taman Mini Indonesia

Cendrawasih di mana? Irianlah adanya

Kebanggaan bangsaku

Anoa dari mana? Sulawesi adanya

Taman Mini Indonesia

Mutiara di mana? Maluku lah tempatnya

Lambang Persatuanku

Orang Utan di mana? Kalimantan adanya

Gajah ada di mana? Sumatera lah adanya

Taman Mini Indonesia

Borobudur di mana? pulau Jawa adanya

Nusantara bersatu

Semua ada di mana? Taman Mini tempatnya

Rukun, adil, dan sentausa

Rangsa dan negaraku

Tarian mengandung gerakan lemah dan gerakan kuat. Gerakan kuat ditunjukkan dengan gerak yang tegas. Gerakan lemah ditunjukkan dengan gerakan yang lembut dan gemulai.

Gerak hewan



Komodo : Tangan di samping badan dan digerakkan ke depan dan belakang menyerupai gerak komodo saat berjalan. Diikuti dengan menggerakkan badan ke kiri dan ke kanan. (gerakan kuat).



Cendrawasih : Tangan dikepak-kepakkan sambil menggerakkan badan ke kiri dan kekanan.(Gerakan lemah)



Anoa : Sikap berdiri, kepala mengangguk-angguk, menoleh ke kiri dan ke kanan. (Gerakan lemah)



Orang utan : Badan tegak, tangan menggantung di atas kepala sambil diayun ke kiri dan ke kanan. Kaki agak dibuka lebar. (Gerakan kuat)

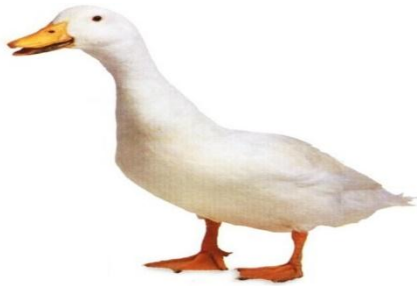


Gajah : Tangan menirukan belalai gajah, sambil bergerak ke kiri dan ke kanan.

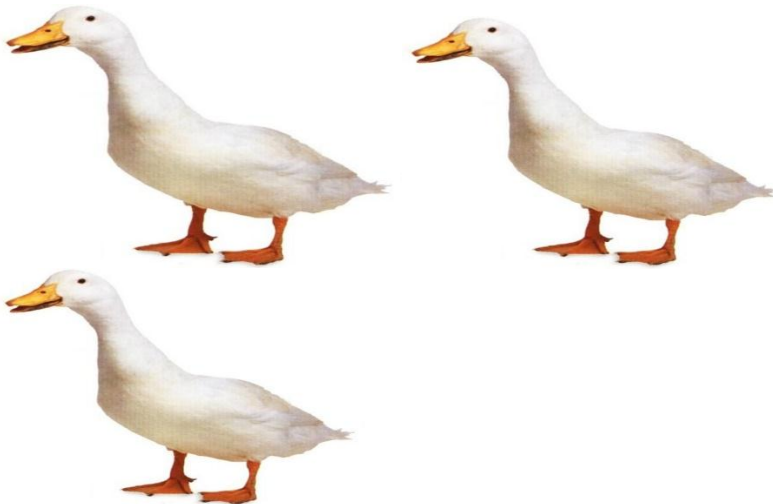
(Gerakan lemah)

Perkalian sebagai penjumlahan berulang

Banyaknya kaki pada seekor bebek adalah 2



Banyaknya kaki pada tiga ekor bebek adalah.....



$$2 + 2 + 2 = 6$$

Ditulis dalam bentuk perkalian $3 \times 2 = 6$

Penjumlahan berulang dengan bilangan yang sama disebut perkalian

LKS (Lembar Kerja Siswa)

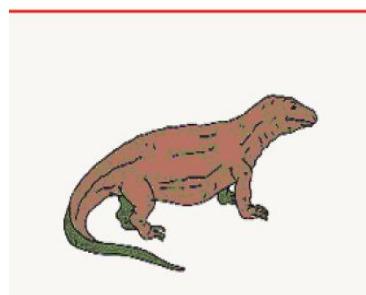
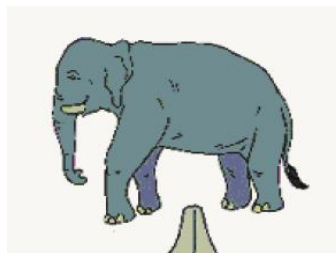
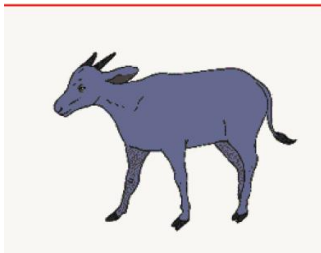
Nama Kelompok:

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...
5. ...

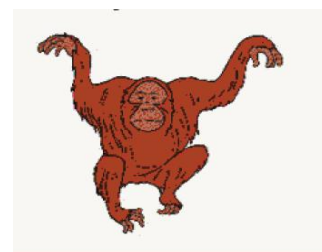
Kelas:

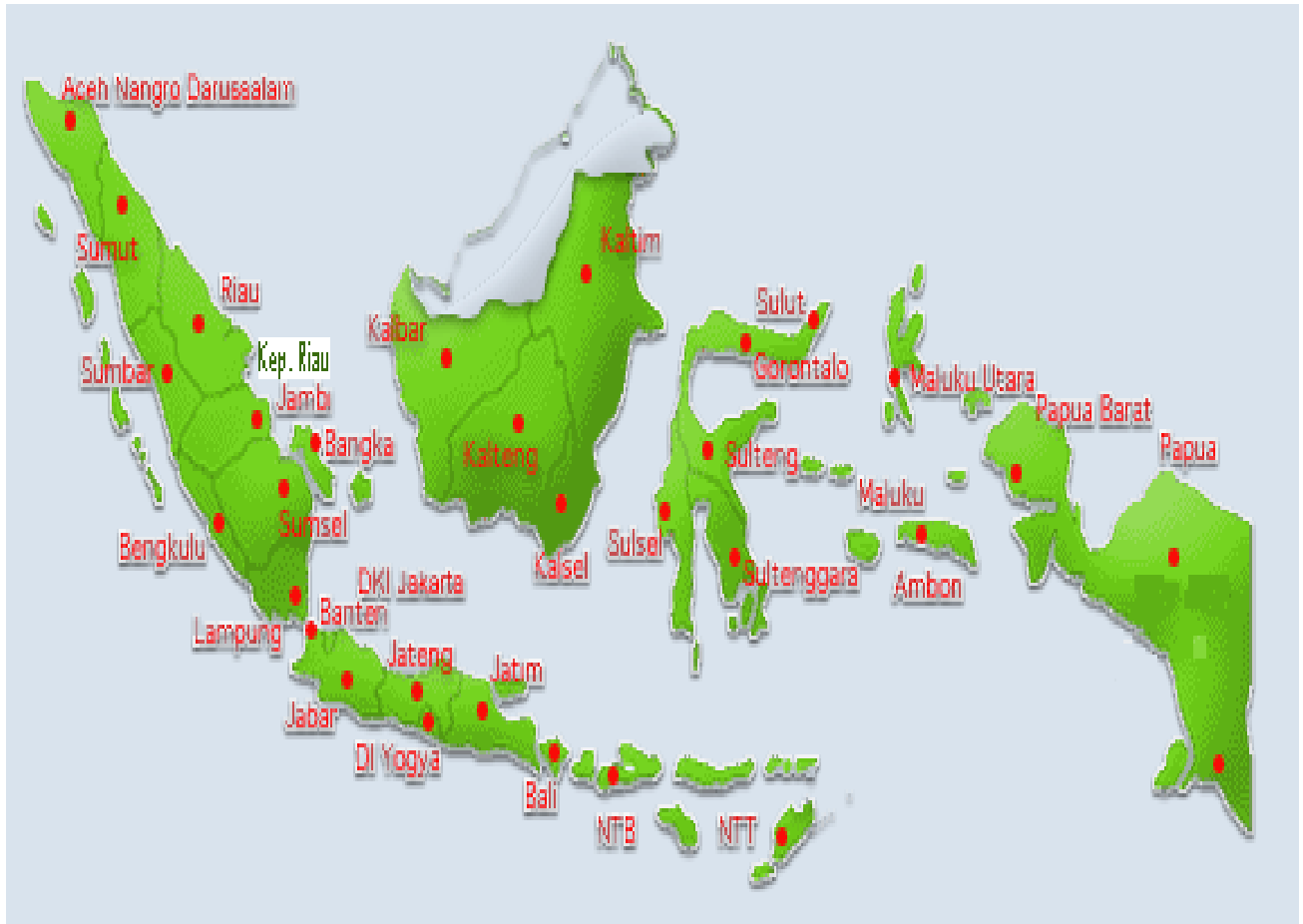
Langkah:

- I. Pasangkan gambar hewan langka sesuai daerahnya!
 - Setiap kelompok mendapatkan amplop yang berisi gambar-gambar hewan langka dan peta nusantara.
 - Keluarkan gambar-gambar hewan tersebut dari amplop, kemudian amati satu-per satu.
 - Setiap anggota kelompok mendapatkan satu gambar hewan langka.
 - Kemudian gambar tersebut ditempelkan pada peta nusantara sesuai daerah persebarannya berdasarkan lagu yang telah dinyanyikan.



131





EVALUASI

Nama :
 No. Absen :
 Kelas :

3. Jodohkan hewan yang berasal dari daerah asalnya berdasarkan Hewan Langka

No	Nama hewan	Nama Daerah Asal
1	Komodo	• Maluku
2	Cenderawasih	• Sumatera
3	Orang Utan	• Sulawesi
4	Gajah	• Irian
5	Anoa	• Nusa Tenggara

4. Sebutkan contoh gerak kuat dan gerak lemah pada hewan langka yang ada di Indonesia!
5. Setelah kalian membaca dan mengamati bacaan tersebut, kemudian berlatihlah mengerjakan soal latihan berikut!
 - d. Di sebuah penangkaran penyu, terdapat 3 buah ember.

Masing-masing ember berisi 5 ekor anak penyu.

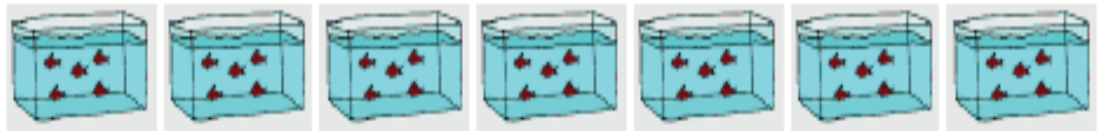
Berapa jumlah penyu semuanya?

Penyelesaian:

$$\dots + \dots + \dots = \dots$$

Ditulis dalam bentuk perkalian : $\dots \times \dots = \dots$

- e. Perhatikan gambar berikut!



Berdasarkan gambar tersebut, berapakah jumlah ikan koki seluruhnya?

Penyelesaian:

$$\dots + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots = \dots$$

Dapat ditulis $\dots \times \dots = \dots$



- f. Perhatikan gambar berikut!

Sebuah toko burung memiliki 4 sangkar burung.

Setiap sangkar berisi 5 ekor burung.

Berapa jumlah burung semuanya?

Penyelesaian:

$$\dots + \dots + \dots + \dots = \dots$$

Dapat ditulis $\dots \times \dots = \dots$

Jawaban LTS

1. Komodo = Nusa Tenggara
Cenderawasih = Irian Jaya
Orang Utan = Kalimantan
Gajah = Sumatera
Anoa = Sulawesi

2. Gerak kuat : gerak komodo, gerak orang utan .

Gerak lemah : gerak cendrawasih, gerak anoa, gerak gajah.

3. Jawaban :

- a. $5 + 5 + 5 = 15$ b. $5+5+5+5+5+5+5= 35$ c. $5+5+5+5 = 20$
 $3 \times 5 = 15$ $7 \times 5 = 35$ $4 \times 5 = 20$

Lampiran 2

INSTRUMEN PENILAIAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

i. Penilaian Pengetahuan

d) SBdP

Pertanyaan : Sebutkan contoh gerak kuat dan gerak lemah pada pada hewan langka di Indonesia.

Jawaban : Gerak kuat : gerak komodo, gerak orang utan. Gerak lemah : gerak cendrawasih, gerak anoa, gerak gajah

Pedoman pemskoran : Mengidentifikasi gerak tarian (gerak kuat dan lemah)

Skor	Kriteria
Skor 5 :	Menyebutkan 5 contoh gerak dan jenis gerak dengan benar
Skor 4 :	Menyebutkan 4 contoh gerak dan jenis gerak dengan benar
Skor 3 :	Menyebutkan 3 contoh gerak dan jenis gerak dengan benar
Skor 2 :	Menyebutkan 2 contoh gerak dan jenis gerak dengan benar
Skor 1 :	Menyebutkan 1 contoh gerak dan jenis gerak dengan benar

$$Nilai = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (5)}} \times 100$$

e) Bahasa Indonesia

Pertanyaan :

Jodohkan hewan yang berasal dari daerah asalnya berdasarkan Hewan Langka

No	Nama hewan	Nama Daerah Asal
1	Komodo	• Maluku
2	Cenderawasih	• Sumatera
3	Orang Utan	• Sulawesi
4	Gajah	• Irian
5	Anoa	• Nusa Tenggara

Jawaban :

Komodo = Nusa Tenggara

Cenderawasih = Irian Jaya

Orang Utan = Kalimantan

Gajah = Sumatera

Anoa = Sulawesi

Pedoman penskoran : Menjodohkan hewan langka berdasarkan daerah asalnya

Skor	Kriteria
Skor 5 :	Menjodohkan dengan tepat 5 hewan langka berdasarkan daerah asalnya
Skor 4 :	Menjodohkan dengan tepat 4 hewan langka berdasarkan daerah asalnya
Skor 3 :	Menjodohkan dengan tepat 3 hewan langka berdasarkan daerah asalnya
Skor 2 :	Menjodohkan dengan tepat 2 hewan langka berdasarkan daerah asalnya
Skor 1 :	Menjodohkan dengan tepat 1 hewan langka berdasarkan daerah asalnya

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (5)}} \times 100$$

f) Matematika

Pertanyaan :

g. Di sebuah penangkaran penyu, terdapat 3 buah ember.

Masing-masing ember berisi 5 ekor anak penyu.

Berapa jumlah penyu semuanya?

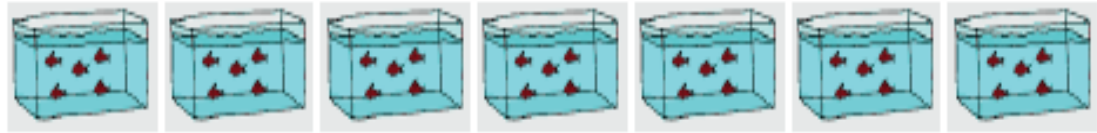
Penyelesaian:

... + ... + ... = ...

Ditulis dalam bentuk perkalian : ... x ... = ...

h. Perhatikan gambar berikut!

Berdasarkan gambar tersebut,



berapakah jumlah ikan koki seluruhnya?

Penyelesaian:

$$\dots + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots = \dots$$



Dapat ditulis ... X ... = ...

i. Perhatikan gambar berikut!

Sebuah toko burung memiliki 4 sangkar burung.

Setiap sangkar berisi 5 ekor burung.

Berapa jumlah burung semuanya?

Penyelesaian:

$$\dots + \dots + \dots + \dots = \dots$$

Dapat ditulis ... X ... = ...

Jawaban :

3. a. $5 + 5 + 5 = 15$
 $3 \times 5 = 15$

b. $5+5+5+5+5+5+5= 35$
 $7 \times 5 = 35$

c. $5+5+5+5 = 20$
 $4 \times 5 = 20$

Pedoman penskoran :

No	Kriteria	Skor		
		0	1	2
6.	Siswa dapat mengerjakan soal sesuai cara yang telah di contohkan dengan benar.			
7.	Siswa dapat mengerjakan soal sesuai cara yang telah di contohkan dengan benar			
8.	Siswa dapat mengerjakan soal sesuai cara yang telah di contohkan dengan benar			

Keterangan:

Skor 0 : apabila siswa tidak dapat menjawab soal dengan benar.

Skor 1 : apabila siswa hanya mengerjakan 1 soal dengan benar

Skor 2 : apabila siswa dapat menjawab semua soal dengan benar

$$Nilai = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (6)}} \times 100$$

j. Penilaian Keterampilan

c) Menirukan gerakan

No	Kriteria	Indikator			
		4	3	2	1
1	Kekompakan	Seluruh anggota menguasai tarian menari sesuai irama dan gerakan.	Beberapa anggota ada yang tidak menguasai tarian.	Hanya satu anggota yang menguasai tarian sedangkan yang lain hanya menirukan saja.	Semua anggota belum menguasai tarian
2	Kebenaran gerakan	Seluruh gerakan benar.	Sedikit terjadi kesalahan gerakan.	Hampir setengah dari seluruh gerakan salah.	Belum bisa melakukan gerakan dengan benar.
3	Kesesuaian dengan irama lagu	Seluruh gerakan sesuai dengan irama lagu.	Lebih dari setengah gerakan yang dilakukan sesuai irama lagu.	Setengah gerakan yang dilakukan sesuai irama lagu.	Belum bisa melakukan gerakan sesuai dengan irama lagu.
4	Percaya diri	Berani tampil dan tidak terlihat ragu-lagu	Berani tampil dan masih terlihat ragu-ragu.	Berani tampil tetapi masih memerlukan bantuan guru	Tidak berani tampil.
5	Kemantapan gerakan	Tarian dilakukan dengan energik	Lebih dari setengah anggota melakukan dengan energik	Hanya beberapa yang melakukan dengan energik.	Seluruh anggota tidak energik dan tidak semangat.

$$Nilai = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (16)}} \times 100$$

d) Menuliskan langkah menarik gerakan hewan langka yang telah dibuat bersama kelompok.

No	Kriteria	Indikator			
		4	3	2	1
1.	Kerapihan tulisan	Penulisan jelas, tidak terdapat coretan, dan kalimat mudah dibaca.	Penulisan jelas, tidak terdapat coretan, dan kalimat cukup mudah dibaca.	Penulisan kurang jelas, tidak terdapat coretan, dan kalimat cukup mudah dibaca.	Penulisan tidak jelas, terdapat coretan, dan kalimat sulit dibaca.
2.	Kesesuaian tulisan dengan gerakan	Penulisan kalimat sesuai dengan gerakan secara urut, cara melakukan gerakan, dan kesesuaian dengan gerakan keras dan lemah.	Penulisan kurang sesuai dengan gerakan secara urut, cara melakukan gerakan, dan kesesuaian dengan gerakan keras dan lemah.	Penulisan kurang sesuai dengan gerakan secara urut, cara melakukan gerakan kurang tepat, dan kesesuaian dengan gerakan keras dan lemah.	Penulisan tidak sesuai dengan gerakan sehingga terlihat tidak urut, cara melakukan gerakan tidak lengkap, dan penulisan gerakan keras dan lemah tidak sesuai.
3	Kelengkapan kata	Penulisan kata dalam kalimat lengkap, sehingga memudahkan dalam membaca.	Penulisan kata ada beberapa yang kurang dalam kalimat, tetapi cukup memudahkan dalam membaca.	Penulisan kata dalam kalimat banyak yang kurang lengkap, sehingga menyulitkan dalam membaca.	Penulisan kata dalam kalimat tidak lengkap, sehingga menyulitkan dalam membaca.
4	Penggunaan tanda baca	Menggunakan tanda baca yang sesuai dengan penulisan kalimat, penggunaan tanda baca lengkap dalam penulisan.	Menggunakan tanda baca cukup sesuai dengan penulisan kalimat, penggunaan tanda baca lengkap dalam penulisan.	Menggunakan tanda baca yang kurang sesuai dengan penulisan kalimat, penggunaan tanda baca kurang lengkap dalam penulisan.	Menggunakan tanda baca yang tidak sesuai dengan penulisan kalimat, penggunaan tanda baca tidak lengkap dalam penulisan.

$$Nilai = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (16)}} \times 100$$

c) Menghitung perkalian sebagai penjumlahan berulang

No	Kriteria	Skor			
		4	3	2	1
3.	Kinerja/unjuk kerja yang dilakukan siswa.	Apabila siswa mengerjakan dengan sungguh- sungguh, cermat, tidak bergurau dan tidak mencontek temannya.	Mengerjakan dengan bergurau tetapi tidak mencontek temannya.	Mengerjakan dengan tenang tetapi mencontektem annya.	Apabila siswa mengerjakan sambil bergurau dan mencontek temannya.
4.	Hasil karya/produk yang dihasilkan siswa.	apabila siswa dalam mengerjakan dan menjawab soal menggunakan cara pemecahan yang lengkap, runtut dan bahkan siswa dapat mengembangkan sendiri sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.	apabila siswa dalam mengerjakan dan menjawab soal menggunakan cara pemecahan yang kurang lengkap dan jawaban benar	apabila siswa dalam mengerjakan dan menjawab soal tidak melalui tahapan pengerjaan soal, sehingga kegiatan pemecahan masalah yang dilakukan siswa tidak dapat diketahui prosesnya tetapi jawaban benar	apabila siswa dalam mengerjakan dan menjawab soal tidak melalui tahapan pengerjaan soal, sehingga kegiatan pemecahan masalah yang dilakukan siswa tidak dapat diketahui prosesnya dan jawaban salah

$$Nilai = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (8)}} \times 10$$

Lampiran 2

Akumulasi Penilaian

1. Akumulasi penilaian pengetahuan

No	Nama siswa	Penilaian pengetahuan			Skor Total
		Bahasa Indonesia	SBDP	Matematika	
1					
2					
3					
4					
5					

$$\text{Skor total} = \frac{\text{Jumlah Skor Tiap Mata Pelajaran}}{3}$$

Kriteria keberhasilan:

- 1) Siswa dikatakan berhasil dalam pembelajaran apabila mendapat nilai ≥ 75 dari semua soal yang dikerjakan.
- 2) Pembelajaran dikatakan berhasil apabila $\geq 75\%$ siswa dalam kelas mendapat nilai ≥ 75

2. Akumulasi penilaian Keterampilan

No	Nama siswa	Penilaian Keterampilan			Skor Total
		Menirukan gerakan	Menuliskan langkah menarik gerakan hewan	Menghitung perkalian	
1					
2					
3					
4					
5					

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
KELAS II SEMESTER I**

**Disusun untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah PPL 1
Dosen Pengampu: Mardjuki, M. Pd**



**Oleh :
Sri Nurisa Ndaruwiyati (13108244049)**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 4 Wates
 Kelas / Semester : II / 1
 Tema : 1. Hidup rukun
 Sub Tema / Pembelajaran : 4. Hidup Rukun di Masyarakat / 1
 Alokasi Waktu : 5 X 35 menit
 Hari, Tanggal : Rabu, 10 Agustus 2016

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar		Indikator	
Bahasa Indonesia			
3.5	Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	3.5.7	Mengidentifikasi contoh sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman
4.5	Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman	4.5.4	Menulis teks permintaan maaf untuk menjaga sikap hidup rukun dalam kemajemukan

	secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.		teman.
PPKn			
3.4	Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah.	3.4.6	Menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan bersama teman di sekitar rumah dalam keragaman kegemaran/ hobi.
4.4	Bermain peran tentang bersatu dalam keberagaman di lingkungan rumah dan sekolah.	4.4.13	Berperilaku rukun dengan setiap teman di sekitar rumah yang berbeda jenis kelamin, kegemaran, dan sifat/ karakter.
1.2	Menerima kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah.		
2.1	Menunjukkan perilaku toleransi, kasih sayang, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujudan moral Pancasila.		
Matematika			
3.1	Mengenal bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blok dienes (kubus satuan).	3.1.2	Mengurutkan bilangan sampai 500.
4.1	Memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan bilangan bilangan yang kurang dari 100	4.1.1	Menentukan pola-pola bilangan sederhana menggunakan bilangan kurang dari 100.
SBdP			
3.1	Mengenal bahan dan alat serta tekniknya dalam membuat karya seni rupa	3.1.1	Megidentifikasi bahan-bahan dalam membuat karya seni rupa
4.1	Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, bentuk, dan	4.1.1	Menggambar bermacam-macam garis.

	tekstur berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar.	4.1.2 4.1.3	Menggambar ekspresi dengan mengolah garis. Mewarnai gambar ekspresi.
--	---	----------------	---

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mendengarkan bacaan “Membuang Sampah di Tempat Sampah”, siswa mengenal kalimat permintaan maaf untuk menjaga sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman dengan percaya diri.
2. Dengan membaca teks bacaan “Membuang Sampah di Tempat Sampah”, siswa dapat mengidentifikasi contoh sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman dengan teliti.
3. Dengan memperhatikan gambar pembagian kelompok gotong royong, siswa dapat membilang loncat dengan teliti.
4. Dengan mengamati angka yang terdapat dalam gambar pembagian kelompok gotong royong, siswa dapat mengurutkan bilangan sampai 500 dengan teliti.
5. Dengan mengamati barisan bilangan, siswa dapat menentukan pola-pola bilangan sederhana dengan menggunakan bilangan kurang dari 100 dengan teliti.
6. Dengan mengurutkan gambar acak, siswa dapat berperilaku rukun dengan setiap teman di sekitar rumah yang berbeda jenis kelamin, kegemaran, dan sifat (karakter) dengan santun.
7. Dengan menggunakan alat tulis, siswa dapat menggambar bermacam-macam garis dengan teliti.
8. Dengan menggambar bermacam-macam garis, siswa dapat menggambar ekspresi dengan mengolah garis secara teliti.
11. Dengan mengamati gambar ekspresi, siswa dapat mengidentifikasi bahan-bahan dalam membuat karya seni rupa dengan teliti.

D. MATERI PEMBELAJARAN

5. Mengidentifikasi isi teks bacaan (Bahasa Indonesia)
6. Mengurutkan bilangan sampai 500 (Matematika)
7. Membaca suatu bilangan (Matematika)
8. Hidup rukun dengan berbagai keragaman hobi (PPKn)
9. Berekspresi membuat bermacam-macam garis (SBdP)

E. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>7. Siswa menjawab ucapan salam dan sapaan Guru</p> <p>8. Siswa berdoa sebelum melakukan kegiatan belajar.</p> <p>9. Siswa merespon Guru saat mempresensi kehadiran siswa.</p> <p>10. Siswa mendengarkan guru saat melakukan apersepsi dengan bercerita tentang kerja bakti di lingkungan..</p> <p>11. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tema hidup rukun dengan sub tema yang akan dipelajari adalah hidup rukun di rumah</p> <p>12. Siswa mendengarkan saat guru memberikan motivasi dengan menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	10 menit
Kegiatan inti	<p>22. Siswa mengamati gambar lingkungan perumahan yang kotor</p> <p>23. Siswa mengamati gambar warga yang bergotong royong membersihkan lingkungan</p> <p>24. Siswa menceritakan kerja bakti di lingkungan masing-masing.</p> <p>25. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang gambar warga yang bergotong royong membersihkan lingkungan.</p> <p>26. Siswa membaca dan mendengarkan dengan seksama teks “Membuang Sampah di Tempat Sampah” yang dibacakan guru.</p> <p>27. Siswa dengan arahan guru membuat kalimat permohonan maaf sesuai teks bacaan “Membuang Sampah di Tempat Sampah”</p> <p>28. Siswa mengidentifikasi contoh sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman.</p> <p>29. Siswa memperhatikan gambar berangka pembagian kelompok gotong royong</p> <p>30. Siswa memperhatikan angka yang ada pada gambar</p> <p>31. Siswa menyebutkan angka yang ada pada gambar</p>	155 menit

	<p>secara berurutan yaitu bilangan loncat</p> <p>32. Siswa mengurutkan bilangan sampai 500 dari yang terbesar sampai yang terkecil.</p> <p>33. Siswa memperhatikan garis bilangan yang terdapat pada Buku .</p> <p>34. Siswa menentukan pola bilangan pada baris bilangan</p> <p>35. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai hidup rukun dalam keberagaman hobi.</p> <p>36. Siswa menyebutkan contoh hidup rukun antar sesama dalam keberagaman hobi.</p> <p>37. Siswa mendapat LKS berupa gambar acak mengenai teks percakapan sederhana.</p> <p>38. Siswa mengurutkan gambar sesuai teks yang benar.</p> <p>39. Siswa menggambar tempat sampah sebagai alat kebersihan lingkungan dengan bermacam-macam garis.</p> <p>40. Siswa mengerjakan soal evaluasi secara mandiri.</p>	
Penutup	<p>5. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>6. Siswa diberikan tindak lanjut atau tugas rumah.</p> <p>7. Siswa berdo'a untuk mengakhiri pembelajaran.</p> <p>8. Siswa menjawab salam</p>	10 menit

F. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

k. Penilaian Sikap Spiritual dan sosial

Jurnal

l. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis.

m. Penilaian Keterampilan

Penilaian kinerja

2. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran

Terlampir.

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Pembelajaran remedial dilakukan segera setelah kegiatan penilaian.

4. KKM

Sesuai ketentuan sekolah.

Mengetahui,
Guru Kelas IV

Ari Hargiyatmi, S.Sn
NIP. 19707202014062001

Yogyakarta, 10 Agustus
2016

Praktikan

Sri Nurisa Ndaruwiyati
NIM 13108244049

Lampiran 1

MATERI

Teks Bacaan

Membuang Sampah di Tempat Sampah

Rumah Udin bersih dan rapi. Setiap ruangan disapu setiap hari. Halamannya juga dibersihkan setiap hari. Di dalam dan di luar rumah tidak ada sampah berserakan. Udin membuang sampah di tempat sampah.

Sebaliknya, rumah Badu kotor dan tidak rapi. Sampah berserakan di manamana. Got di depan rumah Badu penuh dengan sampah. Badu dan saudaranya membuang sampah ke dalam got. Akibatnya, air got menjadi tergenang.

Bau sampah mengganggu lingkungan sekitar. Warga di sekitar rumah Badu terganggu oleh bau sampah. Badu menyesal telah membuang sampah sembarangan. Badu bersama ayahnya meminta maaf kepada warga. Warga memaafkan dan sepakat akan bergotong-royong membersihkan got.

Sikap Hidup Rukun

Semua manusia harus hidup rukun. Tahukah kamu apa maksud hidup rukun itu? Mengapa kita harus hidup rukun? Hal yang harus kamu tahu mengenai hidup rukun ini antara lain tahu kemajemukan dalam keluargamu, mampu untuk hidup rukun dan tahu manfaat hidup rukun.

Kemajemukan Keluarga

Kemajemukan sama artinya dengan keragaman. Di dalam keluarga pun ada kemajemukan, antara lain:

- perbedaan ciri fisik
- perbedaan hobi dan kebiasaan
- perbedaan suku bangsa

Kemajemukan dan perbedaan dapat pula ditemukan pada keluarga dan diri sendiri. Hargailah setiap perbedaan yang ada. Menghargai perbedaan sama dengan menghormati orang lain, bila kita menghormati orang lain maka orang lain pun akan menghormati kita. Ingatlah bahwa kemajemukan adalah anugerah Tuhan oleh karena itu harus disyukuri atas adanya kemajemukan dan perbedaan.



Hidup Rukun

Semua orang harus hidup rukun, hidup rukun artinya hidup damai dan tentram. Hidup rukun harus dibiasakan dan wajib dilaksanakan. Hidup rukun adalah kewajiban setiap manusia karena akibat keluarga tidak rukun semua anggota keluarga akan merasakan akibatnya. Supaya betah di rumah maka keluarga harus hidup rukun, keluarga tidak boleh bertengkar, bila ada masalah hendaknya dibicarakan, masalah harus diselesaikan supaya tidak jadi keributan dan masalah pun terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu biasakan untuk hidup rukun, awali hidup rukun di lingkungan keluargamu sendiri pada akhirnya kamupun akan merasakan manfaatnya.



di masyarakat



di keluarga



di sekolah

Manfaat Hidup Rukun

Hidup rukun itu penting, kita harus hidup rukun. Hidup rukun termasuk perbuatan terpuji ada banyak manfaat hidup rukun dalam keluarga.

Manfaat tersebut antara lain:

- hidup keluarga jadi tentram
- hubungan keluarga jadi erat
- keluarga dihormati orang lain
- keluarga jadi contoh teladan bagi orang lain

Hidup rukun dilaksanakan bukan dalam keluarga saja, dilakukan pula dengan tetangga. Dengan tetangga tidak boleh ribut dan berselisih, tetangga harus saling hormat dan bantu. Di sekolah pun kamu harus hidup rukun, dengan teman tidak boleh saling ejek dan berkelahi. Bila ada teman yang bertengkar maka damaikanlah, bila ada teman yang susah kita harus bantu. Jika dengan teman rukun maka belajar pun jadi asyik. Kini kamu pun tahu apa manfaat hidup rukun, kamu pun harus mampu

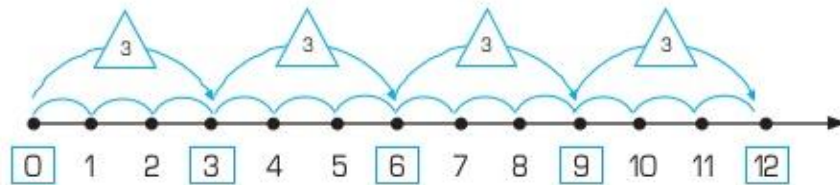
melaksanakan hidup rukun di rumah dan lingkungan sekitarmu. Ingatlah bahwa hidup rukun harus jadi kebiasaan, jika kamu bisa hidup rukun maka kamu akan merasakan manfaatnya.

Pola Bilangan dan bilangan Loncat

Pola bilangan matematika adalah susunan dari beberapa angka yang dapat membentuk pola tertentu. Kalian tentu telah mempelajari beragam jenis himpunan bilangan.

Contoh

1. Gambarkan pada garis bilangan, bilangan loncat 3 yang dimulai dari 0.
Jawab:



Dari bilangan 0, loncat 3 satuan ke kanan diperoleh bilangan 3.
Dari bilangan 3, loncat 3 satuan ke kanan diperoleh bilangan 6.
Dari bilangan 6, loncat 3 satuan ke kanan diperoleh bilangan 9.
Dari bilangan 9, loncat 3 satuan ke kanan diperoleh bilangan 12.

Jadi, garis bilangan untuk bilangan loncat 3 yang dimulai dari 0 adalah sebagai berikut.



Lembar Kerja Siswa

Nama : 1.

2.

Kelas :

Urutkan gambar di bawah ini sehingga menjadi sebuah cerita dengan teliti!

Saya menyesal telah membuang sampah sembarangan. Maafkan saya, ya.

Tak apa, Badu. Ayo kita bersama membantu membersihkan got kita.

Terima kasih, Udin. Ayo!

Kenapa sampahnya dibuang ke got, Badu?

ST-9

Evaluasi

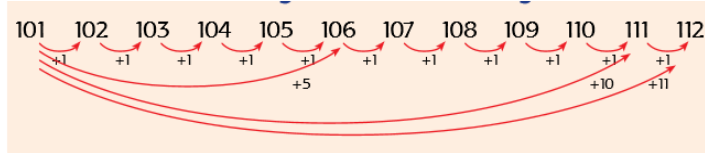
Nama :

No :

Kelas :

Jawablah pertanyaan dengan teliti!

1. Perhatikan kembali gambar baris bilangan berikut!



Bilangan 101 loncat

maju 1 menjadi 102.

Bilangan 101 loncat maju 5 menjadi 106.

Bilangan 101 loncat maju 10 menjadi

Bilangan 101 loncat maju 11 menjadi

2. Cermatilah teks berikut!

Kemarin Ali menghilangkan pensil Nona yang dipinjamnya. Ali belum berani mengatakannya kepada Nona. Namun, Ali berjanji untuk menggantikannya.

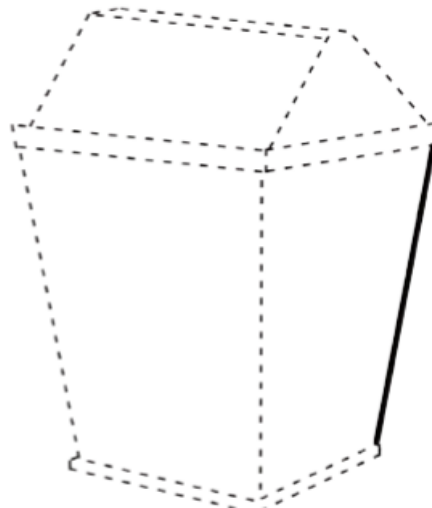
Perintah : buatlah kalimat permintaan maaf atas kesalahan yang dilakukan oleh Adi!

Jawab : -----

3. Sebutkan contoh hidup rukun antar teman yang berbeda beda hobinya!

Jawab :

4. Gambarlah
sesuai dengan
Sebutkan alat yang



tempah sampah berikut
garis titik-titik berikut.
kamu gunakan!

Kunci Jawaban

LKS :

Urutan cerita : 2,1,3

Evaluasi :

1. Bilangan loncat
 - a. 111
 - b. 112
2. Nona, Aku minta maaf kemaren aku telah menghilangkan pensilmu. Besok aku berjanji akan menggantinya.
3. Menghargai hobi teman yang berbeda-beda, mendukung hobi yang baik, menjalani hobi dengan tekun.
4. Alat : pensil, penghapus, penggaris, spidol, pensil warna

Lampiran 2

PEDOMAN PENSKORAN

4. Penilaian sikap sosial dan spiritual

Penilaian dilakukan berdasarkan kejadian-kejadian siswa yang dilakukan berkali-kali.

No.	Nama Siswa	Hari, tanggal	Butir Sikap	
			Menghargai	Peduli
1.				
2.				
3.				
4.				

5. Penilaian Pengetahuan

e. Bahasa Indonesia

Skor	Keterangan
2	Menjawab lebih dari 1 kalimat
1	Menjawab dengan 1 kalimat saja
0	Tidak menjawab pertanyaan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (2)}} \times 10$$

f. Matematika

No.	Kriteria	Nilai
1.	Siswa dapat menjawab pertanyaan pertama dengan benar	2
2.	Siswa dapat menjawab pertanyaan kedua dengan benar	2
	Total	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (4)}} \times 10$$

g. PPKn

No.	Kriteria	Nilai
1.	Siswa dapat menyebutkan minimal 3 contoh hidup rukun dalam keragaman hobi	3
2.	siswa mampu menyebutkan 2 contoh hidup rukun dalam keragaman hobi	2
3	siswa mampu menyebutkan 1 contoh hidup rukun dalam keragaman hobi	1
4	Siswa tidak dapat menyebutkan satupun contoh hidup rukun	0

	dalam keragaman hobi.	
--	-----------------------	--

Ket :

$$nilai = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (3)}} \times 10$$

h. SBdP

No.	Kriteria	Nilai
1.	Siswa dapat menyebutkan minimal alat untuk menggambar	3
2.	siswa mampu menyebutkan 2 alat untuk menggambar	2
3	siswa mampu menyebutkan 1 alat untuk menggambar	1
4	Siswa tidak dapat menyebutkan satupun alat untuk menggambar	0

$$nilai = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (3)}} \times 10$$

6. Penilaian Keterampilan

a. Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Lancar

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan membaca teks	Mampu membaca lancar keseluruhan teks	Mampu membaca lancar sebagian besar teks	Mampu membaca lancar sebagian kecil teks	Belum mampu membaca lancar teks
2.	Pemahaman isi teks	Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab sebagian besar pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab sebagian kecil pertanyaan yang diajukan	Belum mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan

b. Penilaian: Pengamatan

Penilaian Menggambar Ekspresi dengan Mengolah Garis

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1.	Kemampuan menggambar bermacam-macam garis		
2.	Kemampuan mengolah garis		
3.	Mewarnai gambar ekspresi		

c. menulis kalimat permintaan maaf

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Penggunaan huruf besar, dan tanda baca.	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama orang, serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat.	Terdapat 1 Kesalahan dalam penggunaan huruf besar dan tanda titik.	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam penggunaan huruf besar dan tanda titik.	Tidak satu pun kalimat yang menggunakan huruf besar dan tanda titik.
Kesesuaian isi teks yang ditulis dengan tema buku harian.	Semua isi teks yang ditulis sesuai judul atau tema.	Setengah atau lebih isi teks sesuai judul atau tema.	Kurang dari setengah isi teks sesuai judul atau tema.	Semua isi teks belum sesuai.
Kesesuaian isi teks yang ditulis dengan tema buku harian.	Semua isi teks yang ditulis sesuai judul atau tema.	Setengah atau lebih isi teks sesuai judul atau tema.	Kurang dari setengah isi teks sesuai judul atau tema.	Semua isi teks belum sesuai.
Penggunaan kalimat yang efektif.	Semua kalimat menggunakan kalimat yang efektif.	Terdapat 1-2 kalimat menggunakan kalimat yang kurang efektif.	Terdapat lebih dari 2 kalimat menggunakan kalimat yang kurang	Semua kalimat menggunakan kalimat yang belum efektif.

			efektif.	
--	--	--	----------	--

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
KELAS II SEMESTER I**

**Disusun untuk Memenuhi Mata Kuliah PPL
Dosen Pembimbing Lapangan: Bp. Marjuki M, Si.**



**Oleh :
Sri Nurisa Ndaruwiyati 13108244049**

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 4 Wates
 Kelas/Semester : IV (empat)/I (satu)
 Tema ke : 1. Hidup Rukun
 Sub Tema ke : 4. Hidup rukun Di Masyarakat
 Pembelajaran ke : 5
 Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (5 x 35 Menit)
 Hari, tanggal : Selasa, 16 Agustus 2016

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar		Indikator	
Bahasa Indonesia			
3.5	Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	3.5.11	Menjelaskan manfaat hidup rukun dalam kemajemukan.
4.5	Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun	4.5.10	Menerapkan permintaan maaf demi menjaga kerukunan hidup

	dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian		dalam menyikapi kemajemukan.
PPKn			
3.4	Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah.	3.4.8	Menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan bersama teman di sekitar rumah dalam keberagaman suku bangsa
4.4	Bermain peran tentang bersatu dalam keberagaman di lingkungan rumah dan sekolah.	4.4.13	Berperilaku rukun dengan setiap teman di sekitar rumah yang berbeda jenis kelamin, kegemaran, dan sifat (karakter).
1.2	Menerima kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah.		
2.1	Menunjukkan perilaku toleransi, kasih sayang, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujudan moral Pancasila.		

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks percakapan, siswa dapat menjelaskan manfaat hidup rukun dalam kemajemukan teman dengan percaya diri.
2. Dengan menjawab pertanyaan, siswa dapat menerapkan permintaan maaf demi menjaga kerukunan hidup dalam menyikapi kemajemukan teman dengan percaya diri.
3. Dengan mendengarkan teks cerita “ Terpeleset Kulit Pisang”, siswa dapat membuat kalimat percakapan sederhana mengenai permintaan maaf .

4. Dengan membaca teks “Hari Senam Bersama”, siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan bersama teman di sekitar rumah dalam keragaman suku bangsa dengan menggunakan bahasa yang santun.
5. Dengan penugasan, siswa dapat berperilaku rukun dengan setiap teman di sekitar rumah yang berbeda jenis kelas

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mengetahui teks permintaan maaf
2. Bersatu dalam keberagaman di rumah dan di sekolah

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa menjawab salam dari guru. 6. Siswa dan guru melakukan doa syukur atas nikmat Tuhan yang telah memberi kesempatan untuk mencari ilmu. 7. Siswa memperhatikan saat guru mempersensi kehadiran siswa. 8. Siswa bersama guru menyanyikan lagu “ Hidup Rukun ”. 9. Siswa mendengarkan guru pada saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 21. Siswa mengamati teks percakapan Udin memarkirkan Sepeda. 22. Siswa bersama guru bertanya jawab mengenai teks percakapan yang telah dibaca. 23. Siswa menjawab pertanyaan mengenai teks percakapan yang telah di bahas. 24. Siswa bersama arahan guru membahas pertanyaan yang telah dijawab. 25. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai pentingnya bersatu dalam keberagaman di rumah dan di sekolah. 26. Siswa bertanya jawab mengenai pentingnya bersatu dalam keberagaman. 27. Siswa dengan arahan guru menyebutkan contoh hidup 	155 menit

	<p>rukun dalam keberagaman di sekolah adan di rumah.</p> <p>28. Siswa satu meja diberikan Lembar Kerja Siswa berupa teks percakapan permintaan maaf.</p> <p>29. Siswa mendengarkan dengan seksama cerita “ Terpeleset Kulit Pisang ” yang dibacakan oleh guru.</p> <p>30. Siswa satu meja menuliskan permintaan maaf sesuai dengan teks yang dibacakan oleh guru.</p> <p>31. Siswa mempraktekan teks percakapan yang telah dibuat.</p> <p>32. Siswa membaca dengan cermat teks “ Hari Senam Bersama ”.</p> <p>33. Siswa bertanya jawab mengenai teks yang telah dibaca.</p> <p>34. Siswa menuliskan pengalaman mengenai kesalahan yang pernah dibuat pada lembar yang telah disediakan.</p> <p>35. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>5. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>6. Siswa mendapatkan tindak lanjut.</p> <p>7. Siswa bersama dengan guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa.</p> <p>8. Siswa menjawab salam dari guru.</p>	10 menit

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber Pembelajaran

- a. Buku Siswa Tema : *Hidup Rukun* Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- b. Buku Guru Tema : *Hidup Rukun* Kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

2. Media Pembelajaran

- k. Teks cerita “ Terpeleset Kulit Pisang ”
- l. Lagu Hidup Rukun
- m.

G. PENILAIAN

13. Teknik Penilaian

- n. Penilaian Sikap Spiritual dan sosial

Jurnal

- o. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis.

p. Penilaian Keterampilan

Penilaian kinerja

14. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran

Terlampir.

15. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Pembelajaran remedial dilakukan segera setelah kegiatan penilaian.

16. KKM

Sesuai ketentuan sekolah.

Yogyakarta, 16 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Kelas IV

Praktikan

Novia Rini Puji Lestari,
S.Pd
NIP.-

Sri Nurisa Ndaruwiyati
NIM 13108244049

MATERI

LAGU HIDUP RUKUN

Di sini rukun (dua jempol menunjuk dada)
Di sana rukun (dua jempol menunjuk belakang pundak)
Di mana-mana hidupku rukun (bertepuk tangan)
Di sekolah rukun (dua telunjuk menunjuk ke bawah)
Di rumah rukun (dua telunjuk menunjuk ke depan)
Di mana-mana hidupku rukun (bertepuk tangan)
Kepala digeleng-geleng
Bahu digoyang-goyang
Mata dikedip-kedip
Hidup rukun (bertepuk tangan)

D. Bahasa Indonesia

Terpeleset Kulit Pisang

Suatu hari Badu bersama teman – teman bermain kerumah Lani untuk belajar bersama. Setelah selesai belajar, mereka bermain di halaman rumah. Tiba-tiba ibu Lani datang membawakan pisang rebus dan menyuruh mereka untuk memakannya bersama-sama. Setelah selesai makan pisang Badu tidak membuang kulit pisang di tempat sampah. Ketika sedang asyik bermain kembali, Anton terpeleset kulit pisang yang dibuang Badu dan langsung terjatuh. Badu yang melihat kejadian tersebut langsung menyesal dan meminta maaf pada Anton. Anton pun memaafkan dan menasihati Badu untuk tidak mengulangnya kembali.

Hari Senam Bersama

Hari ini, warga kompleks akan bersenam bersama. Senam bersama dilakukan di taman perumahan. Sebelum senam dimulai, aku naik sepeda keliling taman. Ketika bersepeda, aku melihat ibu memanggilku. Aku segera menemui ibu dan meninggalkan sepedaku begitu saja. Ternyata ada warga yang terganggu dengan sepedaku. Aku langsung meminta maaf dan memarkir sepedaku di tempat parkir. Aku menyesal telah membuat orang lain terganggu.

E. PPKn

Sikap Persatuan dan Kesatuan dalam Keberagaman

Dalam kehidupan sehari-hari baik di masyarakat, sekolah, dan keluarga persatuan dan kesatuan sangat penting. Persatuan sangat penting dalam mencapai tujuan. Dengan persatuan dan kesatuan yang kita miliki pekerjaan yang sulit terasa ringan apabila dikerjakan bersama-sama. Seperti yang kita lihat pada sapu lidi, sapu lidi mewujudkan pepatah bersatu kita teguh bercerai kita runtuh, di mana satu ikat sapu lidi adalah bentuk nyata dari sebuah persatuan. Sebuah perjuangan dalam mencapai tujuan tidaklah sempurna jika dilakukan seorang diri.

Persatuan dan kesatuan berasal dari kata satu yang berarti utuh atau tidak terpecah-belah. Persatuan dan kesatuan mengandung arti “bersatunya macam-macam corak yang beraneka ragam menjadi satu kebulatan yang utuh dan serasi. Bagi suatu masyarakat persatuan dan kesatuan memiliki arti yang sangat penting. Keluarga yang membentuk masyarakat, apabila keluarga sudah menerapkan semangat persatuan maka masyarakat juga akan bersatu. Dalam kehidupan masyarakat semangat persatuan dan kesatuan harus dimiliki seluruh anggota masyarakat.



Sikap persatuan dan kesatuan juga dapat diterapkan pada kegiatan yang kita lakukan di lingkungan sekolah. Berikut ini beberapa contoh yang mencerminkan dan tidak mencerminkan persatuan dan kesatuan di lingkungan .

5. Piket kelas, kegiatan piket kelas telah mencerminkan sikap persatuan karena bersama-sama membersihkan kelas sehingga kelas cepat bersih dan pekerjaan pun akan terasa lebih ringan.
6. Menghormati budaya lain, kegiatan tersebut telah mencerminkan sikap persatuan karena saling menghormati dan jika orang merasa hidup nyaman, dia akan mudah untuk bekerja sama dan bersatu.
7. Saling membantu mencerminkan persatuan dan kesatuan karena dengan saling membantu kerukunan dan kebersamaan tetap terjaga.
8. Membantu teman yang kesulitan memahami materi pelajaran mencerminkan persatuan dan kesatuan karena kita peduli terhadap kekurangan orang lain.

Sedangkan contoh tindakan yang tidak mencerminkan persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah antara lain sebagai berikut.

5. Tawuran

Tidak mencerminkan sikap persatuan karena terjadi pertikaian yang akan mengakibatkan korban terluka atau sakit.

6. Mengejek teman

Tidak mencerminkan sikap persatuan karena mengakibatkan teman menjadi terluka hatinya.

7. Memilih-milih teman

Dalam pergaulan tidak mencerminkan persatuan dan kesatuan karena memilih-milih teman berarti membedakan teman atas dasar suku ataupun agama.

8. Sombong dan Acuh

Sombong dan acuh terhadap keadaan teman tidak mencerminkan persatuan dan kesatuan karena dengan kesombongan dan acuh terhadap teman akan memisahkan kita dengan teman yang lain.

Jika kita tidak memiliki sikap persatuan, saat terjadi perbedaan pendapat atau perbedaan kepentingan, akan terjadi pertikaian dan perkelahian. Tiga contoh sikap yang menunjukkan sikap persatuan di lingkungan sekolah atau di rumah antara lain : gotong royong membersihkan rumah dan sekolah, bermain bersama semua teman tanpa membeda-bedakan teman, dan belajar bersama. Kegiatan gotong-royong merupakan contoh dari sikap persatuan yang perlu kita pertahankan.

Manfaat Hidup Rukun

Hidup rukun itu penting, kita harus hidup rukun. Hidup rukun termasuk perbuatan terpuji ada banyak manfaat hidup rukun dalam masyarakat.

Manfaat tersebut antara lain:

- hidup jadi tentram
- hubungan antar warga jadi erat
- saling menghormati
- tercipta sikap toleransi

Hidup rukun dilaksanakan bukan dalam keluarga saja, dilakukan pula dengan tetangga. Dengan tetangga tidak boleh ribut dan berselisih, tetangga harus saling hormat dan bantu. Di sekolah pun kamu harus hidup rukun, dengan teman tidak boleh saling ejek dan berkelahi. Bila ada teman yang bertengkar maka damaikanlah, bila ada teman yang susah kita harus bantu. Jika dengan teman rukun maka belajar pun jadi asyik. Kini kamu pun tahu apa manfaat hidup rukun, kamu pun harus mampu melaksanakan hidup rukun di rumah dan lingkungan sekitarmu. Ingatlah bahwa hidup

rukun harus jadi kebiasaan, jika kamu bisa hidup rukun maka kamu akan merasakan manfaatnya.

Lampiran 2

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

1.

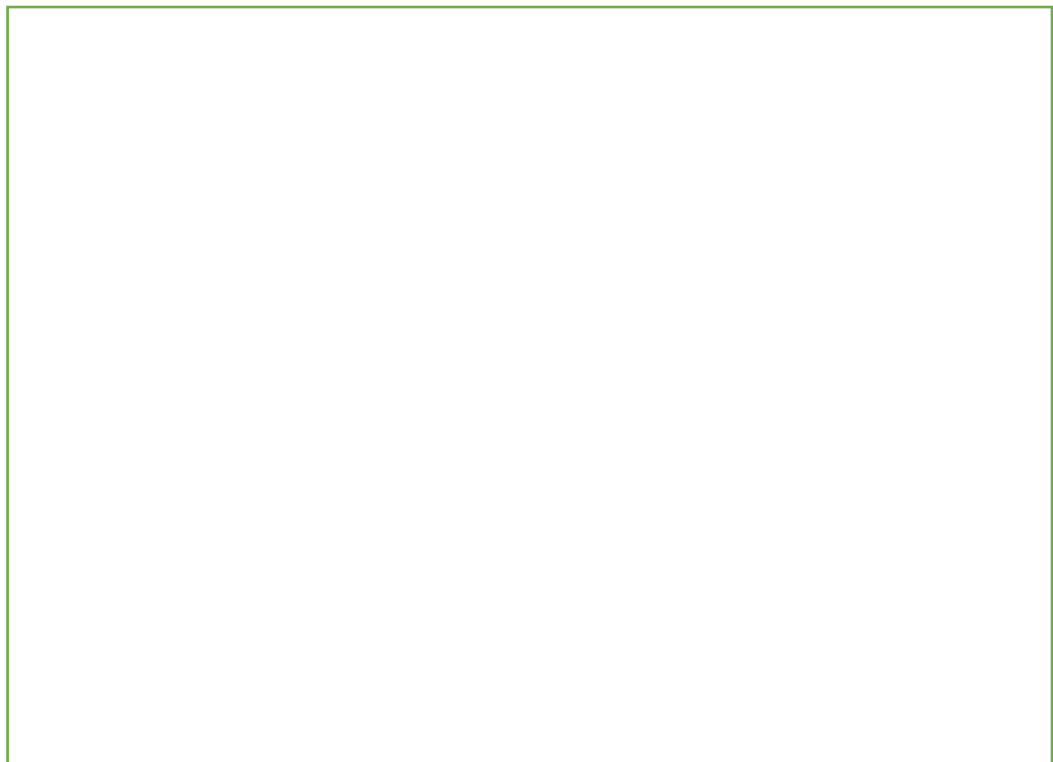
2.

Kelas :

Bacaalah perintah dibawah ini dengan teliti!

1. Dengarkan dengan seksama cerita yang dibacakan oleh guru di depan kelas!
2. Tuisikan sebuah percakapan permintaan maaf sesuai dengan cerita yang dibacakan oleh guru!
3. Ajaklah teman satu meja untuk memerankan percakapan yang telah kamu buat ke depan kelas!

Teks percakapan :



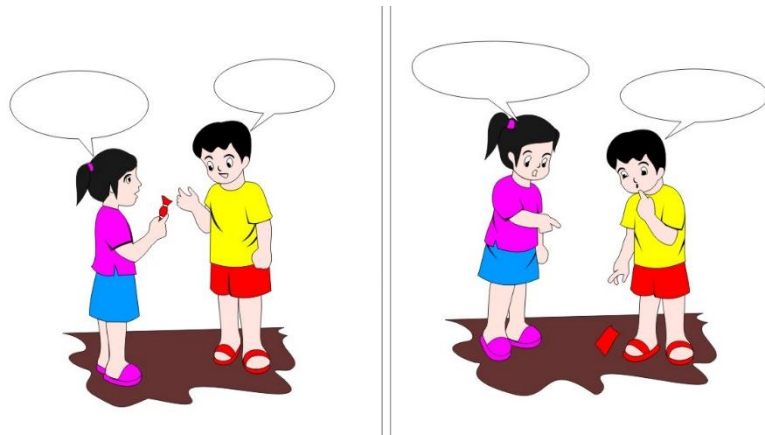
EVALUASI

Nama :

Kelas :

No

1. Perhatikan gambar berikut!



Ketika bermain, Anin membagikan permen kesukaannya kepada Edo, namun Edo membuang bungkus permen tersebut dengan sembarangan. Anin pun menasehati Edo. Edo meminta maaf atas perbuatannya. Buatlah percakapan permintaan maaf atas perbuatan Edo!

Anin : _____

Edo: _____

Anin: _____

Edo : _____

2. Sebutkan 3 manfaat hidup rukun dalam keberagaman di rumah dan di sekolah!

Jawaban :

3. Sebutkan 3 contoh kegiatan di rumah ataupun di sekolah yang mencerminkan sikap hidup rukun!

Jawaban :

KUNCI JAWABAN EVALUASI

1. Anin : “ Edo, Ini aku mempunyai permen. Aku berikan kepadamu satu yaa”.

Edo : “ Wah, terima kasih Nin, aku makan yaa permennya”.

Anin : “ Loh, kok bungkusnya di buang sembarangan Do? Bukankah itu mengotori lingkungan? Itu tidak baik Do!”.

Edo : “ Iya ya, aku minta maaf ya Nin, aku berjanji lain kali aku tidak akan membuang sampah sembarangan lagi”.

2. Hidup jadi tentram, hubungan antar warga jadi erat, saling menghormati sesama, tercipta sikap toleransi.

3. Saling menghargai budaya lain, ikut mengerjakan piket kelas, membantu teman yang kesusahan, melaksanakan kerja bakti bersama, dll.

INSTRUMEN PENILAIAN

D. Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

2. Penilaian dilakukan berdasarkan kejadian-kejadian siswa yang dilakukan berkali-kali.

No.	Nama Siswa	Hari, tanggal	Butir Sikap	
			Menghargai	Peduli
1.				
2.				
3.				
4.				

E. Penilaian Pengetahuan

4. PPKn

Pertanyaan :

1. Sebutkan 3 manfaat hidup rukun di rumah dan di sekolah!
2. Sebutkan 3 contoh hidup rukun dalam keberagaman di rumah dan di sekolah!

Jawaban :

1. hidup jadi tentram, hubungan antar warga jadi erat, saling menghormati sesama, tercipta sikap toleransi.
2. Saling menghargai budaya lain, ikut mengerjakan piket kelas, membantu teman yang kesusahan, melaksanakan kerja bakti bersama, dll.

Pedoman penskoran:

No.	Kriteria	Nilai
1.	Siswa dapat menyebutkan 3 jawaban atau lebih pada setiap soal dengan tepat.	3
2.	Siswa dapat menyebutkan 2 jawaban pada setiap soal dengan tepat	2
3.	Siswa dapat menyebutkan 1 jawaban pada setiap soal dengan tepat.	1
4.	Siswa tidak dapat menyebutkan satu pun jawaban pada setiap soal dengan tepat.	0

$$Nilai = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (6)}} \times 10$$

5. Bahasa Indonesia

No.	Kriteria	Nilai
1.	Siswa dapat melengkapi seluruh isi teks percakapan permintaan maaf sesuai isi cerita.	4
2.	Siswa dapat melengkapi 3 isi teks percakapan permintaan maaf dengan tepat sesuai isi cerita.	3
3.	Siswa dapat melengkapi 2 isi teks percakapan permintaan maaf dengan tepat sesuai isi cerita.	2
4.	Siswa dapat melengkapi 1 isi teks percakapan permintaan maaf dengan tepat sesuai isi cerita.	1
5.	Siswa tidak dapat melengkapi satu pun isi teks cerita dengan tepat.	0
	Total	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (4)}} \times 10$$

F. Penilaian Keterampilan

4. Bahasa Indonesia

Membaca teks secara lancar

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		(4)	(3)	(2)	(1)
1	Kemampuan membaca teks	Mampu membaca keseluruhan teks	Mampu membaca sebagian besar teks	Mampu membaca kurang dari setengah bagian teks	Belum mampu membaca teks
2	Pemahaman Isi teks	Mampu menjawab keseluruhan pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab setengah atau lebih bagan dari pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab kurang dari setengah bagian dari pertanyaan yang diajukan	Tidak mampu menjawab pertanyaan yang diajukan

5. PPKn

Rubrik bermain peran

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Ekpresi	Mimik wajah dan gerak tubuh sesuai dengan dialog secara konsisten	Mimik wajah dan gerak tubuh sesuai dengan dialog namun kurang konsisten	Mimik wajah dan gerak tubuh tidak sesuai dengan dialog	Monoton, tanpa ekspresi.
2.	Lafal	Semua dialog dilafalkan dengan tepat dan jelas	Ada 1-2 kata yang kurang tepat pelafalannya	Lebih dari 2 kata belum tepat pelafalannya	Hampir seluruh kata belum tepat pelafalannya
3.	Intonasi	Intonasi sesuai dengan dialog secara konsisten	Intonasi sesuai dengan dialog namun kurang konsisten	Intonasi tidak sesuai dengan dialog	Tanpa intonasi
4.	Volume Suara	Volume suara keras dan jelas	Volume suara jelas	Volume suara kurang jelas	Suara sangat pelan dan tidak jelas

Akumulasi Penilaian

3. Akumulasi penilaian pengetahuan

No	Nama siswa	Penilaian pengetahuan		Skor Total
		Bahasa Indonesia	PPKn	
1				
2				
3				
4				

$$Skor\ total = \frac{Jumlah\ Skor\ Tiap\ Mata\ Pelajaran}{2}$$

Kriteria keberhasilan:

- 3) Siswa dikatakan berhasil dalam pembelajaran apabila mendapat nilai ≥ 75 dari semua soal yang dikerjakan.
- 4) Pembelajaran dikatakan berhasil apabila $\geq 75\%$ siswa dalam kelas mendapat nilai ≥ 75 .

4. Akumulasi penilaian Keterampilan

No	Nama siswa	Penilaian Keterampilan		Skor Total
		Membaca teks secara lancar	Bermain peran	
1				
2				
3				
4				

$$Skor\ total = \frac{Jumlah\ Skor\ Tiap\ keterampilan}{2}$$

Kriteria keberhasilan:

- 5) Siswa dikatakan berhasil dalam pembelajaran apabila mendapat nilai ≥ 75 dari semua soal yang dikerjakan.

- 6) Pembelajaran dikatakan berhasil apabila $\geq 75\%$ siswa dalam kelas mendapat nilai ≥ 75 .

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
KELAS IV SEMESTER I**

**Disusun untuk Memenuhi Mata Kuliah PPL
Dosen Pembimbing Lapangan: Bp. Marjuki M, Si.**



Oleh :
Sri Nurisa Ndaruwiyati 13108244049

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 4 Wates
 Kelas/Semester : IV(Empat)/I (satu)
 Tema ke : 2. Selalu Berhemat Energi
 Sub Tema ke : 1. Sumber Energi
 Pembelajaran : 5 (Lima)
 Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (4 x 35 Menit)
 Hari pelaksanaan : Selasa, 30 Agustus 2016

A. KOMPETENSI INTI

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
 4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar		Indikator	
SBdP			
3.2	Memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada	3.3.2	Menjelaskan tinggi rendah nada pada sebuah lagu
4.2	Menampilkan tempo lambat, sedang, dan cepat melalui lagu. dari teks lagu Menanam Jagung.	4.3.2	Menyanyikan notasi lagu Menanam jagung sesuai dengan tinggi rendah nada.
IPS			
3.1	Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan	3.2.2	Menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari

	masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi		tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi. Indikator:	4.2.2	Mengomunikasikan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.
Matematika			
3.3	Menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan	3.3.3	Menjelaskan prosedur penaksiran bilangan cacah dari jumlah dan selisih.
4.3	Menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan.	4.3.3	Menyelesaikan masalah yang terkait dengan penaksiran bilangan cacah.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati contoh yang diberikan guru, siswa mampu memahami tempo dan tinggi rendah nada dalam menyanyikan lagu Menanam Jagung dengan nada dan tempo yang tepat.
2. Dengan mengamati contoh yang diberikan guru, siswa mampu menyanyikan lagu Menanam jagung dengan tempo dan tinggi rendah nada dalam menyanyikan lagu Menanam Jagung dengan nada dan tempo yang tepat.
3. Setelah mengamati gambar dan membaca teks, siswa mampu menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
4. Setelah mengamati gambar dan membaca teks, siswa mampu mengomunikasikan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan percaya diri.
5. Setelah disajikan soal-soal, siswa mampu menjelaskan prosedur penaksiran bilangan cacah dengan benar.
6. Setelah disajikan soal-soal, siswa mampu menyelesaikan masalah yang terkait dengan penaksiran bilangan cacah dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Intonasi dan tempo dalam sebuah lagu (SBdP)
2. Sumber Energi Matahari dan Kekayaan SDA (IPS)
3. Penaksiran bilangan cacah (Matematika)

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>15. Siswa memulai pelajaran dengan menjawab salam dilanjutkan dengan berdoa.</p> <p>16. Siswa memperhatikan dengan seksama saat guru melakukan presensi.</p> <p>17. Siswa dicek kesiapannya untuk mengikuti pembelajaran.</p> <p>18. Guru menyampaikan tema dan tujuan yang akan dipelajari pada hari ini.</p>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>35. Siswa menyanyikan lagu “Menanam Jagung” secara bersama sama melalui arahan dari guru.</p> <p>36. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai lagu yang telah dinyanyikan.</p> <p>37. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai tinggi rendah nada dan tempo dalam sebuah lagu.</p> <p>38. Siswa bersama guru bertanya jawab mengenai energi yang digunakan untuk mengeringkan ikan.</p> <p>39. Siswa mengamati sebuah video mengenai energi matahari dengan seksama.</p> <p>40. Siswa bersama guru bertanya jawab mengenai video yang telah ditampilkan.</p> <p>41. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai sumber energi dan kegunaanya.</p> <p>42. Siswa membaca teks mengenai kekayaan sumber daya alam di Indonesia.</p> <p>43. Siswa mencoba menjawab pertanyaan dari teks yang telah dibaca.</p> <p>44. Siswa dibentuk menjadi kelompok. Setiap kelompok berisi 3 siswa</p> <p>45. Setiap kelompok diberikan sebuah LKS berupa panduan wawancara</p> <p>46. Setiap kelompok mewawancari minimal 5 warga sekolah</p>	120 menit

	<p>mengenai kekayaan SDA di tempat tinggalnya.</p> <p>47. Beberapa kelompok melaporkan hasil wawancaranya ke depan kelas.</p> <p>48. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai penaksiran bilangan cacah.</p> <p>49. Siswa mencoba berlatih menyelesaikan soal penafsiran yang tertera pada buku.</p> <p>50. Siswa di berikan soal evaluasi</p> <p>51. Siswa mengerjakan soal evaluasi secara mandiri.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>9. Guru melakukan tanya jawab secara klasikal untuk mengulang materi yang telah dipelajari.</p> <p>10. Siswa bersama bimbingan guru menyimpulkan tentang kegiatan yang telah dilakukan.</p> <p>11. Siswa melakukan refleksi diri dengan diberi PR.</p> <p>12. Guru menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.</p>	10 menit

D. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber Pembelajaran

- a. Tim Penyusun. 2016. *Tema : 2. Selalu Berhemat Energi SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Tim Penyusun. 2015. *Tema 2: Selalu Berhemat Energi Buku Guru SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Media Pembelajaran

- a. Video energi Matahari
- b. Gambar note lagu Menanam Jagung

E. PENILAIAN

17. Teknik Penilaian

- q. Penilaian Sikap Spiritual dan sosial

Jurnal

- r. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis.

- s. Penilaian Keterampilan

Penilaian kinerja

18. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran

Terlampir.

19. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Pembelajaran remedial dilakukan segera setelah kegiatan penilaian.

20. KKM

Sesuai ketentuan sekolah.

Mengetahui,
Guru Kelas IV

Arni Setyaningsih, S.Pd
NIP.
198306022005011006

Yogyakarta, 30 Agustus
2016

Praktikan

Sri Nurisa Ndaruwiyati
NIM 13108244049

MATERI

Menanam Jagung

5̣ 1 3 1 5̣ 5̣ 6̣ 7̣ 1 . 2̣ 3̣ 4̣ 5̣ 3̣ 1̣ 2̣
A yo ka wan ki ta ber sa ma me na nam jagung di ke-
3 2 1 . 1 5̣ 5̣ 5̣ 1 . 3 1 3 3 3 .
bun ki ta am bil cangkul mu am bil pangkur mu
2̣ 1̣ 7̣ 6̣ 5̣ 4̣ 4̣ 3 2 1 . 5 3 5 3
ki ta be kerja tak je mu je mu cangkul cang kul
5̣ 4̣ 3̣ 4̣ 5̣ 0 2̣ 2̣ 2̣ 3 4 5 4 3 2 1 .
cangkul yang da lam ta nah nya longgar jagung ku ta nam
5̣ 1 3 1 5̣ 5̣ 6̣ 7̣ 1 . 2̣ 3̣ 4̣ 5̣ 3̣ 1̣ 2̣
be ri pu puk su pa ya su bur ta namkan benih de ngan
3 2 1 . 1 5̣ 5̣ 5̣ 1 . 3 1 3 3 3 .
ter a tur ja gungnya be sar le bat bu ah nya
2̣ 1̣ 7̣ 6̣ 5̣ 4̣ 4̣ 3 2 1 . 5 3 5 3
ten tu ber gu na ba gi se mu a cangkul cang kul
5̣ 4̣ 3̣ 4̣ 5̣ 0 2̣ 2̣ 2̣ 3 4 5 4 3 2 1 .
a ku gemb i ra me na nam jagung di ke bun ki ta

Intonasi (tinggi rendah nada)

Intonasi adalah lagu kalimat. Intonasi juga merupakan paduan antara tekanan dan jeda yang menyertai suatu tutur dari awal hingga penghentian terakhir. Intonasi adalah tinggi rendahnya nada dalam pelafalan kalimat. Intonasi adalah tinggi rendahnya nada dalam pelafalan kalimat. Intonasi dipengaruhi oleh tinggi rendahnya nada dan keras lembutnya tekanan pada kalimat.

Tempo

Tempo adalah kecepatan atau kelambatan suatu lagu dinyanyikan. Penting bagi seorang penyanyi mengerti tempo yang akan dinyanyikan untuk menunjang pembawaan karakter lagu. Ketika lagu sedih, biasanya tempo yang dimainkan adalah tempo yang lambat. Namun, pada lagu yang memiliki karakter

senang atau semangat biasanya tempo yang dimainkan adalah tempo sedang ataupun cepat.

Sumber Energi

Pengertian sumber energi adalah segala sesuatu di sekitar kita yang mampu menghasilkan energi. Di sekitar kita banyak sekali macam macam sumber energi yang bisa menghasilkan berbagai macam energi.

Sumber energi secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu :

1. **Sumber energi yang terbarukan** atau yang dapat diperbaharui dan bisa dipakai tanpa khawatir habis. contohnya :

- Energi surya atau matahari

Energi matahari sangat melimpah jumlahnya khususnya bagi wilayah yang beriklim tropis. pemanfaatan sinar matahari adalah dengan menggunakan sel surya yang berfungsi mengubah energi surya menjadi energi listrik. Ada juga yang memanfaatkan sinar matahari untuk memasak dengan menggunakan kompor bertenaga sinar matahari contohnya di negara India.

- Panas bumi

Panas bumi merupakan energi yang bersumber dari dalam perut bumi, Panas bumi merupakan energi yang melimpah dan terbarukan sehingga tidak perlu khawatir akan kehabisan energi panas bumi. Selain jumlahnya yang melimpah energi ini memiliki harga yang lebih ekonomis dan ramah terhadap lingkungan. Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang kaya akan energi panas bumi, hal ini dikarenakan Indonesia mempunyai banyak gunung berapi aktif yang menjadi keuntungan tersendiri bagi negara kita. Contoh pemanfaatan panas bumi adalah dengan mengubahnya menjadi pembangkit listrik.

- Angin

Pemanfaatan energi angin sedang gencar-gencarnya dilakukan oleh banyak negara di seluruh dunia karena sumber energi ini tidak terbatas jumlahnya, pemanfaatan energi ini menggunakan kincir angin yang dihubungkan dengan generator atau turbin untuk menghasilkan tenaga listrik.

- Energi Biomassa

Biomassa terdiri dari Tanaman hidup, pohon mati, dan serpihan kayu.

- Energi Gas Alam

Merupakan energi yang terbarukan dan harganya lebih terjangkau daripada bahan bakar minyak.

- Pembangkit Listrik Tenaga Air

Energi yang bersumber dari tenaga air sudah lama di manfaatkan oleh manusia karena ramah lingkungan dan juga berlimpah. Pembangkit listrik tenaga air atau PLTA merupakan salah satu contoh pemanfaatan tenaga air untuk kehidupan yang lebih baik.

- Energi Pasang Surut

Pasang surut air laut dianggap lebih menjanjikan hasil yang maksimal bila di bandingkan dengan tenaga surya dan tenaga angin. tetapi pemanfaatan energi pasang surut masih sedikit hal ini di karenakan biayanya yang mahal.

2. Sumber Energi Tak Terbarukan

Sumber energi jenis ini jumlahnya terbatas dan tidak dapat diperbarui walaupun ada yang bisa diperbaharui tetapi memerlukan waktu yang sangat lama. sumber energi ini saat ini masih merupakan sumber energi utama yang banyak digunakan walaupun banyak pihak yang sudah beralih menggunakan sumber energi alternatif. Contoh sumber energi tak terbarukan adalah :

- Sumber energi yang berasal dari fosil

Sumber energi ini sebenarnya bisa diperbaharui tetapi memerlukan waktu hingga jutaan tahun, berasal dari makhluk hidup yang mati dan terpendam dalam tanah hingga jutaan tahun. contohnya Minyak bumi, batu bara.

- Sumber energi yang berasal dari mineral alam

Mineral alam bisa dimanfaatkan menjadi sumber energi setelah melalui beberapa proses, contohnya uranium yang bisa menghasilkan energi nuklir.

Manfaat Energi Matahari Bagi Kehidupan

1. Membantu proses pengeringan



Untuk manfaat yang satu ini, sudah tidak perlu diragukan lagi, kita semua telah kita ketahui secara pasti. Dengan panas matahari, kita dapat mengeringkan pakaian yang kita cuci dan mendapatkan manfaat berlebih jika kita juga memanfaatkan matahari untuk membantu proses pengeringan kerupuk, ikan asin, serta membantu dalam proses pemanenan garam. Matahari juga membantu proses terbentuknya awan dengan menguapkan permukaan yang berair sehingga air tersebut menguap dan mengkristal membentuk awan. Setelah awan terbentuk, matahari terus menyinarinya dan membuatnya kembali mencair menjadi peristiwa alam yang kita sebut hujan.

2. Mengatur tata surya

Karena matahari merupakan pusat dari tata surya, maka planet dan satelitnya berevolusi sambil berotasi mengelilingi matahari. Kenapa bisa demikian? Hal ini dikarenakan oleh gaya gravitasi matahari yang menarik planet sedemikian hingga planet-planet berevolusi mengelilinginya dan membentuk tatanan tata surya yang kita sebut galaksi Bimasakti.

3. Membantu kita beristirahat dengan lebih baik

Beberapa sumber menyebutkan bahwa jika seseorang terpapar sinar matahari selama kurang lebih 6 jam setiap harinya, individu tersebut akan menjadi segar di petang hari, terutama jika individu tersebut terpapar sinar matahari di sore hari. Sedangkan setelah petang, semakin malam agak larut, individu akan merasa mengantuk seiring dengan mereka terpapar cahaya lampu atau cahaya buatan lain yang membuat mereka merasa mengantuk, sehingga dapat beristirahat dengan baik.

4. Berperan sebagai analgesik atau pereda rasa sakit

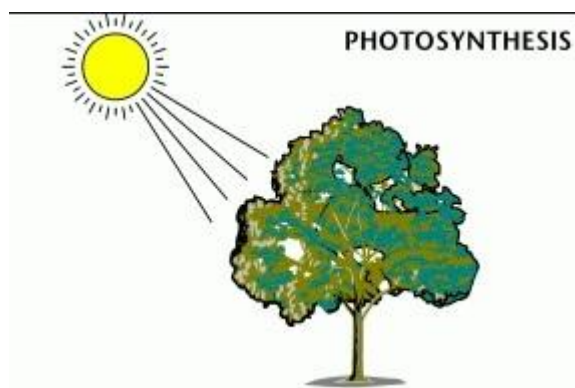
Berbagai penelitian yang dilakukan oleh universitas-universitas, terutama universitas barat telah mencapai suatu penemuan bahwa sinar matahari juga dapat digunakan sebagai obat pereda rasa sakit. Penelitian menunjukkan bahwa pasien pasca operasi yang terpapar matahari di kamar rawatnya merasa lebih nyaman dan tidak mudah stress serta merasakan lebih sedikit rasa sakit dibandingkan dengan pasien yang kamarnya tidak terkena paparan matahari. Pasien juga dapat sedikit berhemat dengan lebih sedikit mengkonsumsi obat pereda rasa sakit.

5. Membantu membakar lemak

Manfaat matahari bagi kehidupan yang lainnya adalah membantu membakar lemak. Lemak yang dimaksud tidak hanya lemak yang berada di bawah jaringan kulit, tetapi juga lemak yang pada akhirnya akan berujung pada penyakit jantung dan kolesterol. Lemak akan perlahan luruh dan menjauhkan pula berbagai macam penyakit akibat lemak. Selain itu, cahaya matahari juga sedang diteliti karena ada asumsi bahwa matahari dapat memaksimalkan fungsi metabolisme tubuh.

6. Sumber Energi Paling Besar

Matahari merupakan sumber energi paling besar bagi alam semesta/ tata surya, terutama bagi bumi, seluruh makhluk yang ada di bumi tidak akan dapat hidup tanpa matahari. Matahari merupakan sumber energi yang paling besar.



7. Matahari Sumber Energi Untuk Tumbuhan

Matahari adalah sumber utama bagi setiap tumbuhan untuk melakukan fotosintesis, tanpa matahari maka tumbuhan akan mati karena tidak dapat “memasak” untuk kebutuhan dirinya. Jika tidak ada tumbuhan maka manusia juga akan binasa karena tidak ada oksigen yang dihasilkan di bumi.

Siklus hidup manusia dan semua makhluk hidup sangat bergantung pada matahari, contoh sederhananya adalah dari proses fotosintesis yang dilakukan oleh tumbuhan. Oksigen yang di hasilkan akan membawa dampak bagi kehidupan yang ada di bumi. Bahkan jika kita bandingkan matahari sama pentingnya dengan manfaat air bagi kehidupan kita.

Tahukah kamu bahwa Indonesia adalah merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di dunia? Sebagian besar wilayah Indonesia adalah kawasan kepulauan dengan sumber daya yang sangat tinggi nilai ekonomisnya.

Salah satu contohnya adalah Banyuwangi. Panjang garis pantai kabupaten yang berada paling ujung timur Pulau Jawa ini sekitar 175 kilometer. Dengan potensi besarnya, Banyuwangi konsisten menjadi penghasil ikan laut terbesar setelah Bagan Siapiapi. Dan bahkan, hingga kini masih terus mendominasi hasil perikanan di Indonesia, baik perikanan tangkap maupun industri perikanan lainnya. Kabupaten di ujung timur Pulau Jawa ini telah berhasil melakukan ekspor hingga ke 18 negara.

Sistem pengalangan sudah cukup maju. Ditambah lagi industri besar di Pelabuhan Muncar, Banyuwangi terus berkembang. Kabupaten ini sendiri mencatatkan pertumbuhan produksi ikan tangkap yang konsisten, yaitu sebesar 31.600 ton pada 2011 dan naik cukup besar menjadi 44.570 ton pada tahun berikutnya.

Pada tahun 2013, produksi ikan tangkap Banyuwangi mencapai 49.539 ton, dengan jenis ikan tangkap terbanyak adalah ikan layang dan lemuru.

Dalam bidang perikanan, Bayuwangi menyerap banyak tenaga kerja, mulai dari nelayan, pekerja industri perikanan, hingga industri rumahan.

Sumber: www.industri.bisnis.com

Teks bacaan

Penaksiran

Penaksiran adalah perkiraan yang dilakukan untuk hasil dari sebuah operasi hitung. Untuk melakukan penaksiran, kita harus menggunakan aturan-aturan pembulatan sehingga hasilnya bisa mendekati hasil operasi hitung yang sebenarnya. Untuk memahami konsep penaksiran dalam matematika, perhatikan contoh soal berikut ini:

Contoh Soal 1

Cobalah untuk menaksir hasil dari penjumlahan berikut menuju ribuan terdekat!

A. $1.254 + 3.675 = \dots$

B. $7.834 - 4.390 = \dots$

Penyelesaian:

Kita bulatkan dulu angka-angka tersebut menuju ribuan terdekat.

A. 1.334 dibulatkan menjadi 1000

2.675 dibulatkan menjadi 3000

Maka hasil penaksirannya adalah : $1.000 + 3.000 = 4000$

Bandingkan dengan hasil sebenarnya: $1.334 + 2.675 = 4009$ (mendekati)

B. 7.934 dibulatkan menjadi 8.000

4.190 dibulatkan menjadi 4.000

Maka hasil dari penaksirannya adalah: $8.000 - 4.000 = 4.000$

Bandingkan dengan hasil sebenarnya: $7.934 - 4.190 = 3.744$ (mendekati)

Contoh Soal 2

Jumlah penonton yang duduk di sisi kanan stadion adalah 2.468 orang. Sementara jumlah penonton yang ada di sisi kiri stadion adalah 8.632 orang. Sementara itu jumlah penonton yang belum masuk ke stadion adalah 1.358 orang. Taksirlah jumlah keseluruhan penonton yang nantinya akan berada di dalam stadion.

Penyelesaian:

Lakukan pembulatan ribuan:

2.468 menjadi 2.000

8.632 menjadi 8.000

1.358 menjadi 1.000

Barulah kita jumlahkan: $2000 + 8000 + 1000 = 11.000$ orang

Bandingkan dengan jumlah sebenarnya: $2.468 + 8.632 + 1.358 = 12.458$ (mendekati)

LKS (Lembar Kerja Siswa)

Nama Kelompok:

6. ...

7. ...

8. ...

Perintah :

1. Lakukan wawancara dengan warga sekolah mengenai kekayaan sumber daya alam di tempat tinggalnya beserta dengan kegunaannya.
2. Wawancara dilakukan minimal pada 5 warga sekolah.
3. Tulislah hasil wawancara pada kertas yang telah disediakan.

Format hasil wawancara :

No	Nama orang	Tempat tinggal	Kekayaan SDA yang dimiliki	Kegunaannya

EVALUASI

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Apakah yang dimaksud dengan intonasi atau tinggi rendahnya nada? Jelaskan sesuai dengan pemahamanmu!
2. Apakah tempo itu? Mengapa tempo penting dalam sebuah lagu!
3. Jelaskan yang dimaksud dengan sumber energi!
4. Sebutkan 5 sumber energi yang berguna bagi kehidupan!
5. Sebutkan 3 kegunaan energi panas matahari bagi kehidupan!
6. Jawablah soal dibawah ini!
 - a. Jumlah warga RT 1 Desa Maju Makmur adalah 137 warga. Di kelas RT 2 ada 357 warga. Sementara di RT 3 ada 478 warga. Taksirlah jumlah keseluruhan murid yang ada di Desa Maju Makmur!
 - b. Buatlah penaksiran untuk pengurangan dan pembagian bilangan berikut:
 - 1) $5.857 - 2.901 = \dots$
 - 2) $9.231 : 2.875 = \dots$
 - 3) $1.246 - 2.695 = \dots$

Jawab :

JAWABAN EVALUASI

1. Tinggi rendahnya nada atau intonasi adalah tinggi rendahnya suatu nada dalam pelafalan kalimat pada sebuah lagu. Intonasi di pengaruhi oleh keras lembutnya nada.
2. Tempo adalaah kecepatan atau kelambatan suatu lagu dinyanyikan. Tempo sangat penting dalam sebuah lagu untuk mengetahui karakter lagu yang dinyanyikan.
3. Sumber energi adalah segala sesuatu di sekitar kita yang mampu menghasilkan energi.
4. Macam-macam sumber energi :
 - a. Energi panas matahari
 - b. Energi angin
 - c. Energi listrik
 - d. Energi panas bumi
 - e. Energi pasang surut
5. Kegunaan energi matahari bagi kehidupan :
 - a. Untuk pengeringan
 - b. Pembangkit listrik tenaga surya
 - c. Sebagai sumber energi terbesar di bumi
6. Jawaban :

a. RT 1 = 137 warga, di bulatkan menjadi 140

RT 2 = 357 warga, di bulatkan menjadi 360

RT 3 = 478 warga, dibulatkan menjadi 480

Jumah warga keseluruhan $= 140 + 360 + 480$
 $= 980$ warga

Jadi jumlah warga di desa Maju Makmur kurang lebih 980 warga

b.

$$\begin{aligned} 1) 5.857 - 2.901 &= 6.000 - 3000 \\ &= 3.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) 9.231 - 2.375 &= 9.200 - 2.400 \\ &= 6.800 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) 1.246 - 2.695 &= 1.300 - 3000 \\ &= - 1700 \end{aligned}$$

Lampiran 3

PEDOMAN PENSKORAN

7. Penilaian sikap sosial dan spiritual

Penilaian dilakukan berdasarkan kejadian-kejadian siswa yang dilakukan berkali-kali.

No.	Nama Siswa	Hari, tanggal	Butir Sikap		
			Tanggung jawab	Disiplin	Peduli
1.					
2.					
3.					
4.					

8. Penilaian Pengetahuan

i. Bahasa Indonesia

No	Keterangan	Skor
1	Siswa dapat menjelaskan tinggi rendah nada secara keseluruhan	3
	Siswa dapat menjelaskan sebagian besar tinggi rendah nada	2
	Siswa dapat menjelaskan sebagian kecil pengertian pengertian tinggi rendah nada	1
2	Siswa dapat menjelaskan pengertian dan pentingnya sebuah tempo dalam lagu.	2
	Siswa hanya dapat menjelaskan pengertian tempo saja atau pentingnya tempo saja	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (5)}} \times 10$$

No.	Kriteria	Nilai
1.	Siswa dapat menjelaskan pengertian sumber energi dengan rinci	2
	Siswa dapat menjelaskan pengertian sumber energi tetap tidak rinci	1
2	Siswa dapat menuliskan 4-5 macam sumber energi di bumi	3
	Siswa dapat menuliska 2-3 macam sumber energi di bumi	2
	Siswa hanya menuliskan 1 sumber energi dimuka bumi	1

2	Siswa dapat menyebutkan 3 atau lebih kegunaan energi matahari bagi kehidupan	3
	Siswa dapat menyebutkan 2 kegunaan energi matahari dalam kehidupan	2
	Siswa dapat menyebutkan 1 kegunaan energi matahari bagi kehidupan	1

j. IPS

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (8)}} \times 10$$

k. Matematika

No.	Kriteria	Nilai
1.	Siswa dapat menjawab soal cerita dengan benar dan menggunakan cara	2
	Siswa dapat menjawab soal cerita dengan benar namun tidak menggunakan cara atau sebaliknya	1
2	siswa mampu menjawab ketiga soal singkat mengenai penaksiran dengan benar	3
	Siswa mampu menjawab kedua soal singkat mengenai penaksiran	2
	Siswa hanya mampu menjawab soal singkat mengenai penaksiran	1

Ket :

$$\text{nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (5)}} \times 10$$

9. Penilaian Keterampilan

a. SBdP

Proses pembelajaran menyanyi dinilai dengan catatan anekdot.

b. IPS

rubrik diskusi dan presentasi :

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Struktur Presentasi	Presentasi memuat pembukaan, inti dan penutup serta dikomunikasikan secara runtut.	Presentasi memuat pembukaan atau penutup dan inti serta dikomunikasikan secara runtut.	Presentasi hanya memuat inti dan disampaikan dengan runtut.	Presentasi hanya memiliki pembuka atau penutup saja.
Tema	Seluruh gagasan pokok dan gagasan pendukung sesuai dengan tema.	Sebagian besar gagasan pokok dan gagasan pendukung sesuai dengan tema.	Sebagian kecil gagasan pokok dan gagasan pendukung sesuai dengan tema.	Gagasan pokok dan gagasan pendukung tidak sesuai tema.
Fakta Pendukung	Seluruh fakta tentang keragaman sosial dan budaya yang terdapat di lingkungan provinsi masing-masing disajikan dengan benar.	Sebagian besar fakta tentang keragaman sosial dan budaya yang terdapat di lingkungan provinsi masing-masing disajikan dengan benar.	Sebagian kecil fakta tentang keragaman sosial dan budaya yang terdapat di lingkungan provinsi masing-masing disajikan dengan benar.	Fakta tentang keragaman sosial dan budaya yang terdapat di lingkungan provinsi masing-masing tidak benar.

c. Matematika

Penyelesaian soal-soal penaksiran dinilai dengan angka (penskoran).

Lampiran 2

Akumulasi Penilaian

5. Akumulasi penilaian pengetahuan

No	Nama siswa	Penilaian pengetahuan			Skor
		SBdP	IPS	Matematika	Total
1					
2					
3					
4					
5					

$$\text{Skor total} = \frac{\text{Jumlah Skor Tiap Mata Pelajaran}}{3}$$

Kriteria keberhasilan:

- 7) Siswa dikatakan berhasil dalam pembelajaran apabila mendapat nilai ≥ 75 dari semua soal yang dikerjakan.
- 8) Pembelajaran dikatakan berhasil apabila $\geq 75\%$ siswa dalam kelas mendapat nilai ≥ 75

6. Akumulasi penilaian Keterampilan

No	Nama siswa	Penilaian Keterampilan			Skor Total
		SBdP	IPS	Matematika	
1					
2					
3					
4					
5					

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
KELAS II SEMESTER I**

**Disusun untuk Memenuhi Mata Kuliah PPL
Dosen Pembimbing Lapangan: Bp. Marjuki M, Si.**



Oleh :
Sri Nurisa Ndaruwiyati 13108244049

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 4 Wates
 Kelas/Semester : II (dua)/I (satu)
 Tema ke : 1 Bermain Di Lingkunganku
 Sub Tema ke : 3. Bermain Di Lingkungan Sekolahku
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (5 x 35 Menit)
 Hari, tanggal : Selasa, 7 September 2016

A. KOMPETENSI INTI

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar		Indikator	
Bahasa Indonesia			
3.2	Mengenal teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman	3.2.6	Menceritakan berbagai aktivitas bermain di lingkungan rumah
4.2	Memperagakan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan	4.2.2	Menulis cerita narasi sederhana tentang aktivitas bermain di

	bermain di lingkungan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.		lingkungan rumah sekolah dengan memperhatikan penulisan EYD.
PPKn			
3.3	Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah	3.3.5	Menyebutkan keberagaman temanteman satu kelas berdasarkan jenis kelamin.
		3.3.6	Menyebutkan keberagaman teman-teman satu kelas berdasarkan kegemaran.
4.3	Berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah	4.3.4	Menceritakan perilaku rukun dengan teman di sekolah yang berbeda jenis kelamin dan kegemaran.
1.1	Menerima keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan beragama, suku bangsa, ciri-ciri fisik, psikis, dan hobby sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah		
2.1	Menunjukkan perilaku toleransi, kasih sayang, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujudan moral Pancasila.		
Matematika			
3.2	Mengenal operasi perkalian dan pembagian pada bilangan asli yang hasilnya kurang dari 100 melalui kegiatan eksplorasi menggunakan benda konkret.	3.2.6	Menyebutkan kalimat pembagi dari suatu kumpulan benda konkret yang dikelompokkan menjadi beberapa bagian dengan banyak anggota yang

			sama.
4.5	Memecahkan masalah nyata secara efektif yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, waktu, panjang, benda dan uang, selanjutnya memeriksa kebenaran jawaban.	4.5.8	Memeriksa kebenaran penyelesaian masalah yang berkaitan dengan pembagian.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks, siswa mengetahui bentuk permainan di lingkungan sekolah dengan percaya diri.
2. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengetahui bentuk permainan di lingkungan sekolah dengan cermat.
3. Dengan membaca teks, siswa mengetahui cara bermain kayu malele dengan percaya diri.
4. Dengan mengamati teks narasi cara bermain kayu malele, siswa dapat mengidentifikasi berbagai variasi pola gerak dasar manipulatif dalam permainan tradisional dengan cermat.
5. Dengan membaca teks, siswa dapat menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks narasi dengan cermat.
6. Dengan mengisi tabel permainan kegemaran teman sekelas, siswa dapat menyebutkan keberagaman teman-teman satu kelas berdasarkan jenis kelamin dengan percaya diri.
7. Dengan mengisi tabel permainan kegemaran teman sekelas, siswa dapat menyebutkan keberagaman teman-teman satu kelas berdasarkan kegemaran dengan cermat.
8. Dengan membaca teks, siswa dapat menulis cerita narasi tentang bermain kayu malele sederhana menggunakan bahasa sendiri dengan EYD yang benar dengan cermat.
9. Dengan membaca teks, siswa dapat menceritakan perilaku rukun dalam bermain dengan teman sekolah yang berbeda jenis kelamin dan kegemaran dengan percaya diri.
10. Dengan mengamati contoh soal, siswa dapat menyebutkan kalimat pembagi dari suatu kumpulan benda konkret yang dikelompokkan menjadi beberapa bagian dengan banyak anggota yang sama dengan cermat.
11. Dengan memeriksa hasil pekerjaan, siswa dapat memeriksa kebenaran penyelesaian masalah yang berkaitan dengan pembagian dengan cermat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Cerita narasi sederhana (Bahasa Indonesia)
2. Makna keberagaman lingkungan rumah dan sekolah (PPKn)
3. Pembagian melalui benda konkret (Matematika)

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menjawab salam dari guru.2. Siswa dan guru melakukan doa syukur atas nikmat Tuhan yang telah memberi kesempatan untuk mencari ilmu.3. Siswa memperhatikan saat guru mempresensi kehadiran siswa.4. Siswa mendengarkan guru pada saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini,<ol style="list-style-type: none">d. Menulis cerita narasi sederhana mengenai berbagai aktivitas di sekolah.e. Menyebutkan contoh keberagaman teman di sekolahf. Menyebutkan kalimat pembagi pada suatu kumpulan benda konkret.	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengamati gambar pada buku halaman 91 mengenai permainan kayu malele.2. Siswa bersama dengan guru bertanya jawab mengenai gambar yang telah diamati.3. Siswa membaca teks bacaan “Cara Bermain Kayu Malele” dengan cermat.4. Siswa mencoba menjawab teks yang telah dibaca.5. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai sikap yang harus ditanamkan dalam menghadapi keberagaman.6. Siswa mencoba menyebutkan keberagaman teman di sekolah.7. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok8. Setiap kelompok mendapat Lembar Kerja Siswa berupa tabel keberagaman permainan di tempat tinggal masing- masing,	155 menit

	<p>9. Setiap kelompok melalui arahan guru mengerjakan LKS yang telah dibagikan sesuai alokasi waktu yang ditentukan.</p> <p>10. Siswa mewakili kelompok mempresentasikan hasil pekerjaan ke depan kelas.</p> <p>11. Siswa bersama arahan guru menceritakan berbagai permainan di tempat tinggalnya dalam bentuk tulisan.</p> <p>12. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai contoh pembagian dengan benda konkret.</p> <p>13. Siswa mencoba menyelesaikan soal mengenai pembagian menggunakan contoh benda konkret.</p> <p>14. Siswa diberikan soal evaluasi oleh guru.</p> <p>15. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang telah dibagikan secara mandiri.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>2. Siswa mendapatkan tindak lanjut.</p> <p>3. Siswa bersama dengan guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa.</p> <p>4. Siswa menjawab salam dari guru.</p>	10 menit

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber Pembelajaran

- c. Tim Penyusun. 2015. *Tema 2: Bermain Di Lingkunganku Buku Siswa SD/MI Kelas II*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- d. Tim Penyusun. 2015. *Tema 2: Bermain Di Lingkunganku Buku Guru SD/MI Kelas II*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Media Pembelajaran

- c. Permen
- d. Teks bacaan Kayu Malele

G. PENILAIAN

21. Teknik Penilaian

- t. Penilaian Sikap Spiritual dan sosial

Jurnal

- u. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis.

- v. Penilaian Keterampilan

Penilaian kinerja

22. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran

Terlampir.

23. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Pembelajaran remedial dilakukan segera setelah kegiatan penilaian.

24. KKM

Sesuai ketentuan sekolah.

Yogyakarta, 7 September
2016

Mengetahui,
Guru Kelas IV

Praktikan

Novia Rini Puji Lestari,
S.Pd
NIP.-

Sri Nurisa Ndaruwiyati
NIM 13108244049

MATERI

F. Bahasa Indonesia

Teks Bacaan

Cara Bermain Kayu Malele

Kayu Malele adalah permainan dari Papua.

Ada dua kelompok pemain, yaitu kelompok bermain dan kelompok berjaga.

Yang dibutuhkan adalah kayu berukuran 20 cm 1 batang, dan kayu ukuran 50 cm 1 batang.

Juga buatlah lubang di tanah sedalam 10 cm, lebar 4 cm dan panjang 15 cm.

Cara bermainnya, taruh batang kayu yang berukuran 20 cm melintang di atas lubang.

Pegang erat salah satu batang kayu yang berukuran 50 cm dengan kedua tangan.

Ujung yang satunya lagi kita letakkan di belakang kayu berukuran 20 cm.

Ayunkan tangan kita sekuat tenaga agar kayu yang berukuran 20 cm melayang ke udara.

Kelompok penjaga berusaha menangkap kayu 20 cm tadi.

Jika berhasil, kelompok yang berjaga menjadi kelompok yang bermain.

Jika gagal, kelompok yang bermain akan menghitung jarak dari tempat jatuhnya kayu ke lubang.

Cara menghitungnya dengan melangkah-langkahkan kayu. Setiap langkah bisa bernilai kelipatan 2, 5, 10 sesuai kesepakatan.

Kelompok yang menang adalah yang berhasil mengumpulkan nilai 500 terlebih dahulu.

G. PPKn

Sikap Persatuan dan Kesatuan dalam Keberagaman

Dalam kehidupan sehari-hari baik di masyarakat, sekolah, dan keluarga persatuan dan kesatuan sangat penting. Persatuan sangat penting dalam mencapai tujuan. Dengan persatuan dan kesatuan yang kita miliki pekerjaan yang sulit terasa ringan apabila dikerjakan bersama-sama. Seperti yang kita lihat pada sapu lidi, sapu lidi mewujudkan pepatah bersatu kita teguh bercerai kita runtuh, di mana satu ikat sapu lidi adalah bentuk nyata dari sebuah persatuan. Sebuah perjuangan dalam mencapai tujuan tidaklah sempurna jika dilakukan seorang diri.

Persatuan dan kesatuan berasal dari kata satu yang berarti utuh atau tidak terpecah-belah. Persatuan dan kesatuan mengandung arti “bersatunya macam-macam corak yang beraneka ragam menjadi satu kebulatan yang utuh dan serasi. Bagi suatu masyarakat persatuan dan kesatuan memiliki arti yang sangat penting. Keluarga yang membentuk masyarakat, apabila keluarga sudah menerapkan semangat persatuan maka masyarakat juga akan bersatu. Dalam kehidupan masyarakat semangat persatuan dan kesatuan harus dimiliki seluruh anggota masyarakat.



Sikap persatuan dan kesatuan juga dapat diterapkan pada kegiatan yang kita lakukan di lingkungan sekolah. Berikut ini beberapa contoh yang mencerminkan dan tidak mencerminkan persatuan dan kesatuan di lingkungan .

9. Piket kelas, kegiatan piket kelas telah mencerminkan sikap persatuan karena bersama-sama membersihkan kelas sehingga kelas cepat bersih dan pekerjaan pun akan terasa lebih ringan.
10. Menghormati budaya lain, kegiatan tersebut telah mencerminkan sikap persatuan karena saling menghormati dan jika orang merasa hidup nyaman, dia akan mudah untuk bekerja sama dan bersatu.
11. Saling membantu mencerminkan persatuan dan kesatuan karena dengan saling membantu kerukunan dan kebersamaan tetap terjaga.

12. Membantu teman yang kesulitan memahami materi pelajaran mencerminkan persatuan dan kesatuan karena kita peduli terhadap kekurangan orang lain.

Sedangkan contoh tindakan yang tidak mencerminkan persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah antara lain sebagai berikut.

9. Tawuran

Tidak mencerminkan sikap persatuan karena terjadi pertikaian yang akan mengakibatkan korban terluka atau sakit.

10. Mengejek teman

Tidak mencerminkan sikap persatuan karena mengakibatkan teman menjadi terluka hatinya.

11. Memilih-milih teman

Dalam pergaulan tidak mencerminkan persatuan dan kesatuan karena memilih-milih teman berarti membedakan teman atas dasar suku ataupun agama.

12. Sombong dan Acuh

Sombong dan acuh terhadap keadaan teman tidak mencerminkan persatuan dan kesatuan karena dengan kesombongan dan acuh terhadap teman akan memisahkan kita dengan teman yang lain.

Jika kita tidak memiliki sikap persatuan, saat terjadi perbedaan pendapat atau perbedaan kepentingan, akan terjadi pertikaian dan perkelahian. Tiga contoh sikap yang menunjukkan sikap persatuan di lingkungan sekolah atau di rumah antara lain : gotong royong membersihkan rumah dan sekolah, bermain bersama semua teman tanpa membeda-bedakan teman, dan belajar bersama. Kegiatan gotong-royong merupakan contoh dari sikap persatuan yang perlu kita pertahankan.

Manfaat Hidup Rukun

Hidup rukun itu penting, kita harus hidup rukun. Hidup rukun termasuk perbuatan terpuji ada banyak manfaat hidup rukun dalam masyarakat.

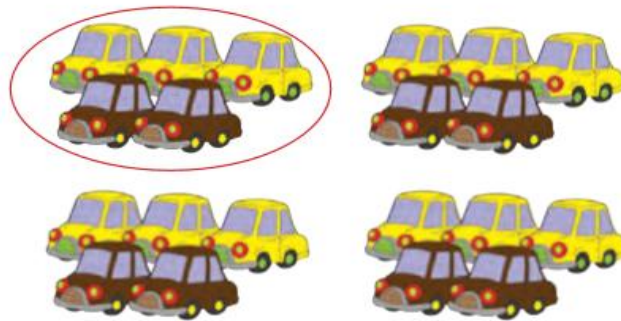
Manfaat tersebut antara lain:

- hidup jadi tentram
- hubungan antar warga jadi erat
- saling menghormati
- tercipta sikap toleransi

Hidup rukun dilaksanakan bukan dalam keluarga saja, dilakukan pula dengan tetangga. Dengan tetangga tidak boleh ribut dan berselisih, tetangga harus saling hormat dan bantu. Di sekolah pun kamu harus hidup rukun, dengan teman tidak boleh saling ejek dan berkelahi. Bila ada teman yang bertengkar maka damaikanlah, bila ada teman yang susah kita harus bantu. Jika dengan teman rukun maka belajar

pun jadi asyik. Kini kamu pun tahu apa manfaat hidup rukun, kamu pun harus mampu melaksanakan hidup rukun di rumah dan lingkungan sekitarmu. Ingatlah bahwa hidup rukun harus jadi kebiasaan, jika kamu bisa hidup rukun maka kamu akan merasakan manfaatnya.

C. Matematika



Kalimat pembagian untuk gambar di atas adalah
 $20 : 5 = 4$

Kalimat ini benar karena bila **20** benda dikelompokkan menjadi **5** per kelompok, akan ada **4** kelompok.

Lampiran 2

INSTRUMEN PENILAIAN

G. Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

3. Penilaian dilakukan berdasarkan kejadian-kejadian siswa yang dilakukan berkali-kali.

No.	Nama Siswa	Kejadian	Butir Sikap	
			Menghargai	Disiplin
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

H. Penilaian Pengetahuan

6. Bahasa Indonesia

No	Kriteria	Skor
1	Siswa dapat menyebutkan 3 atau lebih permainan yang ada di tempat tinggalnya.	3
	Siswa dapat menyebutkan 2 permainan yang ada di tempat tinggalnya.	2
	Siswa hanya dapat menyebutkan 1 permainan di tempat tinggalnya.	1
2	Siswa dapat mebjelaskan dengan rinci cara dari setiap permainan yang ia sebutkan.	4
	Siswa dapat menyebutkan sebagian besar cara dari setiap permainan yang ia sebutkan secara rinci	3
	Siswa hanya menyebutkan sebagian kecil cara dari setiap permainan yang ia sebutkan	2
	Siswa memberikan penjelasan cara permaianan namun tidak sesuai dengan yang disebutkan	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (7)}} \times 10$$

4. PPKn

No	Kriteria	Skor
----	----------	------

1	Siswa dapat menjelaskan sikap terhadap teman yang berbeda hobinya dengan jelas dan rinci	2
	Siswa dapat menjelaskan sikap terhadap teman yang berbeda hobinya, namun jawaban tidak rinci	1
2	Siswa dapat menyebutkan 3 contoh sikap saling menghargai dalam keberagaman teman	3
	Siswa dapat menyebutkan 2 contoh sikap saling menghargai dalam keberagaman teman	2
	Siswa hanya menyebutkan 1 contoh sikap saling menghargai dalam keberagaman teman	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (5)}} \times 10$$

5. Matematika

No	Kriteria	Skor
1	Siswa dapat mengisi seluruh jawaban pada setiap nomor dengan benar	2
	Siswa hanya dapat mengisi salah satu jawaban pada setiap nomor	1
	Jumlah Skor Total	2x3 = 6

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (6)}} \times 10$$

I. Penilaian Keterampilan

6. Bahasa Indonesia

a. Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Teks Narasi Cara Bermain Kayu Malele

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan Membaca Teks	Siswa mampu membaca keseluruhan teks	Siswa mampu membaca setengah atau lebih bagian teks	Siswa mampu membaca kurang dari setengah bagian teks	Siswa belum mampu membaca teks
2.	Pemahaman Isi teks	Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab setengah atau lebih pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab kurang dari setengah bagian teks	Belum mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan
3.	Suara saat membaca teks	Suara siswa sangat nyaring dan sangat menarik saat membaca teks percakapan	Suara siswa nyaring dan menarik saat membaca teks percakapan	Suara siswa kurang nyaring dan kurang menarik saat membaca teks percakapan	Suara siswa tidak nyaring dan tidak menarik saat membaca teks percakapan

b. Rubrik Penilaian Menulis Narasi Sederhana tentang Bermain Kayu Malele Menggunakan Bahasa Sendiri dengan EYD yang Benar

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kesesuaian isi dengan judul atau tema	Seluruh isi karangan sesuai judul atau tema	Setengah atau lebih isi karangan sesuai judul atau tema	Kurang dari setengah isi karangan sesuai judul atau tema	Seluruh isi karangan belum sesuai
2.	Penggunaan EYD (huruf kapital pada awal kata dan terdapat kalimat seru)	Menggunakan huruf kapital di awal kata dan terdapat kalimat seru	Menggunakan huruf kapital di awal kata dan terdapat sedikit kalimat seru	Menggunakan sebagian huruf kapital di awal kata dan tidak terdapat kalimat seru	Tidak menggunakan huruf kapital di awal kata dan tidak terdapat kalimat seru

7. PPKn

- c. Rubrik Penilaian Menceritakan Perilaku Rukun dengan Teman yang Berbeda Jenis Kelamin dan Kegemaran

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan Bercerita	Siswa bercerita dengan lancar	Sebagian besar cerita disampaikan dengan lancar	Sebagian kecil cerita disampaikan dengan lancar	Belum mampu bercerita
2.	Volume Suara	Terdengar sampai seluruh ruang kelas	Terdengar sampai setengah ruang kelas	Terdengar hanya bagian depan ruang kelas	Suara sangat pelan atau tidak terdengar

8. Matematika

- e. Rubrik Penilaian Memeriksa Kebenaran Penyelesaian Masalah yang Berkaitan dengan Pembagian.

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan memeriksa kebenaran penyelesaian masalah berkaitan dengan pembagian	Siswa mampu memeriksa kebenaran seluruh penyelesaian masalah berkaitan dengan pembagian	Siswa mampu memeriksa kebenaran sebagian besar penyelesaian masalah berkaitan dengan pembagian	Siswa mampu memeriksa kebenaran sebagian kecil penyelesaian masalah berkaitan dengan pembagian	Siswa tidak mampu memeriksa kebenaran penyelesaian masalah berkaitan dengan pembagian
2.	Ketepatan hasil memeriksa kebenaran penyelesaian masalah berkaitan dengan pembagian	Siswa memeriksa seluruh hasil kebenaran penyelesaian masalah berkaitan dengan pembagian dengan tepat	Siswa memeriksa sebagian besar hasil kebenaran penyelesaian masalah berkaitan dengan pembagian dengan tepat	Siswa memeriksa sebagian kecil hasil kebenaran penyelesaian masalah berkaitan dengan pembagian dengan tepat	Siswa tidak memeriksa hasil kebenaran penyelesaian masalah berkaitan dengan pembagian dengan tepat

Akumulasi Penilaian

7. Akumulasi penilaian pengetahuan

No	Nama siswa	Penilaian pengetahuan		
		Bahasa Indonesia	PPKn	Matematika
1				
2				
3				
4				
5				

Kriteria keberhasilan:

- 9) Siswa dikatakan berhasil dalam pembelajaran apabila mendapat nilai ≥ 75 dari semua soal yang dikerjakan.
- 10) Pembelajaran dikatakan berhasil apabila $\geq 75\%$ siswa dalam kelas mendapat nilai ≥ 75 .

2. Akumulasi penilaian Keterampilan

No	Nama siswa	Penilaian Keterampilan			
		Bercerita	Menulis narasi	Menceritakan Perilaku Rukun	Menghitung pembagian
1					
2					
3					
4					
5					

Kriteria keberhasilan:

- 11) Siswa dikatakan berhasil dalam pembelajaran apabila mendapat nilai ≥ 75 dari semua soal yang dikerjakan.
- 12) Pembelajaran dikatakan berhasil apabila $\geq 75\%$ siswa dalam kelas mendapat nilai ≥ 75 .

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Anggota Kelompok / (Nomor) :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Kelas :

Petunjuk :

1. Bertanyalah kepada teman satu kelompokmu, permainan apa saja yang ada di tempat tinggalnya.
2. Masukkan hasilnya ke dalam tabel di bawah ini dengan tanda (√)!
3. Bacakan hasil diskusi kalian ke depan kelas!

No	Nama	Jenis Kelamin	Nama Permainan					
			Benteng-bentengan	Gobak Sodor	Congklak
1	Saya							
2								
3								
4								
5								

EVALUASI

Nama / Nomor :

Kelas :

Kerjakan soal dibawah ini dengan tepat!

1. Apa saja permainan yang sering kamu mainkan bersama teman-teman di daerahmu?

2. Bagaimana caramu memainkannya? Coba jelaskan!

3. Bagaimana sikapmu jika ada teman yang hobinya berbeda dengan

4. Sebutkan 3 contoh sikap saling menghargai dalam keberagaman teman!

5. Selesaikan soal dibawah ini dengan tepat !

a.



Kalimat pembagian untuk gambar diatas adalah

..... : =

Kalimat diatas benar karena bila 20 benda diatas dikelompokkan menjadi 4 per kelompok maka akan ada..... kelompok.

b.

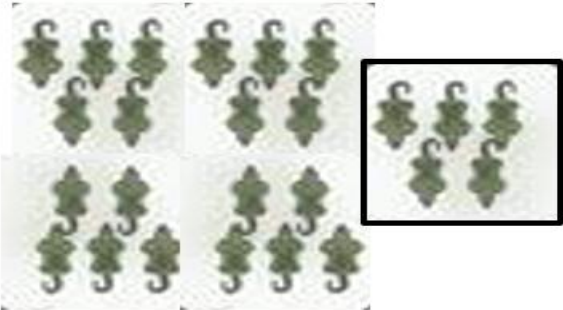


Kalimat pembagian untuk gambar diatas adalah

..... : =

Kalimat diatas benar karena bila 12 benda diatas dikelompokkan menjadi 3 per kelompok maka akan ada..... kelompok.

c.



Kalimat pembagian untuk gambar diatas adalah

$$\dots : \dots = \dots$$

Kalimat diatas benar karena bila 12 benda diatas dikelompokkan menjadi 3 per kelompok maka akan ada..... kelompok.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
KELAS V SEMESTER I**

**Disusun untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah PPL 1
Dosen Pengampu: Mardjuki, M. Pd**



**Oleh :
Sri Nurisa Ndaruwiyati (13108244049)**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 4 Wates
 Kelas / Semester : V / 1
 Tema : 2. Peristiwa dalam Kehidupan
 Sub Tema / Pembelajaran : 3. Manusia dan Peristiwa Alam / 6
 Alokasi Waktu : 6 X 35 menit
 Hari, Tanggal : Kamis, 8 September 2016

A. KOMPETENSI INTI

3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar		Indikator	
Bahasa Indonesia			
3.4	Menggali informasi dari teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	3.4.1	Menjelaskan kehidupan berbangsa dan bernegara melalui pantun atau syair
4.4	Melantunkan dan menyajikan teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan	4.4.1	Menceritakan kembali isi pantun dan syair tentang kehidupan berbangsa dan

	bernegara secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku		bernegara pada masa perubahan
PPKn			
3.2	Memahami hak kewajiban dan tanggungjawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, dan sekolah	3.2.1	Menjelaskan dan menyebutkan pentingnya mentatati peraturan dalam sekolah
4.2	Melaksanakan kewajiban dan menegakkan aturan di lingkungan rumah, dan sekolah	4.2.1	Menegur (mengingatkan) teman yang melakukan pelanggaran terhadap aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari PPKn
1.2	Menerima kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah.		
2.1	Menunjukkan perilaku toleransi, kasih sayang, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujudan moral Pancasila.		
SBdP			
3.2	Mengenal harmoni musik dan lagu daerah.		Memahami harmoni musik vokal sesuai dengan asal daerahnya
4.5	Menyanyikan secara berkelompok lagu anak-anak dengan iringan musik		Menyanyikan lagu anak-anak secara berkelompok

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca syair , peserta didik dapat menjelaskan isi syair dengan cermat
2. Dengan membaca syair peserta didik mampu menjelaskan kehidupan berbangsa dan bernegara dengan teliti

3. Dengan memparafrasekan syair, peserta didik mampu menceritakan kembali isi syair tentang kehidupan berbangsa dengan percaya diri.
4. Dengan menggali informasi dari teks bacaan, peserta didik dapat mengetahui sifat pahlawan Nasional dengan mandiri.
5. Dengan bekerja sama dalam kelompok, peserta didik mampu menjelaskan pentingnya melaksanakan kewajiban dan menegakkan aturan di sekolah dengan rasa tanggung jawab.
6. Dengan menyanyikan lagu, peserta didik melatih ketrampilan bernyanyi dengan memperhatikan harmoni music dengan percaya diri

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mengidentifikasi isi dalam sebuah syair (Bahasa Indonesia)
2. Menceritakan kembali isi dalam sebuah syair (Bahasa Indonesia)
3. Mengidentifikasi hak dan kewajiban (PPKn)
4. Menyebutkan hak dan kewajiban untuk meneladani sikap pahlawan (PPKn)
5. Birama dan Tempo dalam sebuah lagu (SBdP)

D. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menjawab ucapan salam dan sapaan Guru2. Siswa berdoa sebelum melakukan kegiatan belajar.3. Siswa merespon Guru saat mempresensi kehadiran siswa.4. Siswa mendengarkan guru saat melakukan apersepsi5. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tema peristiwa alam dengan sub tema yang akan dipelajari adalah manusia dan peristiwa alam6. Siswa mendengarkan saat guru memberikan motivasi dengan menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa membaca dengan teliti syair berjudul “Pahlawan Kita” .2. Siswa mencoba menjelaskan makna / isi dari syair yang telah dibaca.3. Siswa bersama guru bertanya jawab mengenai syair yang telah dibaca.4. Siswa mencoba menceritakan kembali syair yang telah dibaca dengan bahasanya sendiri ke dalam bentuk tulisan5. Siswa membacakan hasil pekerjaannya ke depan kelas.6. Siswa membaca dengan cermat teks bacaan “Meneladani Sikap Kepahlawanan”7. Siswa melalui arahan guru bertanya jawab mengenai teks yang telah dibaca.	190 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 8. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai hak dan kewajiban untuk meneladani sikap para pahlawan. 9. Siswa di bagi menjadi beberapa kelompok 10. Setiap kelompok memperoleh Lembar Kerja siswa berupa petunjuk untuk membuat peta pikiran 11. Siswa berdiskusi dengan teman sekelompok untuk membuat konsep peta pikiran yang akan dibuat. 12. Siswa melalui arahan guru membuat peta pikiran mengenai sikap-sikap para pahlawan yang perlu di teladani. 13. Siswa mempresentasikan peta pikiran yang telah dibuat ke depan kelas. 14. Siswa mengamati lagu Bangun Pemuda Pemuda dengan teliti. 15. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai birama dan tempo dalam sebuah lagu. 16. Siswa bersama teman sekelompok yang telah terbentuk mencoba menyanyikan sebuah lagu sesuai dengan birama dan tempo. 17. Siswa diberikan soal evaluasi oleh guru 18. Siswa mengerjakan soal evaluasi secara mandiri. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Siswa diberikan tindak lanjut atau tugas rumah. 3. Siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran. 4. Siswa menjawab salam 	10 menit

E. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap Spiritual dan sosial

Jurnal

- b. Penilaian Pengetahuan

Tes tertulis.

- c. Penilaian Keterampilan

Penilaian kinerja

2. Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran

Terlampir.

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Pembelajaran remedial dilakukan segera setelah kegiatan penilaian.

4. KKM

Sesuai ketentuan sekolah.

Yogyakarta, 8 September

2016

Praktikan

Mengetahui,

Guru Kelas IV

Ngadikin, S.Pd

NIP.

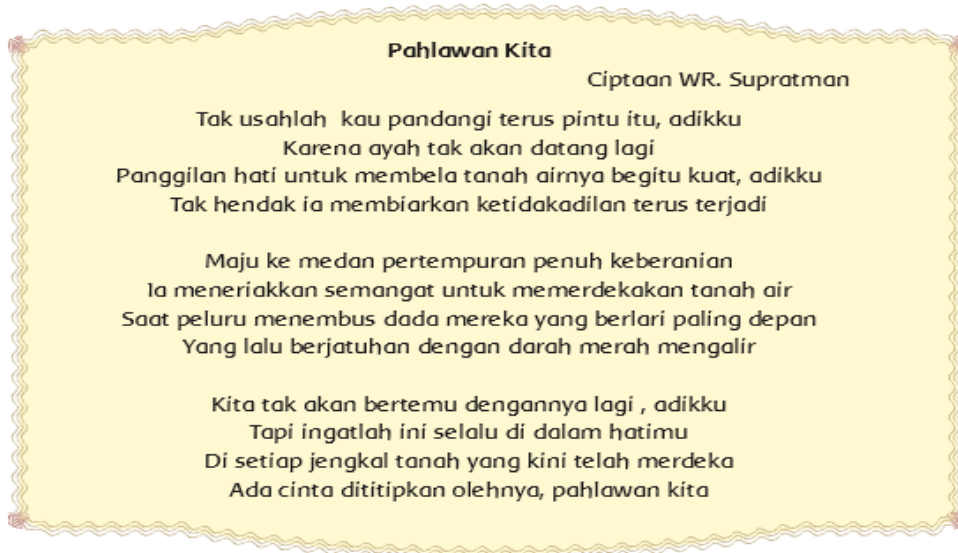
196908021990031007

Sri Nurisa Ndaruwiyati

NIM 13108244049

Lampiran 1

MATERI



Apa yang dimaksud dengan syair? Kata syair berasal dari bahasa Arab, *syu'ur* yang artinya "perasaan". Dilihat dari asal katanya, syair dapat diartikan sebagai ekspresi perasaan atau pikiran pembuatnya. Syair adalah jenis puisi lama yang tiap-tiap bait terdiri atas empat larik (baris) yang berakhir dengan bunyi yang sama. Syair digunakan untuk melukiskan hal-hal yang panjang misalnya tentang suatu cerita, nasihat, agama, cinta, dan lain-lain. Oleh karena itu, bait-bait dalam syair sangat banyak. Ditinjau dari struktur fisiknya, syair sangat terikat oleh jumlah baris dalam satu bait, jumlah suku kata dalam setiap baris, jumlah bait dalam setiap puisi, dan aturan dalam hal rima dan ritma.

SIKAP KEPahlAWANAN

Ciri-Ciri Sikap Kepahlawanan

Apakah yang dimaksud dengan sikap kepahlawanan? Kepahlawanan berasal dari kata pahlawan. Pahlawan merupakan orang yang memiliki keberanian dan pengorbanan yang besar dalam berjuang mencapai suatu cita-cita. Berani dan rela berkorban merupakan sikap utama yang dimiliki oleh seorang pahlawan. Dari pengertian pahlawan ini dapat kita simpulkan bahwa sikap kepahlawanan merupakan sikap yang menunjukkan keberanian dan pengorbanan yang tinggi dalam berjuang mencapai suatu hal. Selain berani dan rela berkorban ada ciri-ciri lain dari sikap kepahlawanan.

a. Berani

Dalam riwayat tergambar jelas keberanian para pahlawan melawan penjajah Belanda. Dalam setiap usaha dan perjuangan kita harus berani menghadapi segala tantangan dan rintangan. Seorang pejuang bukanlah seorang yang penakut. Karena kita memperjuangkan kebenaran dan kebaikan, kita tidak boleh takut.

b. Tangguh

Tangguh artinya berjuang tanpa henti, tidak mudah goyah atau tidak mudah terpengaruh. Seorang pejuang akan terus berjuang sebelum cita-citanya tercapai. Agar memiliki ketangguhan kita harus memiliki rasa percaya diri, sabar dan teguh pendirian. Contohnya, Kapitan Pattimura merupakan seorang yang tangguh. Ini terlihat dari sikap Kapitan Pattimura yang tidak mau dibujuk untuk bekerja sama dengan Belanda.

c. Bersemangat untuk Maju

Setiap orang mempunyai keinginan untuk hidup lebih baik. Keinginan tersebut harus diikuti dengan semangat dan usaha yang sungguh-sungguh. Tanpa semangat dan kesungguhan, maka apa yang diinginkan tidak akan tercapai.

d. Ikhlas

Seorang pahlawan sejati akan berjuang dengan ikhlas tanpa pamrih. Ikhlas artinya tidak mengharapkan imbalan. Suatu kebaikan yang dilakukan dengan ikhlas maka akan mendatangkan hasil yang baik pula. Namun sebaliknya suatu kebaikan yang dilandasi dengan pamrih tertentu, justru bisa mendatangkan suatu keburukan.

e. Rela berkorban

Dalam setiap perjuangan selalu membutuhkan pengorbanan. Pengorbanan ini bisa berupa pikiran, waktu, tenaga, harta, bahkan nyawa. Sikap rela berkorban telah ditunjukkan oleh Kapitan Pattimura. Ia rela dihukum gantung oleh Belanda demi memperjuangkan cita-cita rakyat Maluku.

f. Pantang Menyerah

Pantang menyerah berarti terus berjuang meskipun menghadapi berbagai rintangan. Jika perjuangan gagal, pahlawan tidak putus asa. Ia akan terus berjuang sampai kebenaran ditegakkan.

g. Mendahulukan Kepentingan Orang Lain

Pahlawan tidak mengesampingkan kepentingan sendiri. Kepentingan bangsa, negara, dan kepentingan orang banyak ia dahulukan. Sampai hari ini pahlawan bangsa akan tetap lahir atau muncul. Karena selalu ada orang yang dengan berani dan rela berkorban membela kebenaran dan keadilan.

h. Patriotisme dan Cinta Tanah Air

Apa yang dimaksud dengan patriotisme? Patriotisme artinya cinta tanah air. Para pahlawan pendahulu kita berjuang mengusir penjajah tentunya didasari oleh rasa cinta tanah air. Mereka tidak rela bangsanya diinjak-injak oleh para penjajah.

i. Ksatria

Berjiwa ksatria, maksudnya berani mengakui kesalahan bila salah, bertanggung jawab segala ucapan dan tindakan yang dilakukan.

j. Membela kebenaran dan Keadilan

Sikap membela keadilan maksudnya tidak memihak kepada sesuatu yang telah diketahui salah dan selalu berpegang teguh pada kebenaran dalam semua tindakannya.

Sikap Kepahlawanan dalam Kehidupan Sehari-hari

Apakah yang disebut pahlawan hanya orang-orang yang berjuang melawan penjajah? Tentu saja tidak. Setiap orang yang berjasa kepada bangsa ataupun kepada orang lain bisa disebut pahlawan. Orang tua berjasa kepada kita karena telah melahirkan, merawat dan mendidik kita. Petani berjasa dalam menyediakan kebutuhan pangan. Guru berjasa dalam mengajarkan ilmu pengetahuan. Semua orang dapat berjasa dan menjadi pahlawan bagi bangsa ini sesuai dengan caranya masing-masing. Sikap kepahlawanan sangat penting dan harus dimiliki setiap orang. Sejak dini sikap kepahlawanan harus mulai dipupuk dan dibiasakan. Orang yang tidak memiliki sikap kepahlawanan akan menjadi penakut, pelit atau tidak mau berkorban, malas berusaha, egois (mementingkan diri sendiri) dan mudah putus asa. Walaupun tidak mendapat penghargaan dari siapapun sikap kepahlawanan harus senantiasa dipupuk sebab penghargaan bukanlah tujuan dari seorang pahlawan. Kita harus membiasakan diri memiliki sikap kepahlawanan dalam kehidupan sehari-hari. Sikap kepahlawanan dapat kita terapkan di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan di lingkungan masyarakat.

Berikut ini adalah contoh sikap kepahlawanan dalam kehidupan sehari-hari:

a. Lingkungan keluarga,

Di lingkungan keluarga kita dapat menerapkan sikap kepahlawan dengan saling menolong dengan ikhlas. Biasanya di rumah telah ditetapkan aturan dan tugas-tugas rumah. Misalnya ayah mencuci motor, ibu memasak, kamu mencuci piring dan adikmu menyapu rumah. Jika suatu saat adikmu tidak dapat melaksanakan tugas karena sakit, maka kamu harus siap menggantikan tugasnya dengan rela dan tulus ikhlas.

b. Lingkungan sekolah,

Di lingkungan sekolah kita pun dapat mewujudkan sikap kepahlawan. Misalnya jika ada teman yang tertimpa musibah, seluruh siswa di kelas dengan suka rela mengumpulkan bantuan dana dan barang. Sikap kepahlawanan di sekolah juga bisa diwujudkan dengan berani mengakui kesalahan, jika memang berbuat salah.

c. Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan yang lebih luas. Sikap kepahlawanan dapat diwujudkan misalnya dengan ikut serta bekerja bakti membersihkan lingkungan. Jika memiliki suatu makanan tidak lupa memberikan kepada tetangga.

Contoh Sikap dan perilaku yang Meneladani Para Pahlawan

Salah satu contoh sikap kepahlawanan adalah patriotisme. Sikap patriotisme tidak hanya dimiliki oleh para pahlawan bangsa. Sebagai warga negara yang baik kita pun harus memiliki sikap patriotisme.

Siapa lagi yang mencintai bangsa ini kalau bukan kita, warga negara Indonesia? Perjuangan kita saat ini sudah bukanlah perjuangan melawan para penjajah. Setelah merdeka, justru tantangan semakin besar.

1. Mencintai dan menggunakan produk dalam negeri

Mencintai dan menggunakan produk-produk dalam negeri merupakan bagian dari cinta tanah air. Dengan menggunakan produk dalam negeri berarti kita memberi keuntungan kepada warga Indonesia sendiri. Baik pembuatnya ataupun pedagangannya. Berarti juga memberi keuntungan kepada negara. Sebenarnya produk-produk dalam negeri tak takkalah dengan produk luar negeri. Bahkan banyak produk-produk asli buatan Indonesia yang ditiru orang luar negeri.

2. Tidak merusak lingkungan hidup

Lingkungan hidup haruslah dijaga kelestariannya. Merusaknya berarti kita tidak mencintai tanah air. Lingkungan hidup yang rusak akan merugikan manusiasendiri.

3. *Ikut serta memelihara fasilitas umum*

Fasilitas umum merupakan sarana yang disediakan oleh pemerintah untuk kebutuhan masyarakat. Contohnya adalah telepon umum, jembatan, halte, kereta api dan lain-lainnya. Jika kita merusak fasilitas umum akan merugikan orang lain dan negara.

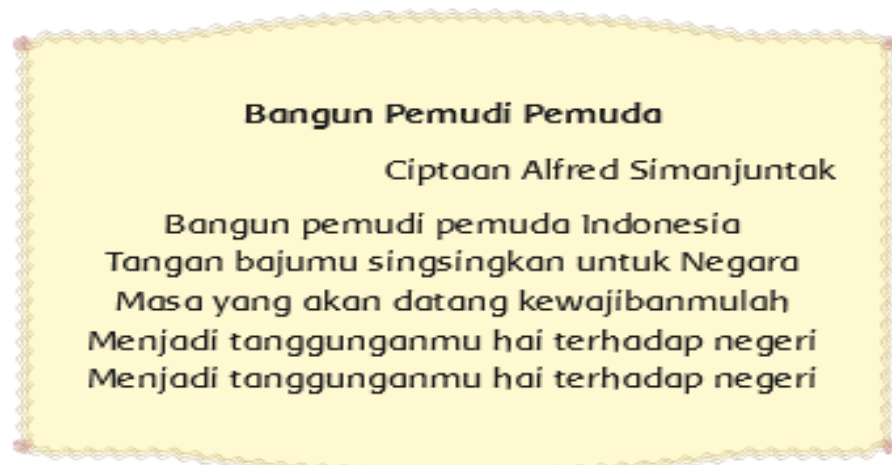
4. *Ikut serta dalam pembangunan bangsa*

Negara kita harus terus membangun agar lebih maju dan kehidupan rakyatnya lebih baik. Bila kita ingin mencintai tanah air, maka kita harus ikut serta dalam pembangunan. Ikut serta dalam pembangunan bisa diwujudkan dengan taat membayar pajak, menjadi pegawai yang baik, dan sebagainya.

5. *Mentaati peraturan yang ada*

Peraturan dibuat agar masyarakat tertib dan nyaman. Jika kita melanggar peraturan akan merugikan diri kita sendiri. Bahkan orang lain dan negara juga akan dirugikan. Berarti jika kita melanggar peraturan berarti kita tidak cinta tanah air.

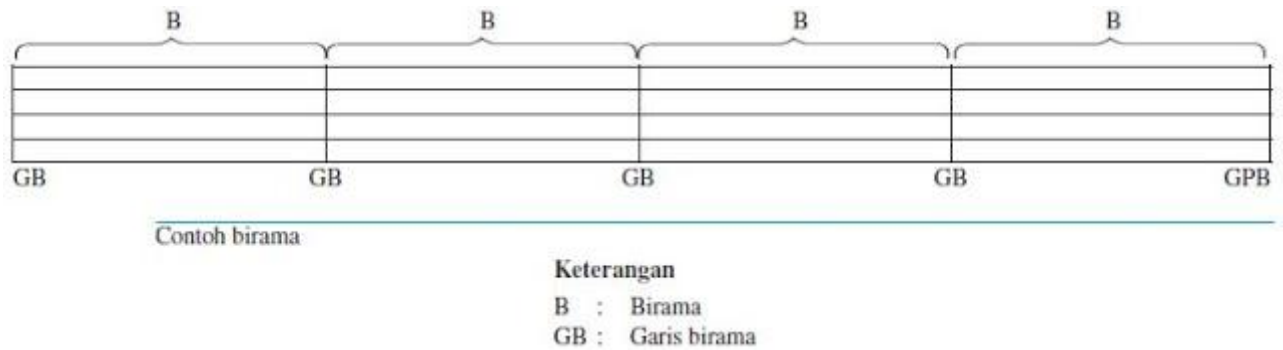
6. *Melestarikan budaya bangsa* Budaya bangsa merupakan kekayaan bangsa. Menjaga kelestarian budaya bangsa berarti mencintai bangsa dan tanah air. Kita harus bangga memiliki budaya bangsa yang beragam dan unik. Orang asing saja banyak yang mengagumi budaya bangsa kita. Termasuk melestarikan budaya bangsa adalah berbahasa Indonesia dengan baik dan benar.



Birama adalah suatu tanda untuk menunjukkan jumlah ketukan dalam satu ruas birama. Satu ruas birama ditunjukkan oleh batas-batas garis vertikal yang disebut garis birama.

Hal ini terlihat dalam musik diatonis. Namun, dalam musik pentatonis penggunaan garis birama jarang ditemui. Dalam tangga nada diatonis, petak-petak yang dibatasi garis birama disebut ruas birama. Tiap birama dalam musik mempunyai tekanan

suara yang teratur yang disebut arsis dan aksen. Arsis adalah birama yang ringan. Akses adalah birama yang kuat.



Birama terdiri atas beraneka macam, di antaranya birama 2/4, 3/4, 4/4, dan 6/8.

a. Birama 2/4

Birama 2/4, artinya tiap birama terdiri atas dua ketukan. Birama Contoh lagu Nusantara yang berbirama 2/4 adalah sebagai berikut.

- 1) Hari Merdeka (lagu nasional)
- 2) Cik Cik Periok dari Kalimantan Barat
- 3) Ampar-Ampar Pisang dari Kalimantan Selatan
- 4) Manuk Dadali dari Jawa Barat

b. Birama 3/4

Birama 3/4, artinya tiap birama terdiri atas tiga ketukan. Contoh lagu Nusantara yang berbirama 3/4 adalah sebagai berikut.

- 1) Burung Tantina dari Maluku
- 2) Burung Kakatua dari Maluku
- 3) Tumpi Wahyu dari Kalimantan Tengah
- 4) Lisoi dari Tapanuli

c. Birama 4/4

Birama 4/4, artinya tiap birama terdiri atas empat ketukan. Contoh lagu yang berbirama 4/4 adalah sebagai berikut.

- 1) Bungong Jeumpa dari Aceh
- 2) Butet dari Tapanuli
- 3) Injit Injit Semut dari Sumatera Timur
- 4) Ayam Den Lapeh dari Sumatera Barat
- 5) Jali-Jali dari Jakarta

d. Birama 6/8

Birama 6/8, artinya tiap birama terdiri atas enam ketukan. Lagu yang menggunakan birama ini, contohnya Naik-Naik ke Puncak Gunung dari Maluku.

Lembar Kerja Siswa

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Petunjuk :

1. Buatlah daftar sifat–sifat kepahlawanan, misalnya, keberanian, rela berkorban, membela keadilan dan kebenaran, dan cinta tanah air.
2. Carilah definisi atau arti dari setiap sikap kepahlawanan dan berikanlah contoh sederhana perbuatan yang mencerminkan sikap itu.
3. Gunakanlah peta pikiran dalam penulisan presentasimu ke dalam kertas yang telah disediakan. Sebuah peta pikiran dapat membantu presentasimu menjadi teratur, lengkap, dan terarah.
4. Kreasikan peta pikiranmu agar terlihat menarik.
5. Presentasikan hasil peta pikiranmu ke dapan kelas.
6. Mintalah tanggapan dari kelompok lain.
7. Selamat berkaryaa!!

EVALUASI

Nama / Nomor :

Kelas :

Kerjakan soal di bawah ini dengan teliti!

1. Bacalah syair tersebut dengan cermat!

Seorang Pahlawan

Di diri mu kami kan bercermin,
di senyum mu kami dapatkan angin
di kata mu yang selalu kami dengar
tekad menebar menyebar dan berkobar.

Kau korbankan apa pun buat kami
agar hidup sekali ini bisa lebih punya arti
dan kami semua tahu, kau melakukan itu
bukan cuma buat sebuah pamrih, yang semu.

- a. Apa isi dari syair diatas?

- b. Abakan makna dari "di senyum mu kami dapatkan angin" ?

- c. Cetaklan kembali syair diatas sesuai dengan kammatamu sendiri:

2. Sebutkan 3 contoh kewajibanmu untuk meneladani para pahlawan!

3. Sebutkan dan jelaskan 3 sikap pahlawan yang perlu di teladani !

5. sebutkan 3 macam birama yang kamu ketahui!

KUNCI JAWABAN

1. Makna Syair :

- a. Perjuangan seorang pahlawan
- b. Kemerdekaan yang telah diperoleh sekarang tidak lain adalah berkat keberhasilan para pahlawan dalam melawan para penjajah.
- c. Pahlawan berjuang segala cara agar anak cucunya mendapat kesejahteraan. Perjuangan yang dilakukan para pahlawan tidak pernah mengharapkan imbalan apapun murni dari lubuk hatinya dengan tekad yang kuat. Kita hendaknya meneladani sikap kepahlawanan agar hidup mejadi lebih bermakna.

2. Contoh kewajiban untuk meneladani sikap kepahlawanan :

- a. Mencintai dan menggunakan produk dalam negeri
- b. Tidak merusak lingkungan hidup
- c. Ikut serta memelihara fasilitas umum
- d. Ikut serta dalam pembangunan bangsa
- e. Mentaati peraturan yang ada

3. Sikap Pahlawan yang perlu diteladani :

- a. **Berani** , Dalam riwayat tergambar jelas keberanian para pahlawan melawan penjajah Belanda. Dalam setiap usaha dan perjuangan kita harus berani menghadapi segala tantangan dan rintangan. Seorang pejuang bukanlah seorang yang penakut. Karena kita memperjuangkan kebenaran dan kebaikan, kita tidak boleh takut.
- b. **Rela berkorban** ,Dalam setiap perjuangan selalu membutuhkan pengorbanan. Pengorbanan ini bisa berupa pikiran, waktu, tenaga, harta, bahkan nyawa. Sikap rela berkorban telah ditunjukkan oleh Kapitan Pattimura. Ia rela dihukum gantung oleh Belanda demi memperjuangkan cita-cita rakyat Maluku.
- c. **Pantang Menyerah** , Pantang menyerah berarti terus berjuang meskipun menghadapi berbagai rintangan. Jika perjuangan gagal, pahlawan tidak putus asa. Ia akan terus berjuang sampai kebenaran ditegakkan.

- d. **Patriotisme**, Apa yang dimaksud dengan patriotisme? Patriotisme artinya cinta tanah air. Para pahlawan pendahulu kita berjuang mengusir penjajah tentunya didasari oleh rasa cinta tanah air. Mereka tidak rela bangsanya diinjak-injak oleh para penjajah.
- e. **Membela kebenaran dan Keadilan**, Sikap membela keadilan maksudnya tidak memihak kepada sesuatu yang telah diketahui salah dan selalu berpegang teguh pada kebenaran dalam semua tindakannya.

4. Pengertian birama :

Birama adalah suatu tanda untuk menunjukkan jumlah ketukan dalam satu ruas birama. Satu ruas birama ditunjukkan oleh batas-batas garis vertikal yang disebut garis birama.

5. Macam-macam birama :

a. **Birama 2/4**

Birama 2/4, artinya tiap birama terdiri atas dua ketukan. Birama

Contoh lagu Nusantara yang berbirama 2/4 adalah Hari Merdeka (lagu nasional)

b. **Birama 3/4**

Birama 3/4, artinya tiap birama terdiri atas tiga ketukan.

Contoh lagu Nusantara yang berbirama 3/4 adalah sebagai berikut.

1) Burung Tantina dari Maluku

2) Burung Kakatua dari Maluku

c. **Birama 4/4**

Birama 4/4, artinya tiap birama terdiri atas empat ketukan.

Contoh lagu yang berbirama 4/4 adalah Bungong Jeumpa dari Aceh

Lampiran 3

PEDOMAN PENSKORAN

1. Penilaian sikap sosial dan spiritual

Penilaian dilakukan berdasarkan kejadian-kejadian siswa yang dilakukan berkali-kali.

No.	Nama Siswa	Hari, tanggal	Butir Sikap	
			Menghargai	Peduli
1.				
2.				
3.				
4.				

2. Penilaian Pengetahuan

1. Bahasa Indonesia

No	Kriteria	Skor
1	Siswa dapat menjelaskan isi syair sesuai dengan tema	2
	Siswa dapat menjelaskan isi syair namun kurang sesuai dengan tema.	1
2	Siswa dapat mengartikan makna dari kalimat syair yang disebutkan dengan benar	2
3	Siswa dapat menceritakan kembali isi syair ke dalam 3 kalimat atau lebih	3
	Siswa dapat menceritakan kembali isi syair ke dalam 2 kalimat	2
	Siswa dapat menceritakan kembali isi syair ke dalam 1 kalimat	1
Total		7

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (7)}} \times 10$$

m. PPKn

No.	Kriteria	Nilai
1.	Siswa dapat menyebutkan 3 contoh kewajiban untuk meneladani sikap kepahlawanan	3
	Siswa dapat menyebutkan 2 contoh kewajiban untuk meneladani sikap kepahlawanan	2
	Siswa dapat menyebutkan 1 contoh kewajiban untuk meneladani sikap	1

	kepahlawanan	
2	Siswa dapat menyebutkan sikap kepahlawanan beserta penjelasannya pada setiap sikap dengan tepat.	2
	Siswa hanya dapat menyebutkan sikap kepahlawanan namun tidak dengan penjelasannya pada setiap sikap dengan tepat	1
	Total	9

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (9)}} \times 10$$

n. SBdP

No.	Kriteria	Nilai
1.	Siswa dapat menjelaskan pengertian birama dengan tepat	2
2.	Siswa dapat menjelaskan pengertian birama namun kurang sesuai	1
3	siswa mampu menyebutkan 3 macam birama	3
4	Siswa mampu menyebutkan 2 macam birama	2
5	Siswa hanya mampu menyebutkan 1 macam birama	1
	Total	5

Ket :

$$\text{nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal (5)}} \times 10$$

3. Penilaian Keterampilan

a. Membaca syair

Rubrik Membaca Syair				
Kompetensi yang dinilai : - Pengetahuan peserta didik tentang syair - Keterampilan peserta didik dalam membaca syair - Sikap kesungguhan dan kemandirian peserta didik				
Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Tata bahasa	Syair dibacakan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku
Sikap	Seluruh anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi peserta didik	Beberapa anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi peserta didik	Peserta didik terlihat bermain-main namun masih mau memperlihatkan kerja keras mereka sekalipun dalam pengawasan guru	Peserta didik terus bermain-main sekalipun sudah berulang kali diperingatkan oleh guru.
Ketrampilan berbicara	Pengucapan dialog secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti	Pengucapan dialog di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan dialog tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar	Pengucapan dialog secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti

b. Menyanyikan lagu

c. Membuat Syair

Rubrik Membuat Syair				
Kompetensi yang dinilai :				
<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan peserta didik tentang materi syair - Keterampilan peserta didik dalam membuat syair - Sikap kemandirian dan tanggung jawab 				
Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan isi : Tulisan pada syair sesuai dan sejalan dengan topik dan tujuan pembuatannya	Keseluruhan kalimat dalam syair sesuai dengan topik dan tujuan pembuatan syair	Sebagian besar kalimat dalam syair sesuai dengan topik dan tujuan pembuatan syair	Hanya sebagian kalimat dalam syair sesuai dengan topik dan tujuan pembuatan syair	Keseluruhan kalimat dalam syair masih belum sesuai dengan topik dan tujuan pembuatan syair
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar : Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam syair yang dibuat	Bahasa Indonesia yang baik dan benar, sangat efektif digunakan dalam syair yang dibuat	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam syair	Hampir keseluruhan kalimat dalam syair menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Hanya sebagian kalimat dalam syair menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar
Sikap: syair dibuat secara mandiri, baik dan benar serta penuh tanggung jawab atas pemenuhan tugas	syair dibuat secara mandiri, baik dan benar serta penuh tanggung jawab atas pemenuhan tugas yang diberikan	syair dibuat sebagian besar secara mandiri, baik dan benar serta penuh tanggung jawab atas pemenuhan tugas yang diberikan	syair dibuat secara kurang mandiri, baik dan benar serta masih perlu pengawasan dalam pemenuhan tugas yang diberikan	syair dibuat secara kurang mandiri, baik dan benar serta masih perlu sering diingatkan dan pengawasan penuh dalam pemenuhan tugas yang diberikan

Rubrik Menyanyi				
Kompetensi yang dinilai :				
<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan peserta didik tentang materi lagu - Keterampilan peserta didik dalam menyanyikan lagu - Sikap percaya diri peserta didik 				
Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Butuh Bimbingan
	4	3	2	1
Keterampilan	Peserta didik mampu menyanyikan lagu sesuai dengan tempo	Peserta didik mampu menyanyikan lagu hampir sesuai dengan tempo	Peserta didik mampu menyanyikan lagu tapi terlalu cepat/ lambat dari tempo	Peserta didik belum mampu menyanyikan lagu sesuai dengan tempo
Sikap	Peserta didik menunjukkan sikap yang sangat baik selama kegiatan bernyanyi	Peserta didik menunjukkan sikap yang baik selama kegiatan bernyanyi	Peserta didik menunjukkan sikap yang cukup baik selama kegiatan bernyanyi	Peserta didik kurang menunjukkan sikap yang baik selama kegiatan bernyanyi

Akumulasi Penilaian

8. Akumulasi penilaian pengetahuan

No	Nama siswa	Penilaian Pengetahuan		
		Bahasa Indonesia	PPKn	SBdP
1				
2				
3				
4				
5				

Kriteria keberhasilan:

13) Siswa dikatakan berhasil dalam pembelajaran apabila mendapat nilai ≥ 75 dari semua soal yang dikerjakan.

14) Pembelajaran dikatakan berhasil apabila $\geq 75\%$ siswa dalam kelas mendapat nilai ≥ 75 .

2. Akumulasi penilaian Keterampilan

No	Nama siswa	Penilaian Keterampilan		
		Membaca syair	Menyanyikan lagu	Mebuat syair
1				
2				
3				
4				
5				

Kriteria keberhasilan:

15) Siswa dikatakan berhasil dalam pembelajaran apabila mendapat nilai ≥ 75 dari semua soal yang dikerjakan.

16) Pembelajaran dikatakan berhasil apabila $\geq 75\%$ siswa dalam kelas mendapat nilai ≥ 75 .

Lampiran 6



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY

TAHUN 2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NOMOR LOKASI :
 NAMA SEKOLAH : SD NEGERI 4 WATES
 ALAMAT SEKOLAH : JALAN STASIUN NO. 4 WATES, KULON PROGO

BULAN		15 JULI – 15 SEPTEMBER										JUMLAH JAM
MINGGU KE		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	
NO	PROGRAM KERJA PPL											
1.	Syawalan bersama guru dan siswa											
	a. Persiapan											
	b. Pelaksanaan		0,25									0,25
	c. Evaluasi dan tindak lanjut		0,5									0,5
2.	Syawalan bersama guru dan wali murid											
	a. Persiapan		1									1

	b. Pelaksanaan		3										3
	c. Evaluasi dan tindak lanjut												
3.	Pengarahan Mahasiswa PPL oleh Pihak Sekolah												
	a. Persiapan												
	b. Pelaksanaan		0,5										0,5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut		1										1
4.	Pembuatan Program PPL												
	a. Pembuatan jadwal mengajar												
	1) Persiapan												
	2) Pelaksanaan		0,5										0,5
	3) Evaluasi		5										5
5.	b. Pembuatan jadwal piket												
	1) Persiapan												
	2) Pelaksanaan		0,5										0,5
	3) Evaluasi dan tindak lanjut												

6.	c. Pembuatan matriks program PPL											
	4) Persiapan		0,25									0,25
	5) Pelaksanaan		4									4
	6) Evaluasi dan tindak lanjut		1									1
7.	d. Konsultasi program dengan guru pamong											
	1.) Persiapan											
	2.) Pelaksanaan		2									2
	3.) Evaluasi dan tindak lanjut											
8.	Praktik Mengajar Terbimbing I											
	a. Persiapan											
	1) Konsultasi			0,5								0,5
	2) Membuat RPP			3								3
9.	3) Membuat media			2								2
	4) Menyusun materi			1								1
	b. Mengajar											

	1) Praktik mengajar di kelas			5								5
	2) Penilaian dan evaluasi			2								2
	c. Evaluasi dan tindak lanjut											
	Praktik Mengajar Terbimbing II											
	a. Persiapan											
	1) Konsultasi			0,5								0,5
	2) Membuat RPP			3								3
	3) Membuat media			2								2
	4) Menyusun materi			1								1
	b. Mengajar											
	1) Praktik mengajar di kelas			5								5
	2) Penilaian dan evaluasi			2								2
	c. Evaluasi dan tindak lanjut											
	Praktik Mengajar Terbimbing III											
	a. Persiapan											

	1) Konsultasi				0,5							0,5
	2) Membuat RPP				3							3
	3) Membuat media				2							2
	4) Menyusun materi				1							1
	b. Mengajar											
	1) Praktik mengajar di kelas				5							5
	2) Penilaian dan evaluasi				2							2
	c. Evaluasi dan tindak lanjut											
	Praktik Mengajar Terbimbing IV											
	a. Persiapan											
	1) Konsultasi					0,5						0,5
	2) Membuat RPP					3						3
	3) Membuat media					2						2
	4) Menyusun materi					1						1
	b. Mengajar											

	1) Praktik mengajar di kelas					5						5
	2) Penilaian dan evaluasi					2						2
	c. Evaluasi dan tindak lanjut											
	Praktik Mengajar Terbimbing V											
	a. Persiapan											
	1) Konsultasi					0,5						0,5
	2) Membuat RPP					3						3
	3) Membuat media					2						2
	4) Menyusun materi					1						1
	b. Mengajar											
	1) Praktik mengajar di kelas					5						5
	2) Penilaian dan evaluasi pembelajaran					2						2
	c. Evaluasi dan tindak lanjut											
	Praktik Mengajar Terbimbing VI											
	a. Persiapan											

	1) Konsultasi							0,5				0,5
	2) Membuat RPP							3				3
	3) Membuat media							2				2
	4) Menyusun materi							1				1
	b. Mengajar											
	1) Praktik mengajar di kelas							5				5
	2) Penilaian dan evaluasi pembelajaran							2				2
	c. Evaluasi dan tindak lanjut											
	Praktik Mengajar Terbimbing VII											
	a. Persiapan											
	1) Konsultasi							0,5				0,5
	2) Membuat RPP							3				3
	3) Membuat media							2				2
	4) Menyusun materi							1				1
	b. Mengajar											

	1) Praktik mengajar di kelas							5				5
	2) Penilaian dan evaluasi pembelajaran							2				2
	c. Evaluasi dan tindak lanjut											
	Praktik Mengajar Terbimbing VIII											
	a. Persiapan											
	1) Konsultasi								0,5			0,5
	2) Membuat RPP								3			3
	3) Membuat media								2			2
	4) Menyusun materi								1			1
	b. Mengajar											
	1) Praktik mengajar di kelas								5			5
	2) Penilaian dan evaluasi pembelajaran								2			2
	c. Evaluasi dan tindak lanjut											
	Ujian PPL I											
	a. Persiapan											

	1) Konsultasi									0,5		0,5
	2) Membuat RPP									3		3
	3) Membuat media									2		2
	4) Menyusun materi									1		1
	b. Mengajar											
	1) Praktik mengajar di kelas									5		5
	2) Penilaian dan evaluasi pembelajaran									2		2
	c. Evaluasi dan tindak lanjut											
	Ujian PPL II											
	a. Persiapan											
	1) Konsultasi									0,5		0,5
	2) Membuat RPP									3		3
	3) Membuat media									2		2
	4) Menyusun materi									1		1
	b. Mengajar											

	1) Praktik mengajar di kelas										5		5
	2) Penilaian dan evaluasi pembelajaran										2		2
	c. Evaluasi dan tindak lanjut												
	Kegiatan Sekolah												
	a. Upacara bendera Hari Senin												
	1) Persiapan		0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25		2
	2) Pelaksanaan		0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5		4
	3) Evaluasi dan tindak lanjut		0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25		2
	b. Upacara Hari Khusus												
	1) Upacara Hari Pramuka												
	2) Upacara HUT RI					2							2
	3) Upacara Hari Olahraga Nasional												
	c. Senam sehat rutin hari Jumat												
	1) Persiapan		0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25		2
	2) Pelaksanaan		0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5		4

	3) Evaluasi dan tindak lanjut		0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25		2
	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Nonmengajar)												
	a. Mengajar Ekstra Pramuka												
	1) Persiapan						0,25	0,25	0,25	0,25			1
	2) Pelaksanaan						1	1	1	1			4
	3) Evaluasi dan tindak lanjut						0,25	0,25	0,25	0,25			1
	Kegiatan Non-mengajar												
	a. Pengelolaan Perpustakaan												
	1) Persiapan												
	2) Pelaksanaan		6	6	6	6	6	6	6	6	6		48
	3) Evaluasi dan tindak lanjut												
	b. Pengelolaan UKS												
	1.) Persiapan												
	2.) Pelaksanaan		6	6	6	6	6	6	6	6	6		48
	3.) Evaluasi dan tindak lanjut												

	c. Piket Pagi											
	1.) Persiapan											
	2.) Pelaksanaan		0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5		4
	3.) Evaluasi dan tindak lanjut											
	d. Pelatihan Tonti											
	1.) Persiapan											
	2.) Pelaksanaan				10							10
	3.) Evaluasi dan tindak lanjut											
	e. Pendampingan Lomba Tonti											
	1.) Persiapan											
	2.) Pelaksanaan					5						5
	3.) Evaluasi dan tindak lanjut											
	f. Pelatihan ISC (Indonesia Scout Challenge)											
	1.) Persiapan											
	2.) Pelaksanaan					5						5

	3.) Evaluasi dan tindak lanjut											
	g. Pendampingan Lomba ISC											
	1.) Persiapan											
	2.) Pelaksanaan					15						15
	3.) Evaluasi dan tindak lanjut											
	h. Pembuatan Lapangan Volly Mini											
	1.) Persiapan						2					2
	2.) Pelaksanaan						6					6
	3.) Evaluasi dan tindak lanjut											
	i. Pembuatan Sudut Baca											
	1.) Persiapan					2						2
	2.) Pelaksanaan					7						7
	3.) Evaluasi dan tindak lanjut											
	j. Pembaharuan Majalah Dinding											
	1.) Persiapan								1			1

	2.) Pelaksanaan									4		4
	3.) Evaluasi dan tindak lanjut											
	k. Penyusunan Laporan PPL											
	1.) Persiapan											
	2.) Pelaksanaan									10		10
	3.) Evaluasi dan tindak lanjut											
	l. Inventaris seragam tonti											
	1.) Persiapan											
	2.) Pelaksanaan											
	3.) Evaluasi dan tindak lanjut											
	m. Penarikan Mahasiswa PPL dari sekolah/Perpisahan											
	1.) Persiapan										7	7
	2.) Pelaksanaan										5	5
	3.) Evaluasi dan tindak lanjut											
	Lain-lain											

1) Sosialisasi kanker		2									2
2) Mengajar kelas kosong		8	4		2	2	4				20
3)											
4)											
5)											
Jumlah Jam											379,5

Wates, 28 September 2016

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Mardjuki, M.Si.

NIP. 19540414 198403 1 002

Kepala Sekolah

Drs. Teguh Riyanta, M.Pd.

NIP. 19660403 198604 1 001



Praktikan

Sri Nurisa Ndaruwiyati

NIM. 13108244049

Lampiran 7

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL



Universitas Negeri Yogyakarta

NO LOKASI : **NAMA MAHASISWA** : **SRI NURISA**
NDARUWIYA
TI

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : **SD NEGERI 4 WATES** **NO. MAHASISWA** : **13108244049**

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : **JL. STASIUN NO. 4 WATES** **FAK/JUR/PR.STUDI** : **FIP/PGSD**

GURU PEMBIMBING : **SUPARTI, S.Pd** **DOSEN PEMBIMBING** : **Drs. MARDJUKI, M.Si**

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Jumat, 15 Juli 2016	Pelepasan peserta KKN-PPL	Pelepasan peserta KKN-PPL UNY 2016		

		UNY 2016	oleh Bapak Rektor UNY dan dihadiri oleh seluruh peserta KKN-PPL UNY 2016		
		Pemesanan snack	Pemesanan snack untuk acara penerjungan PPL UNY di SD 4 Wates oleh DPL		
2.	Senin, 18 Juli 2016	Syawalan dan Halal Bihalal keluarga besar SD 4 Wates	Hari pertama masuk sekolah diawali dengan acara syawalan dan halalbihalal oleh seluruh keluarga besar SD 4 Wates	Dikarenakan hari pertama masuk sekolah , makasiswa masih sulit untuk diatur dalam hal berbaris, khususnya siswa baru.	Diadakan pengarahan dan penataan anakdalam hal berbaris serta dilakukan pendampingan saat syawalan.
3.	Selasa, 19 Juli	Penerjungan PPL UNY	Penerjungan PPL UNY oleh DPL dilaksanakan di ruang LRC SD 4 Wates. Acara ini diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL UNY, DPL, kepala sekolah, serta guru dan karyawan SD 4 Wates. Acara berlangsung dengan	Acara agak terlambat karena banyak guru yang masih mengajar di kelas masing-masing.	Koordinasi dengan guru melalui kepala sekolah untuk mengikuti acara penerjungan.

			hikmat selama 1 jam.		
		Penyusunan jadwal	Jadwal yang disusun meliputi jadwal mengajar, piket uks, piket perpustakaan, dan piket pagi		
		Penataan buku di perpustakaan	Penataan buku di perpustakaan dilakukan karena kondisi buku-buku disana yang kurang tertata rapi.	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak buku yang tidak sesuai dengan jenis bukunya. • Rak-rak buku sudah terisi penuh sehingga beberapa tumpukan buku terpaksa diletakkan diluar rak • Rak buku terlalu tinggi sehingga siswa sulit menjangkau 	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu dilakukan penataan ulang buku-buku yang ada di perpustakaan • Perlu ditambah rak lagi • Rak buku perlu diganti dengan rak yang lebih rendah sehingga mudah dijangkau oleh siswa
		Mengisi kelas 5 A	Kegiatan ini dilakukan karena guru	Siswa susah diatur dan	Siswa perlu diberikan

			kelas 5A sedang ada kegiatan di luar sekolah	ramai sendiri	kegiatan agar mereka tidak ramai
4.	Rabu, 20 Juli 2016	Mengisi kelas 5B	Kegiatan ini dilakukan karena guru kelas 5B berhalangan hadir sehingga kegiatan mengajar diserahkan kepada mahasiswa PPL		
		Konsultasi jadwal mengajar	Konsultasi jadwal mengajar kepada guru pamong dilakukan untuk fiksasi jadwal mengajar		
		Piket UKS	piket UKS dilakukan untuk perawatan serta pemeliharaan ruang UKS, juga merawat dan menjaga siswa apabila ada yang sakit		
5.	Kamis, 21 Juli 2016	Pengelolaan perpustakaan	Kegiatan ini bertujuan untuk mengelola perpustakaan agar aktif kembali, serta membantu petugas perpustakaan melayani siswa yang ingin meminjam dan		

			mengembalikan buku. Melayani penjualan alat tulis siswa		
6.	Jumat, 22 Juli 2016	Senam Sehat	Senam dilaksanakan setiap hari Jumat pagi di halaman sekolah. Senam sehat diikuti oleh guru, keryawan, mahasiswa PPL dan semua siswa yang diinstrukturi oleh siswa SD 4 Wates		
		Pengelolaan perpustakaan	Kegiatan ini bertujuan untuk mengelola perpustakaan agar aktif kembali, serta membantu petugas perpus melayani siswa yang ingin meminjam dan mengembalikan buku. Melayani penjualan alat tulis siswa		
7	Sabtu, 23 Juli 2016	Halalbihalal dan syawalan keluarga besar SD Negeri 4 Wates	Kegiatan ini diadakan di Gedung Kaca Wates dan dihadiri oleh seluruh keluarga besar SD Wates dan PPL UNY. Pada acara ini juga di hadiri oleh bapak Bupati Kulon Progo. Acara	Kedala dalam kegiatan ini adalah waktu kegiatan bersamaan dengan kegiatan KKN	Solusinya mahasiswa harus ijin beberapa jam untuk mengikuti kegiatan halalbihalal

			berlangsung selama 2 jam dengan hikmat.		
9.	Senin, 25 Juli 2016	Upacara Bendera	Upacara bendera dilakukan secara rutin setiap hari Senin dan diikuti oleh seluruh siswa, guru dan karyawan, serta mahasiswa PPL UNY.	Ada beberapa siswa yang pusing sehingga perlu dibawa ke ruang UKS	Siswa segera dibawa ke ruang UKS dan diberikan perawatan
		Mengajar kelas 4A	Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk menggantikan guru yang sedang ada kepentingan di luar sekolah. Kegiatan meliputi pendampingan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.		
		Membuat RPP untuk praktik mengajar 1 di kelas 4A	Terlaksana pembuatan RPP untuk mengajar di kelas 4A. RPP berisi rangkaian kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan untuk praktek mengajar disertai dengan penilaian.		
10.	Selasa, 26 Juli 2016	Konsultasi RPP untuk kelas 4A	Terlaksana konsultasi RPP untuk kelas	Guru kelas 4A sedang	Dilakukan konsultasi

		bersama dengan wali kelas.	4A bersama dengan wali kelas. Konsultasi dilaksanakan ketika istirahat. Pada waktu konsultasi dilakukan beberapa pembenahan pada RPP serta pengarahan dari wali kelas untuk praktik mengajar.	melakukan diklat di luar sekolah.	dengan guru kelas 4B yang juga sedang mengajar dengan materi yang sama.
		Membuat RPP untuk praktik mengajar 1 di kelas 4A	Terlaksana pembuatan RPP untuk mengajar di kelas 4A. RPP berisi rangkaian kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan untuk praktek mengajar disertai dengan penilaian.		
		Pengelolaan perpustakaan	Kegiatan ini bertujuan untuk mengelola perpustakaan agar aktif kembali, serta membantu petugas perpus melayani siswa yang ingin meminjam dan mengembalikan buku. Melayani penjualan alat tulis siswa		

11.	Rabu, 27 Juli 2016	Praktik mengajar terbimbing 1 di kelas 4A.	Terlaksana praktek mengajar terbimbing untuk kelas 4A yang diikuti oleh 30 siswa. Materi yang diajarkan mengenai Tema 1. Indahnya Kebersamaan, subtema 1. Keberagaman Budaya Baangsaku pembelajaran 4. Praktik mengajar dinilai langsung oleh guru pembimbing.		
		Sosialisasi kanker	Kegiatan ini dilakukan oleh yayasan kanker Indonesia (YKI) di ruang kelas 3A dan diikuti oleh kepala sekolah, guru dan karyawan, serta mahasiswa PPL UNY. Hasil dari kegiatan ini kami mendapat pengetahuan tentang bahaya kanker dan pencegahannya.		
12.	Kamis, 28 Juli 2016	Piket UKS	piket UKS dilakukan untuk perawatan serta pemeliharaan ruang UKS, juga merawat dan menjaga siswa apabila ada		

			yang sakit		
13.	Jumat, 29 Juli 2016	Senam Sehat	Senam dilaksanakan setiap hari Jumat pagi di halaman sekolah. Senam sehat diikuti oleh guru, keryawan, mahasiswa PPL dan semua siswa yang diinstrukturi oleh siswa SD 4 Wates		
		Administrasi Kelas	Terlaksana pengurusan administrasi kelas 5A. Pengurusan administrasi dilakukan dengan pencatatan data siswa kelas 5A mulai dari biodata hingga bodata orang tua.		
		Konsultasi materi dan pembuatan RPP untuk mengajar di kelas 3B	Terlaksana konsultasi materi untuk praktik mengajar kelas 3B bersama dengan guru kelas dilanjutkan dengan pembuatan RPP.		
14.	Senin, 1 Agustus 2016	Upacara Bendera	Upacara bendera dilakukan secara rutin setiap hari Senin dan diikuti oleh		

			seluruh siswa, guru dan karyawan, serta mahasiswa PPL UNY.		
		Piket UKS	piket UKS dilakukan untuk perawatan serta pemeliharaan ruang UKS, juga merawat dan menjaga siswa apabila ada yang sakit		
		Konsultasi RPP yang telah dibuat.	Kegiatan ini dilakukan untuk persiapan mengajar di kelas 3B. kegiatannya meliputi menemui guru kelas kemudian mengkonsultasikan RPP yang telah dibuat malai dari rangkaian kegiatan, materi ajar serta media yang digunakan dalam pembelajaran.		
15.	Selasa,2 Agustus 2016	Praktek mengajar terbimbing 2 di kelas 3B.	Terlaksana praktek mengajar terbimbing di klas 3B. Materi yang disampaikan yakni tema 1. Perkembangbiakan tumbuhan dan hewan, subtema 3. Pelestariaan hewan	Ada siswa yang menangis karena tidak mau bekerja dalam kelompok	Memberikan pengertian kepada murid dan teman sekelompok secara halus untuk ikut dalam kerja

			dan tumbuhan, pembelajaran 1. Praktek dinilai langsung oleh guru kelas.		kelompok.
16.	Rabu, 3 Agustus 2016	Konsultasi materi untuk mengajar di kelas 3A dan pembuatan RPP	Konsultasi terlaksana dengan menanyakan materi yang akan diajarkan ketika praktik kepada guru kelas 3A kemudian dilanjutkan dengan pembuatan RPP dari materi yang telah ditanyakan.		
		Mendampingi proses KBM di kelas 4B.	Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk menngantikan guru yang sedang ada kepentingan di luar sekolah. Kegiatan meliputi pendampingan iswa dalam proses belajar mengajar di kelas		
		Pengelolaan perpustakaan	Kegiatan ini bertujuan untuk mengelola perpustakaan agar aktif kembali, serta membantu petugas perpus melayani siswa yang ingin meminjam dan mengembalikan buku. Melayani		

			penjualan alat tulis siswa		
17.	Kamis,4 Agustus 2016	Konsultasi RPP	Kegiatan ini dilakukan dengan mengkonsultasikan RPP yang telah dibuat kepada guru kelas		
		Piket UKS	piket UKS dilakukan untuk perawatan serta pemeliharaan ruang UKS, juga merawat dan menjaga siswa apabila ada yang sakit		
		Pendampingan ekstrakurikuler pramuka	Kegiatan pendampingan ekstrakurikuler pramuka dilakukan setiap hari Kamis siang		
18.	Jumat,5 Agustus 2016	Senam Sehat	Senam dilaksanakan setiap hari Jumat pagi di halaman sekolah. Senam sehat diikuti oleh guru, keryawan, mahasiswa PPL dan semua siswa yang diinstrukturi oleh siswa SD 4 Wates		

		Praktek mengajar terbimbing 3 di kelas 3A	Terlaksana praktek mengajar terbimbing di klas 3A. Materi yang disampaikan yakni tema 1. Perkembangbiakan tumbuhan dan hewan, subtema 3. Pelestarian hewan dan tumbuhan, pembelajaran 1. Praktek dinilai langsung oleh guru kelas.		
19.	Senin, 8 Agustus 2016	Upacara Bendera	Upacara bendera dilakukan secara rutin setiap hari Senin dan diikuti oleh seluruh siswa, guru dan karyawan, serta mahasiswa PPL UNY.		
		Piket UKS	piket UKS dilakukan untuk perawatan serta pemeliharaan ruang UKS, juga merawat dan menjaga siswa apabila ada yang sakit		
		Konsultasi materi dan pembuatan RPP untuk mengajar	Terlaksana konsultasi materi untuk praktik mengajar kelas 2A bersama dengan guru kelas dilanjutkan dengan		

		di kelas 2A	pembuatan RPP.		
20.	Selasa, 9 Agustus 2016	Konsultasi RPP yang telah dibuat.	Kegiatan ini dilakukan untuk persiapan mengajar di kelas 2A. kegiatannya meliputi menemui guru kelas kemudian mengkonsultasikan RPP yang telah dibuat malai dari rangkaian kegiatan, materi ajar serta media yang digunakan dalam pembelajaran.		
		Pengelolaan perpustakaan	Kegiatan ini bertujuan untuk mengelola perpustakaan agar aktif kembali, serta membantu petugas perpustakaan melayani siswa yang ingin meminjam dan mengembalikan buku. Melayani penjualan alat tulis siswa		
21.	Rabu, 10 Agustus 2016	Praktek mengajar terbimbing 4 di kelas 2A	Terlaksana praktik mengajar terbimbing di kelas 2A. Materi yang disampaikan yakni tema 1. Hidup rukun, subtema 4. Hidup rukun di masyarakat,	Murid cukup sulit untuk dikondisikan, bahkan ada yang bertengkar	Menggunakan yel-yel untuk mengkondisikan siswa sehingga siswa dapat kembali memperhatikan

			pembelajaran 1. Praktik mengajar dinilai langsung oleh guru kelas.		penjelasan guru.
22.	Kamis, 11 Agustus 2016	Piket UKS	piket UKS dilakukan untuk perawatan serta pemeliharaan ruang UKS, juga merawat dan menjaga siswa apabila ada yang sakit		
23.	Jumat, 12 Agustus 2016	Senam Sehat	Senam dilaksanakan setiap hari Jumat pagi di halaman sekolah. Senam sehat diikuti oleh guru, karyawan, mahasiswa PPL dan semua siswa yang diinstrukturi oleh siswa SD 4 Wates		
		Konsultasi materi dan pembuatan RPP untuk mengajar di kelas 2B	Terlaksana konsultasi materi untuk praktik mengajar kelas 2B bersama dengan guru kelas dilanjutkan dengan pembuatan RPP.		
24.	Senin, 15 Agustus 2016	Konsultasi RPP yang telah dibuat.	Kegiatan ini dilakukan untuk persiapan mengajar di kelas 2B. kegiatannya		

			meliputi menemui guru kelas kemudian mengkonsultasikan RPP yang telah dibuat malai dari rangkaian kegiatan, materi ajar serta media yang digunakan dalam pembelajaran.		
		Piket UKS	piket UKS dilakukan untuk perawatan serta pemeliharaan ruang UKS, juga merawat dan menjaga siswa apabila ada yang sakit		
25.	Selasa, 16 Agustus 2016	Praktek mengajar 5 di kelas 2B	Terlaksana praktek mengajar terbimbing di klas 2B. Materi yang disampaikan yakni tema 1. Hidup rukun, subtema 4. Hudp rukun di masyarakat, pembelajaran 5. Praktek dinilai langsung oleh guru kelas.		
26.	Rabu, 17 Agustus 2016	Upaacara HUT RI	Kegiatan ini dilakukan di lapangan Bendungan Wates. Dihadiri oleh beberapa siswa tingkat SD, SMP, dan		

			SMA serta mahasiswa dan PNS		
27.	Kamis 18 Agustus 2016	Mengisi kelas 3B	Kegiatan ini dilakukan karena guru kelas 3B sedang ada kegiatan persiapan <i>jamboree</i>		
		Konsultasi Materi untuk praktik mengajar di kelas 4B	Kegiatan ini dilakukan untuk persiapan mengajar di kelas 4B. kegiatannya meliputi menemui guru kelas kemudian meminta materi yang akan diajarkan di hari tersebut.		
		Pengelolaan perpustakaan	Kegiatan ini bertujuan untuk mengelola perpustakaan agar aktif kembali, serta membantu petugas perpustakaan melayani siswa yang ingin meminjam dan mengembalikan buku. Melayani penjualan alat tulis siswa		
		Pendampingan ekstrakurikuler Pramuka	Kegiatan pendampingan ekstrakurikuler pramuka dilakukan setiap hari Kamis	Kurangnya pemahaman tentang materi baris-	Sebelum mengikuti kegiatan ini seharusnya belajar

			siang	berbaris	terlebih dahulu tentang materi yang akan disampaikan atau dipraktikkan
28.	Jumat, 19 Agustus 2016	Senam Sehat	Senam dilaksanakan setiap hari Jumat pagi di halaman sekolah. Senam sehat diikuti oleh guru, karyawan, mahasiswa PPL dan semua siswa yang diinstrukturi oleh siswa SD 4 Wates		
29.	Sabtu, 20 Agustus 2016	Pendampingan Lomba Baris Berbaris (LBB)	Kegiatan ini dilaksanakan di alun-alun kota Wates. Hasil dari kegiatan ini pleton putra mendapat juara 2 dan pleton putri mendapat juara 1		
30.	Senin, 22 Agustus 2016	Pendampingan Jambore	Kegiatan ini dilakukan di lapangan pengasih diikuti oleh beberapa regu dari sekolah Se-Kabupaten Kulon Progo. Hasil ini SDN 4 Wates mendapatkan		

			juara 1 (putri) dan juara 2 (putra).		
31.	Selasa, 23 Agustus 2016	Mendampingi siswa kelas 6B dalam proses belajar.	Terlaksana pendampingan belajar siswa kelas 6B dalam pendalaman materi dan latihan soal. Hal tersebut dilakukan karena guru kelas sedang Diklat di luar sekolah.		
		Konsultasi materi dan pembuatan RPP untuk mengajar di kelas 3B	Terlaksana konsultasi materi untuk praktik mengajar kelas 3B bersama dengan guru kelas dilanjutkan dengan pembuatan RPP.		
32.	Rabu, 24 Agustus 2016	Konsultasi RPP yang telah dibuat.	Kegiatan ini dilakukan untuk persiapan mengajar di kelas 5B. kegiatannya meliputi menemui guru kelas kemudian mengkonsultasikan RPP yang telah dibuat malai dari rangkaian kegiatan, materi ajar serta media yang digunakan dalam pembelajaran.		

		Piket UKS	piket UKS dilakukan untuk perawatan serta pemeliharaan ruang UKS, juga merawat dan menjaga siswa apabila ada yang sakit		
33.	Kamis, 25 Agustus 2016	Praktek mengajar 6 di kelas 5B	Terlaksana praktek mengajar terbimbing di klas 5B. Materi yang disampaikan yakni tema 2. Peristiwa dalam kehidupan, subtema 1. Macam-macam peristiwa dalam kehidupan, pembelajaran 1. Praktek dinilai langsung oleh guru kelas.		
34.	Jumat, 26 Agustus 2016	Senam Sehat	Senam dilaksanakan setiap hari Jumat pagi di halaman sekolah. Senam sehat diikuti oleh guru, keryawan, mahasiswa PPL dan semua siswa yang diinstrukturi oleh siswa SD 4 Wates		
		Konsultasi materi dan pembuatan RPP untuk mengajar	Terlaksana konsultasi materi untuk praktik mengajar kelas 4B bersama		

		di kelas 4B	dengan guru kelas dilanjutkan dengan pembuatan RPP.		
		Pengelolaan perpustakaan	Kegiatan ini bertujuan untuk mengelola perpustakaan agar aktif kembali, serta membantu petugas perpustakaan melayani siswa yang ingin meminjam dan mengembalikan buku. Melayani penjualan alat tulis siswa		
35.	Senin, 29 Agustus 2016	Upacara Bendera	Upacara bendera dilakukan secara rutin setiap hari Senin dan diikuti oleh seluruh siswa, guru dan karyawan, serta mahasiswa PPL UNY.		
		Konsultasi RPP yang telah dibuat.	Kegiatan ini dilakukan untuk persiapan mengajar di kelas 4B. kegiatannya meliputi menemui guru kelas kemudian mengkonsultasikan RPP yang telah dibuat mulai dari rangkaian kegiatan, materi ajar serta media yang digunakan		

			dalam pembelajaran.		
		Piket UKS	piket UKS dilakukan untuk perawatan serta pemeliharaan ruang UKS, juga merawat dan menjaga siswa apabila ada yang sakit		
36.	Selasa, 30 Agustus 2016	Praktek mengajark ke-7 di kelas 4B.	Terlaksana praktek mengajar terbimbing di kelas 4B. Materi yang disampaikan yakni tema 2. Selalu berhemat energi, subtema 1. Macam-macam sumber energi, pembelajaran 5.		
37.	Rabu, 31 Agustus 2016	Konsultasi materi dan pembuatan RPP untuk mengajar di kelas 5A	Terlaksana konsultasi materi untuk praktik mengajar kelas 5A bersama dengan guru kelas dilanjutkan dengan pembuatan RPP.		
		Pengelolaan perpustakaan	Kegiatan ini bertujuan untuk mengelola perpustakaan agar aktif kembali, serta membantu petugas perpustakaan melayani		

			siswa yang ingin meminjam dan mengembalikan buku. Melayani penjualan alat tulis siswa		
37.	Kamis, 1 September 2016	Merawat siswa di ruang UKS	Kegiatan ini dilakukan karena ada salah satu kelas 5B yang sakit dan harus dirawat di ruang UKS		
		Konsultasi RPP yang telah dibuat.	Kegiatan ini dilakukan untuk persiapan mengajar di kelas 5A. kegiatannya meliputi menemui guru kelas kemudian mengkonsultasikan RPP yang telah dibuat malai dari rangkaian kegiatan, materi ajar serta media yang digunakan dalam pembelajaran.		
		Mengisi kelas 6B	Kegiatan ini dilakukan karena guru kelas 6B sedang ada kegiatan di luar sekolah		
		Pendampingan ekstrakurikuler	Kegiatan pendampingan ekstrakurikuler		

		Pramuka	pramuka dilakukan setiap hari Kamis siang		
38.	Jumat, 2 September 2016	Senam Sehat	Senam dilaksanakan setiap hari Jumat pagi di halaman sekolah. Senam sehat diikuti oleh guru, keryawan, mahasiswa PPL dan semua siswa yang diinstrukturi oleh siswa SD 4 Wates		
		Praktek mengajar ke-8 di kelas 5A	Terlaksana praktek mengajar terbimbing di klas 5A. Materi yang disampaikan yakni tema 2. Selalu berhemat energi, subtema 1. Macam-macam sumber energi, pembelajaran 6.		
		Membuat RPP untuk ujian PPL I di kelas 2B	Sebelum mengajar, kita perlu mempersiapkan RPP. RPP berisi rincian kegiatan yang akan dilakukan ketika mengajar.		
40.	Selasa, 6 September	Ujian PPL I di kelas 2B	Hasil dari kegiatan ini, ujian PPL I di		

	2016		kelas 2 B berjalan cukup lancar. Materi yang disampaikan yaitu pada Tema 1. Bermain di lingkunganku, subtema 3. Bermain di lingkungan sekolahku, pembelajaran 2		
41.	Rabu, 7 September 2016	Konsultasi Materi untuk ujian PPL II di kelas 5B	Kegiatan ini dilakukan untuk persiapan mengajar di kelas 5A. kegiatannya meliputi menemui guru kelas kemudian meminta materi yang akan diajarkan di hari tersebut.		
		Membuat RPP untuk ujian PPL II di kelas 5B	Sebelum mengajar, kita perlu mempersiapkan RPP. RPP berisi rincian kegiatan yang akan dilakukan ketika mengajar.		
42.	Kamis, 8 September 2016	Ujian PPL II di kelas 5 B	Hasil dari kegiatan ini, ujian PPL II di kelas 5 A berjalan lancar. Materi yang disampaikan yaitu pada Tema 2. Peristiwa dalam kehidupan, subtema 3.		

			Manusia dan peristiwa alam, pembelajaran 6		
43.	Jumat, 9 September 2016	Senam Sehat	Senam dilaksanakan setiap hari Jumat pagi di halaman sekolah. Senam sehat diikuti oleh guru, karyawan, mahasiswa PPL dan semua siswa yang diinstrukturi oleh siswa SD 4 Wates		
		Menjaga UKS	Kegiatan ini dilakukan karena terdapat beberapa siswa kelas 2 yang sakit sehingga perlu dirawat di UKS		
44.	Senin, 12 September 2016	LIBUR HARI RAYA IDUL ADHA			
45.	Selasa, 13 September 2016	Mendampingi latihan untuk kegiatan <i>Indonesia Scouts Challenge (ISC)</i>	Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mempersiapkan siswa menjelang acara ISC tingkat kabupaten.		
		Membuat media labirin untuk kegiatan <i>Indonesia Scouts</i>	Hasil dari kegiatan ini mahasiswa telah membuat bahan untuk membuat labirin		

		<i>Challenge (ISC)</i>	berupa potongan sterofoam dan alas untuk labirin.		
46.	Rabu, 14 September 2016	Membantu membagikan makanan kepada siswa	Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memperingati hari raya idul adha. Siswa menerima makanan berupa tongseng daging kurban dan kemudian dilanjutkan dengan acara makan bersama.		
		Persiapan acara perpisahan	kegiatan ini meliputi kegiatan mendekorasi panggung, mempersiapkan untuk acara hiburan dari siswa dan dari mahasiswa PPL, memesan snack, dan cek sound.		
		Pembuatan majalah dinding sekolah (mading)	Hasil dari kegiatan ini telah dibuat mading sekolah dengan tema indahny kebersamaan		
47.	Kamis, 15 September	Perpisahan Mahasiswa PPL	Kegiatan ini diawali dengan acara	cuaca hari itu sangat	mahasiswa perlu mengajak

	2016	Reguler	penarikan mahasiswa PPL Reguler oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) dan dihadiri oleh segenap guru dan karyawan SD N 4 Wates. Selanjutnya mahasiswa mengadakan acara hiburan dari mahasiswa PPL Reguler dan PPL SM3T, serta para siswa di halaman sekolah.	panas sehingga banyak siswa yang enggan berdiri didekat panggung. Siswa memilih menonton hiburan dari pinggir lapangan dan dilantai dua. Beberapa siswa juga memilih duduk diatas panggung.	dan menarik perhatian siswa sehingga mereka mau mendekat ke panggung.
--	------	---------	---	---	---

Wates, 28 September 2016

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Kepala Sekolah

Praktikan

Drs.Mardjuki, M.Si.

Drs. Teguh Riyanta, M.Pd

Sri Nurisa Ndaruwiyati

NIP. 19540414 198403 1 002

NIP. 19660403 198604 1 001

NIM. 13108244049

Lampiran 8



**REKAPITULASI DANA DAN HASIL KERJA PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016**

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH : SD NEGERI 4 WATES
ALAMAT SEKOLAH : JALAN STASIUN NO.4 WATES, KULON PROGO

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lain	Jumlah
1.	Penerjunan Mahasiswa PPL	Digunakan untuk membeli snack dan air minum		Rp 25.000,00			Rp 25.000,00
2.	Persiapan Mengajar Terbimbing ke-1	Digunakan untuk print RPP, memperbanyak soal evaluasi, membuat media pembelajaran,		Rp 35.000,00			Rp 35.000,00

3.	Persiapan Mengajar Terbimbing ke-2	Digunakan untuk print RPP, memperbanyak soal evaluasi, membuat media pembelajaran,		Rp 20.000,00			Rp 20.000,00
4.	Persiapan Mengajar Terbimbing ke-3	Digunakan untuk print RPP, memperbanyak soal evaluasi, membuat media pembelajaran,		Rp 25.000, 00			Rp 26.000,00
5.	Persiapan Mengajar Terbimbing ke-4	Digunakan untuk print RPP, memperbanyak soal evaluasi, membuat media pembelajaran,		Rp 18.000,00			Rp 18.000,00
6.	Persiapan Mengajar Mandiri ke-1	Digunakan untuk print RPP, memperbanyak soal evaluasi, membuat media pembelajaran,		Rp 25.000,00			Rp 25.000,00
7.	Persiapan Mengajar Mandiri ke-2	Digunakan untuk print RPP, memperbanyak soal evaluasi, membuat media pembelajaran,		Rp 25.000,00			Rp 25.000,00
8.	Persiapan Mengajar Mandiri ke-3	Digunakan untuk print RPP, memperbanyak soal evaluasi, membuat media pembelajaran,		Rp 32.000, 00			Rp 32.000,00

9.	Persiapan Mengajar Mandiri ke-4	Digunakan untuk print RPP, memperbanyak soal evaluasi, membuat media pembelajaran,		Rp 38.000,00			Rp 38.000,00
10.	Persiapan Ujian I	Digunakan untuk print RPP, memperbanyak soal evaluasi, membuat media pembelajaran, evaluasi.		Rp 40.000,00			Rp 40.000,00
11	Persiapan Ujian II	Digunakan untuk print RPP, memperbanyak soal evaluasi, membuat media pembelajaran,		Rp 37.000,00			Rp 37.000,00
12.	Memperbarui (mengecat ulang) lapangan basket	Digunakan untuk membeli cat, kuas, dan sandy		Rp 30.000,00			Rp 30.000,00
13.	Membuat Majalah Dinding (mading)	Digunakan untuk membeli perlengkapan membuat mading seperti kertas asturo, mencetak foto, double tip, kertas krep, sterofom.		Rp. 20.000,00			Rp. 20.000,00

14.	Pelepasan dan Perpisahan Mahasiswa PPL II	Digunakan untuk konsumsi, plakat untuk sekolah, banner, sewa panggung, sewa sound, sewa LCD, dan sewa tenda		Rp. 150.000,00			Rp 150.000,00
Total							Rp 521.000,00

Keterangan: Semuabentukbantuandanswadayadinyatakan/ dinilaidalam rupiah menggunakanstandar yang berlaku di lokasisetempat.

Wates, 28 September 2016

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Kepala Sekolah

Praktikan

Drs.Mardjuki, M.Si.

Drs. Teguh Riyanta, M.Pd

Sri Nurisa Ndaruwiyati

NIP. 19540414 198403 1 002

NIP. 19660403 198604 1 001

NIM. 13108244049

Lampiran 9**DATA SISWA KELAS 1 A**

No	NAMA	JENIS KELAMIN
1	AGHIS ARROZAQ NUUR HANIF	P
2	AL FATHIR BIMA PRAKHUSA	L
3	ANISA ARIAZHARI	P
4	APUILA BERYL ARETA NUGRAHA	P
5	ASSYADDA SALSABILA DEWINDRA	P
6	BAGUS SURYO CESARINO	L
7	CEICHA RAHMANIA EKARISTI	P
8	CELIO ATHAILAH PUTRA	L
9	CHEVA ALMAIRA YASMIN	P
10	EVANEZAR RASENDRIYA	L
11	FARISYA MAULANIA HAZAWA	P
12	FATIMAH AZ-ZAHRA	P
13	KEISHA NADIRA SHAFIRA	P
14	KEYSHA INDI ALMAYRA PRASETYA	P
15	KIARA RIEZQIELA QUEENMARI	P
16	MEIZZA ANIS AZZAHRA	P
17	MUHAMMAD CHOLIL IBRAHIM	L
18	NABILA PUTRI RAHAYU	P
19	NAJWA ARWENIA PUTRI SUSANTO	P
20	NAUFAL AMRULLAH	L
21	RAFKA RAHARDIAN ARICENA	L
22	RAIHANNA NADEA PUTRI	P
23	REZA BRILLIANT AKBAR	L
24	RIZAL SAFA DZAKI INDRASTA	L
25	SAKHA AGRARA STRA GHANI	L
26	VIBY SYAHID BINTANG SUDARMADI	L
27	YUDHISTIRA PRAJNA SULISTYO	L
28	ZAHIR NUR SALIM	L

DATA SISWA KELAS 1 B

No	NAMA	JENIS KELAMIN
1	AKMA SOLIHAN	L
2	ALYDA NAVITA RAHMADIA	P
3	ANNISA KHOIRIYYAH	P
4	ARYETA KUSUMANINGTYAS	P
5	AURAZANA DANIN ALVINAPUTRI	P
6	BAYU KURNIAWAN	L
7	CELIA ATHAILAH PUTRI	P
8	DANENDRA APTANA HERMAWAN	L
9	EVAN RAYHAN MUSTHOFA	L
10	FANINDYA LILY ROCHMAWANI	P
11	FATHUR RASHEED RAUSHANI	L
12	JOCELYN Biantara	P
13	KEYSA ALENA ALMEYRA	P
14	KHAIRINA GHASSANI	P
15	LUTFI HANIFATUS SHOLIKHAH	P
16	MESSI MAHENDRADEWA	L
17	MUTIARA PATRICIA YUSRINA	P
18	NAILA SALSABIILA	P
19	NASYWA NUR NAFT'AH	P
20	PANGGAH NUGROHO JATI	L
21	RAIHAN YOGA RIFANDI	L
22	REYHAN DWI CAHYONO	L
23	RIFFAT JAZMI RAZIQ	L
24	ROSHIKA SYAFA AQILA	P
25	SALMA AISHA PARAMESTI	P
26	YAKHDAN SATYA KANAKA	L
27	ZAHRA CHAERUNISSA RACHMASARI	P
28	ZIVEN ARVA AGUSTIRA	L

DATA SISWA KELAS 2 A

No	NAMA	JENIS KELAMIN
1	ALESHA QAYLA PUTRI	P
2	ALFANNANI REIZA KURNIA PUTRA	L
3	ALVINO RADHITYA HERWAN TARA	L
4	ANGGIT DYATMOKO	L
5	ATHAYA ZERVINDA DZAIKIAH	P
6	AUFA SEPTIANA WILDA	P
7	AURA DEVI CAHYANING HANGGIT	P
8	AZALIA ZAHRA	P
9	BILQIS ZEVA SAPUTRI	P
10	DARIN ALDITA FAUZIYAH	P
11	FATURAHMAT UNGGUL SULAIMAN	L
12	JEVON ARCHARD ERNANDO	L
13	JULIANA AYU PARAMITA	P
14	LASKAMARA OLUBAYO LAWANA	L
15	LATIFA ARZETILIA	P
16	MARCHEL MAULANA NUR RIZKI	L
17	MUHAMMAD AGUS RIYANTO	L
18	MUHAMMAD FAREL YOSSANDA	L
19	MUHAMMAD IQBAL	L
20	NAILA AL FARA FISHA	P
21	NASHWAN ADI PRASETYA	L
22	NICO JOKO PRASTYO	L
23	NURHASSAN YUDHA SETYAWIBAWA	L
24	NURUL AZIZAH HUSNA	P
25	QORY RAHMADHANI HARYONO PUTRI	P
26	RIZQILLAH DZIA'ULHAQ	L
27	VELMA ALLAYDA HERMAWAN	P
28	YAZID ILHAM RAZAK	L
29	KARINA AMIRA ZAHRA	P
30	TRI ANGGULASI	P

DATA SISWA KELAS 2 B

No	NAMA	JENIS KELAMIN
1	'AINA HAURA TAQIYYA ZAHRA	P
2	AYUNDA MIMBI BHANURASMI	P
3	AZZAHRA WINDYA SAPUTRI	P
4	DAFA REDITYA AZHARY	L
5	DANIS RIZQI ADHIPRATAMA	L
6	FAUZI AHLAN MUSTAFA	L
7	GIACINTA KHO IRUNNISA DAVILA	P
8	KAFKA SYHRUN	L
9	KHANSA DANISH AFIFA	P
10	KHAYLILA BELLADONNA KHAIRUNNISA	P
11	MARIA MAYTITA ROSARI	P
12	MARZELL SATRIA ATMAJA	L
13	NADHIFAH KAMILIA NASTITI	P
14	NAJWAA PUTRIA RAMADHANI	P
15	NIRWAN RAIHAN NUR FAJRI	L
16	NUR ALIP GALANG SETIAWAN	L
17	QUEENA CHANTIKA RIYANA	P
18	RADEN ADI WIJAYA PRATAMA	L
19	RADHITYA GALIH KURNIAWAN	L
20	RADITYA NAOVAL BIANTORO	L
21	RADITYA PRATAMA PUTRA SETIAWAN	L
22	RAKHA ZUHDI NAUFAL FARRAS	L
23	ROSY JAPARISDA	L
24	SABRINA FAIZA PUTRI	P
25	SHAFFINA LATIFA AGUSTIN	P
26	SOEDRADJAT WIRAYUDHA SANI	L
27	YAAFI ABRAR DANISWARA	L
28	MUHAMMAD IKHSANUL HAFIZH	L
29	ADRIAN PUTRA PRIYANTO	L

DATA SISWA KELAS 3 A

No	NAMA	JENIS KELAMIN
1	ADHI DEJA PUTRA BILLI NUGROHO	L
2	ADYUTA FAISHOL HAFIZH	L
3	ALFIAN NAZRI ASFIYA'	L
4	ALI AKBAR ASH SHIDDIQIE	L
5	BERLIAN JASMINE ANDIKA	P
6	BRAVA FREEDOM ATTALA WILLSY	L
7	CHANDRA DEWA BUANA AL JAWI	L
8	DEVIN AGUSTA	L
9	DIMAZ RIZKI FAIRUS NABIL PERDANA PUTRA	L
10	DYAH AYU KUSUMANINGTYAS	P
11	ECI DWISAPUTRI	P
12	ESTETYA ZARLINA PUTRI	P
13	FARIZ KRISNA NUR PRASETYA	L
14	IRZAN FERIZA ARDIYANTO	L
15	KAYLA ASSYIFA PUTRI	P
16	MUHAMMAD FAIQ ZIHNI IHMAWAN	L
17	NABILA ZAIMA RAQIKA HAFSARI	P
18	NIRWAN IKHSAN NURFIKRI	L
19	NURAINI ZHULFA SALSABILA	P
20	PANDU RAHMAN ARDIANSYAH	L
21	PATRIOT FITRAS PERSADA	L
22	QUEENA ALODIA	P
23	RAKHA SYAHRUN	L
24	SAFRIZAL FIRDAUS AFANDI	L
25	SYAHRIL NUR FALAH	L
26	ZASKIA ALINA RIZKA RAMADHANI	P
27	ZUHAPSARI JAGAD PRASNANNINGRUM	P
28	VALLEN NUR AULIA VICIENZA	P
29	MUHAMMAD LUCKY SYAH FADISCA	L
30	MATTYLDA CALLYSTAABEL	P

DATA SISWA KELAS 3 B

No	NAMA	JENIS KELAMIN
1	AMALIA CHELSY FATHUNNIDA	P
2	ALDAFAPANCA PUTRA	L
3	ALEA HELMA ALMEYRA	P
4	ALVIRA AZZAHRA	P
5	ANDHIKA SANCHIA PUTRA	L
6	ANGGA SANCHIA PUTRA	L
7	ATIFA AMEYLIA	P
8	BERLIANA SETYANOVA	P
9	BONDAN SATRIO WICAKSONO	L
10	CHELSY CAHYA DEWI	P
11	DAANIYS ALYA PAQGITA	P
12	DANU BRAMANTYA	L
13	DIAJENG CANDRA KIRANA	P
14	EDLYN ZADA MAHARDHIKA	L
15	FAREL ADITYA PRATAMA	L
16	FIBIAN AQIL ADI KURNIA	L
17	JOSHUA MARCELLO NATANAEL	L
18	MASDITA GHANI FIRMANSYAH	L
19	MUHAMMAD RAIHANENDRA	L
20	NAILA PUTRI NISRINA	P
21	NICLAUS HOLYZEUS JENANDHRA	L
22	OKTAVIA RAHAYU KARISMA	P
23	PANJI WISETRA SUKMA HANDARDJATI	L
24	PUTRA ARDI PRATAMA	L
25	RAFA ZVEZDA AL MAFAZA	L
26	RYAN PANJI KUSUMA	L
27	SALIMA ARINA ZHULFA	P
28	ZAHRADISA LULU FADHILA	P
29	GHANI PRADIPTA HERDIANANTA	L
30	SANGALANG RAYNDRA QOIS	L

DATA SISWA KELAS 4 A

No	NAMA	JENIS KELAMIN
1	AKHUND ZADA NUZAYH ARSYAD	L
2	ANDROMEDA BRIYAN PRABASWARA	L
3	ANGELIVTA PINK PASSA ATMAJA	P
4	CHAESELLA ANDARISTA	P
5	CHOIRURRIZKY TSALSA GATRI	P
6	DAFFA ROFI YUSUF PRADANA	L
7	DIMAS ATKHA RAMADHAN	L
8	FARREL AHMADINEJAD	L
9	GHIFARI RACHMADITYA	L
10	HANI RAHMAWATI	P
11	IKBAR HAWARI	L
12	KEYSHA AULIA	P
13	KINANTHI AULIA VIRGINA WIJAYA	P
14	LELA NUR KHANNAH	P
15	LUT DEA NASTITI	P
16	MUHAMAD ARDHI DARMOGO	L
17	NAFISHA ZALFA DAHIZAH PUTRI SIHANA	P
18	NAZHWA ALIYA PUTRI	P
19	NIDA'AN KHOFIYYA	P
20	PINTAKU TIARA NANTITI	P
21	QOTHRUNADA SAFINATULHAQ	P
22	RAHMAD ILHAM KUSUMA SYAHBARONI	L
23	ROIQ MUHAMMAD FARRAS	L
24	SELFIA NANDA WIDYANINGSIH	P
25	TSANIA MAHARANI	P
26	WIKAN WITANTRI	P
27	YUSUF CANDRA KURNIAWAN	L
28	NASYWA KIRANA AZAHRA RIYANTO	P
29	AMANDA ZALIKA AFARIN WINDARTO	P

DATA SISWA KELAS 4 B

No	NAMA	JENIS KELAMIN
1	ADIL HIKAM SYAUQI	L
2	ALFIAN RAKHA' BINTANG PRABAWARA	L
3	ATHIYYAH KHAISYAURA AULIYA	P
4	AVIF SAPUTRA PRADANA	L
5	CHEN YAYIKAPILA RAJENDRIYARAYA	P
6	DARMA PRATAMA	L
7	DESTADA KAYANA ARIFENDA	P
8	GILBERTUS IVAN CHRISTIANTO	L
9	HANINDYA RIA HANDANANI	P
10	HAYFA ARLANDA FIRMANSYAH	L
11	ILHAM PRATOWO NUGRAHANTO	L
12	JUANITHA AGUSTINE	P
13	KATLYN KARMA	P
14	KAYLA PUTRI ADELLYA	P
15	LUNA KEMALASARI	P
16	M. HAFIDZ 'IZZA FATHINURROHMAN	L
17	MAHSA ARISTA NURAINI	P
18	MANGESTI REGITA MEIDA SHAKIRANI	P
19	NABILA LUTHFI INKA AHMADA	P
20	NADYA NUHA NABILA	P
21	OLIVIA AUDREY ELVARETTA LARASATI	P
22	PAHLAWAN DEWANTARA ATMA TEJA	L
23	RIDHO MUHAMMAD ZAHIDIN	L
24	RIFKY ARDIANSAH PRATAMA	L
25	SILVI WAHYUNINGRUM	P
26	TALITHA DWINATRANA SHAFASANI	P
27	TITANIA ASHIFA RAMADHANI	P
28	WHYNNIE SACHIKO APTA ZABRINA	P
29	ZIDNY LUTHFIA HUSNA AZZAHRA	P
30	ICHIRO ARKASYAH RAMADHAN	L

DATA SISWA KELAS 5A

No	NAMA	JENIS KELAMIN
1	ALECCANDREA BASTINA AIDINASTYA	P
2	ANAKAYA RIZKI FALAH	P
3	AUDREY DAFFA CARYSHA	P
4	DUTA FATAH HUTAMA	L
5	ELFIRA NISFI HIDAYAT	P
6	EMMYLLIANA DEWI ANGGRAENI	P
7	EVAN BILLIE BERNANDIE	L
8	FANISHA GHOVIN AFFIAH	P
9	FAWWAZIN KURNIANINGTYAS	P
10	GHIFARI RAYHAN HIDAYAT	L
11	HAPPY YUNITA ARIANI	P
12	MAUHIBAH SALSABILA AZ-ZAHWA	P
13	MUHAMMAD ALIFFAN PURNAMA	L
14	MUHAMMAD FAWWAZ AIDIN	L
15	MUHAMMAD SAELANI ADLAN	L
16	NAILA BINTANG ADISTY UTOMO	P
17	NARIMBI AYUNINGSEKAR SUSETYA	P
18	NATHANIA ALIKA CHIQUITYTA	P
19	NAYSILLA TASYA PUSPITASARI	P
20	RADEN RARA HANIFA NUR ARIFAH	P
21	REFALDY RATJENDRA RIZQY ZAQY	L
22	SHEVANO KURNIA WIDITAMA	L
23	WORO PADMI ASIH	P
24	YUSA FATHURRAHMAN	L
25	RENDY SATRIA	L
26	BAGAS SAPUTRA	L
27	DERIO HAFID KURNIAWAN	L
28	DIAJENG NABILA PUTRI CHANTIKA	P
29	ANDRIY FARIZ PERMANA	L

DATA SISWA KELAS 5B

No	NAMA	JENIS KELAMIN
1	ADRISTI YUNIA JANITRA	P
2	ALIFEA NAJWA PUTRI WIRAWAN	P
3	ALMIRA SYAHDA HERDIAN LUTHFIAN	P
4	AZWA NARINDRA MAHARANI	P
5	BRILIAN ASYFI'UNA LUTHFI	P
6	DANDY HERDIAN WIBISONO	L
7	FELA ELVARETA	P
8	GADING GETAR BUMI	L
9	GHERA POETRA SETYA PRATAMA	L
10	HANA HASANAH	P
11	HILMY ARROZAN	L
12	JIHAN ATIKA SARI	P
13	KARTIKA WIJAYANTI	P
14	LIESTYA ROSAFISTY PRAMESWARA	P
15	LUTHFIKAL HANIF FALIH	L
16	MUHAMMAD ABIDU ASH SHOLAH	L
17	MUHAMMAD FAUZAN DHUKHA	L
18	NASYWA AULIA AZZAHRA	P
19	NOVA WAHYU RAMADHAN	L
20	OXSA TAFURUN CAHYA RAMADHANI	P
21	RIDHA GUSTIAWAN SAMUDERA	L
22	SAKTIWAN ARI SYAHPUTRA	L
23	SALVIA DZAKY MAHISWARI SUPRIYO	P
24	TUFFAKHATI NUR RAMADHANI	P
25	YUNASTIKA TANIRA PRIMASTUTI	P
26	ZAHRA NUR RAHMAH TEKTONIA	P
27	ZAHWA MALIKHA PUTRI	P
28	SALMAA ALIFAH FAUZIYYAH	P
29	MUHAMMAD AZKA FARREL ARRAFIF	L

DATA SISWA KELAS 6A

No	NAMA	JENIS KELAMIN
1	ADISAKA SATRIA LAKSANA	L
2	ADYASA BAGUS WICAKSANA	L
3	AFIFA AURELYA JASMINE	P
4	ALMA AULIA RIFQI	P
5	AMELIA SHINTA DEWI	P
6	BAGUS ANDHIKA FAJAR PRIYANTO	L
7	CALISTA PUTRI KARTIKA HAPSARI	P
8	CITRAS KAUTSAR PURBADETRA	P
9	DZULFIQAR VULCANO RAHARJO	L
10	EKA NUR ZANDA WASTY	P
11	FIKRI ZIDANE ALWALLY	L
12	GARIZA EVAN FADHIL TABRITZ	L
13	HAFIZD RAFI AL FARRUQ	L
14	LATIF FARICHAH CHILMI	L
15	MAGFIRA AULIA ADHA	P
16	MUHLISA AMALIA ZAHRA	P
17	MUHAMMAD OMARZADA	L
18	NASYWA CHRISTINA HERAWATI	P
19	NOLAN EDGAR DANIS KUMARA	L
20	NOVIANA HERAWATY	P
21	RADEN BIMASENA CAHYA NUGRAHA	L
22	RADITA SUKESWARI	P
23	RARA KARTIKA MAHARANI	P
24	RENDITYA DHIKA PRAMANA PUTRA	L
25	SHERYN NAJWA JUSTICIA	P
26	VALISHA KHAIRANI AFIFAH	P
27	ZAHRA AMALIA LARASATI	P
28	ZAHREY ARYAKA ATMOJO	L

DATA SISWA KELAS 6B

No	NAMA	JENIS KELAMIN
1	ABYASA ABRAR NUGROHO	L
2	ADAM MAULANA	L
3	ALYA JAYANTI WIGUNA	P
4	ANGGI YOSHIDA YANISWARA	P
5	ANISA EVA KURNIA	P
6	ARMAN KUSUMA ADDIN	L
7	BINTANG AUDRIC DEXTRA	L
8	CHIQUITA LAILA AZHARI	P
9	DIVA TRISTA MAHARANI	P
10	ERFINA OKTA AULIASARI	P
11	FARAH IZZA CHAIRUNNISA	P
12	FIRDA RAZAK SUKMA NATA	P
13	GRISELDA VIVIA TALITHA	P
14	HARIESTYA ZAKI AKMAL AULIA	L
15	KEVIN KRISNA ADE HERLAMBANG	L
16	MAULIDA KHOIRIYAH	P
17	MUHAMMAD FRISKY MAKARIM	L
18	MUHAMMAD IRFAN BAIHAQI	L
19	MUHAMMAD RAYHAN FAIZ	L
20	NAILA ALYA ASYROFI	P
21	NAURANISSA RIZKYKA ERLINDIANDA	P
22	RADEN RIDHO AKHNAYA EZRA HENDA	L
23	RAYHAN ZAKY AFRIZAL	L
24	RIZQIYA NIKMATUL IZZA	P
25	VALENTINA RESTI WIJAYANTI	P
26	VINCELIA NATHANI	P
27	YACINTA CIKAL JULIA SUBRATA	P
28	ZIDAN KURNIA RAMADHAN	L

Lampiran 10

SUSUNAN PERSONALIA KEGIATAN PPL PGSD KELAS UNY 2016 SD NEGERI 4 WATES

Pelindung : Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
Ketua UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

Penasehat : Drs. Mardjuki, M.Si (Dosen Pembimbing Lapangan)
Teguh Riyanta, M.Pd (Kepala SD Negeri 4 Wates)
Suparti, S.Pd (Guru Koordinator PPL)

Pelaksana

Ketua : Ahmad Fauzi rahman (PGSD Kelas)
Sekretaris : Sri Nurisa Ndaruwiyati (PGSD Kelas)
Bendahara : Qoniatuzzahroh (PGSD Kelas)
Anggota : Sischa Putri Pratiwi (PGSD Kelas)
Yurike Sofyaning Pratiwi (PGSD Kelas)
Arman Zuliadi (PGSD Kelas)

Anggota :

1. Arman Zuliadi (PGSD Kelas)
2. Sischa Putri Pratiwi (PGSD Kelas)
3. Yanuar Rahman Husein (PGSD Penjas)
4. Eka Nur Susila (PGSD Penjas)
5. Bayu Widyantoro (PGSD Penjas)
6. Mengku Rahmadani (PGSD Penjas)

Lampiran 11

Jadwal Pelajaran SD Negeri 4 Wates

Kelas 1 A

Jam Ke-	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	07.00-07.35	Upacara	PJOK	Tematik	Agama	Senam	Tematik
2	07.35-08.10	Tematik	PJOK	Tematik	Agama	Tematik	Tematik
3	08.10-08.45	Tematik	PJOK	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik
4	08.45-09.20	Tematik	PJOK	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik
	09.20-09.35	ISTIRAHAT					
5	09.35-10.10	Tematik	Tematik	B. Jawa	Tematik		PM Berhitung
6	10.10-10.45	Tematik	Tematik	B. Jawa	Tematik		PM Berhitung
7	10.45-11-20	Agama	PM Membaca		PM. Menulis		TBTQ
	11.20-11.35	ISTIRAHAT					
8	11.35-12.10	Agama	PM Membaca		PM. Menulis		TBTQ
9	12.10-12.45		TIK		B.Inggris		
10	12.45-13.20						

Jadwal Pelajaran SD Negeri 4 Wates

Kelas 1 B

Jam Ke-	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	07.00-07.35	Upacara	PJOK	Tematik	Agama	Senam	Tematik
2	07.35-08.10	Tematik	PJOK	Tematik	Agama	Tematik	Tematik
3	08.10-08.45	Tematik	PJOK	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik
4	08.45-09.20	Tematik	PJOK	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik
	09.20-09.35	ISTIRAHAT					
5	09.35-10.10	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik		PM Berhitung
6	10.10-10.45	Tematik	Tematik	B. Jawa	PM. Menulis		PM Berhitung
7	10.45-11-20	Agama	PM Membaca	B. Jawa	PM. Menulis		TBTQ
	11.20-11.35	ISTIRAHAT					
8	11.35-12.10	Agama	PM Membaca	B.Inggris			TBTQ
9	12.10-12.45	TIK					
10	12.45-13.20						

Jadwal Pelajaran SD Negeri 4 Wates
Kelas 2 A

Jam Ke-	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	07.00-07.35	Upacara	Tematik	Agama	PJOK	Senam	Tematik
2	07.35-08.10	Tematik	Tematik	Agama	PJOK	Tematik	Tematik
3	08.10-08.45	Tematik	Tematik	Tematik	PJOK	Tematik	Tematik
4	08.45-09.20	Tematik	Tematik	Tematik	PJOK	Tematik	Tematik
	09.20-09.35	ISTIRAHAT					
5	09.35-10.10	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	B. Jawa	PM Berhitung
6	10.10-10.45	PM Membaca	Agama	Tematik	Tematik	B. Jawa	PM Berhitung
7	10.45-11-20	PM Membaca	Agama	Tematik	Tematik		TBTQ
	11.20-11.35	ISTIRAHAT					
8	11.35-12.10			PM Menulis	TIK		TBTQ
9	12.10-12.45			PM Menulis			B. Inggris
10	12.45-13.20						

Jadwal Pelajaran SD Negeri 4 Wates
Kelas 2 B

Jam Ke-	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	07.00-07.35	Upacara	Tematik	Agama	PJOK	Senam	Tematik
2	07.35-08.10	Tematik	Tematik	Agama	PJOK	Tematik	Tematik
3	08.10-08.45	Tematik	Tematik	Tematik	PJOK	Tematik	Tematik
4	08.45-09.20	Tematik	Tematik	Tematik	PJOK	Tematik	Tematik
	09.20-09.35	ISTIRAHAT					
5	09.35-10.10	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	B. Jawa	PM Berhitung
6	10.10-10.45	Tematik	Agama	Tematik	Tematik	B. Jawa	PM Berhitung
7	10.45-11-20	PM Membaca	Agama	TIK	Tematik		TBTQ
	11.20-11.35	ISTIRAHAT					
8	11.35-12.10	PM Membaca		PM Menulis	PM Menulis		TBTQ
9	12.10-12.45			B. Inggris			
10	12.45-13.20						

Jadwal Pelajaran SD Negeri 4 Wates
Kelas 3 A

Jam Ke-	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	07.00-07.35	Upacara	Tematik	PJOK	Tematik	Senam	Tematik
2	07.35-08.10	Tematik	Tematik	PJOK	Tematik	Tematik	Tematik
3	08.10-08.45	Tematik	Tematik	PJOK	Tematik	Tematik	Agama
4	08.45-09.20	Tematik	Tematik	PJOK	B. Jawa	Tematik	Agama
	09.20-09.35	ISTIRAHAT					
5	09.35-10.10	Agama	Tematik	Tematik	B. Jawa	Tematik	B. Inggris
6	10.10-10.45	Agama	Tematik	Tematik	PM. Berhitung		Tematik
7	10.45-11-20	Tematik	Tematik	Tematik	PM. Berhitung		Tematik
	11.20-11.35	ISTIRAHAT					
8	11.35-12.10	PM Membaca	TIK	PM Menulis			Tematik
9	12.10-12.45	PM Membaca		PM Menulis			
10	12.45-13.20						

Jadwal Pelajaran SD Negeri 4 Wates
Kelas 3 B

Jam Ke-	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	07.00-07.35	Upacara	Tematik	PJOK	Tematik	Senam	Tematik
2	07.35-08.10	Tematik	Tematik	PJOK	Tematik	Tematik	Tematik
3	08.10-08.45	Tematik	Tematik	PJOK	B. Jawa	Tematik	Agama
4	08.45-09.20	Tematik	Tematik	PJOK	B. Jawa	Tematik	Agama
	09.20-09.35	ISTIRAHAT					
5	09.35-10.10	Agama	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik
6	10.10-10.45	Agama	Tematik	Tematik	Tematik	B. Inggris	Tematik
7	10.45-11-20	Tematik	Tematik	Tematik	PM Berhitung		
	11.20-11.35	ISTIRAHAT					
8	11.35-12.10	PM Membaca	PM Menulis	TIK	PM Berhitung		
9	12.10-12.45	PM Membaca	PM Menulis				
10	12.45-13.20						

Jadwal Pelajaran SD Negeri 4 Wates
Kelas 4 A

Jam Ke-	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	07.00-07.35	Upacara	Tematik	Tematik	Tematik	Senam	Agama
2	07.35-08.10	PJOK	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Agama
3	08.10-08.45	PJOK	Agama	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik
4	08.45-09.20	PJOK	Agama	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik
	09.20-09.35	ISTIRAHAT					
5	09.35-10.10	PJOK	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik
6	10.10-10.45	Tematik	Tematik	B. Jawa	Tematik		Tematik
7	10.45-11-20	Tematik	Tematik	B. Jawa	Tematik		PM. MTK
	11.20-11.35	ISTIRAHAT					
8	11.35-12.10	Tematik	PM B.Indo	PM IPA			PM MTK
9	12.10-12.45		PM B.Indo	PM IPA			B.Ingggris
10	12.45-13.20			TIK			B.Ingggris
11	13.20-13.55			TIK			

Jadwal Pelajaran SD Negeri 4 Wates
Kelas 4 B

Jam Ke-	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	07.00-07.35	Upacara	Tematik	Tematik	Tematik	Senam	Agama
2	07.35-08.10	PJOK	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Agama
3	08.10-08.45	PJOK	Agama	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik
4	08.45-09.20	PJOK	Agama	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik
	09.20-09.35	ISTIRAHAT					
5	09.35-10.10	PJOK	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik
6	10.10-10.45	Tematik	Tematik	B. Jawa	Tematik		Tematik
7	10.45-11-20	Tematik	PM B.Indo	B. Jawa	Tematik		PM. MTK
	11.20-11.35	ISTIRAHAT					
8	11.35-12.10	Tematik	PM B.Indo	PM IPA			PM MTK
9	12.10-12.45	Tematik	B.Ingggris	PM IPA			
10	12.45-13.20		B.Ingggris				TIK
11	13.20-13.55						TIK

Jadwal Pelajaran SD Negeri 4 Wates
Kelas 5 A

Jam Ke-	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	07.00-07.35	Upacara	Tematik	Tematik	Tematik	Senam	Tematik
2	07.35-08.10	Agama	Tematik	Tematik	Tematik	PJOK	Tematik
3	08.10-08.45	Agama	Tematik	Tematik	Tematik	PJOK	Tematik
4	08.45-09.20	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	PJOK	Tematik
	09.20-09.35	ISTIRAHAT					
5	09.35-10.10	Tematik	Tematik	Tematik	B. Jawa	PJOK	Tematik
6	10.10-10.45	Tematik	Tematik	Tematik	B. Jawa		PM MTK
7	10.45-11-20	Tematik	Tematik	Tematik	B. Inggris		PM. MTK
	11.20-11.35	ISTIRAHAT					
8	11.35-12.10	PM B.Indo	PM IPA	Tematik	B.Inggris		PSM
9	12.10-12.45	PM B.Indo	PM IPA				PSM
10	12.45-13.20				TIK		
11	13.20-13.55				TIK		
12	13.55-14.35						

Jadwal Pelajaran SD Negeri 4 Wates
Kelas 5 B

Jam Ke-	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	07.00-07.35	Upacara	Agama	Tematik	Tematik	Senam	Tematik
2	07.35-08.10	Agama	Agama	Tematik	Tematik	PJOK	Tematik
3	08.10-08.45	Agama	Tematik	Tematik	Tematik	PJOK	Tematik
4	08.45-09.20	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	PJOK	Tematik
	09.20-09.35	ISTIRAHAT					
5	09.35-10.10	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	PJOK	Tematik
6	10.10-10.45	Tematik	Tematik	B. Inggris	Tematik	Tematik	PM MTK
7	10.45-11-20	Tematik	Tematik	B.Inggris	B. Jawa	Tematik	PM. MTK
	11.20-11.35	ISTIRAHAT					
8	11.35-12.10	Tematik	PM B.Indo	PM IPA	B. Jawa		PSM
9	12.10-12.45		PM B.Indo	PM IPA			PSM
10	12.45-13.20						
11	13.20-13.55		TIK				
12	13.55-14.35		TIK				

Jadwal Pelajaran SD Negeri 4 Wates
Kelas 6 A

Jam Ke-	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	07.00-07.35	Upacara	Tematik	Tematik	Tematik	Senam	PJOK
2	07.35-08.10	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	PJOK
3	08.10-08.45	Tematik	B. Jawa	Tematik	Agama	Tematik	PJOK
4	08.45-09.20	Tematik	B. Jawa	Tematik	Agama	Tematik	PJOK
	09.20-09.35	ISTIRAHAT					
5	09.35-10.10	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Agama	Tematik
6	10.10-10.45	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Agama	Tematik
7	10.45-11-20	Tematik	Tematik	PM MTK	PM IPA		Tematik
	11.20-11.35	ISTIRAHAT					
8	11.35-12.10	PM B.Indo	Tematik	PM MTK	PM IPA		
9	12.10-12.45	PM B.Indo					
10	12.45-13.20						
11	13.20-13.55						
12	13.55-14.35						

Jadwal Pelajaran SD Negeri 4 Wates
Kelas 6 B

Jam Ke-	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	07.00-07.35	Upacara	Tematik	Tematik	Tematik	Senam	PJOK
2	07.35-08.10	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	PJOK
3	08.10-08.45	Tematik	B. Jawa	Tematik	Agama	Tematik	PJOK
4	08.45-09.20	Tematik	B. Jawa	Tematik	Agama	Tematik	PJOK
	09.20-09.35	ISTIRAHAT					
5	09.35-10.10	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Agama	Tematik
6	10.10-10.45	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Agama	Tematik
7	10.45-11-20	Tematik	Tematik	PM MTK	PM IPA		Tematik
	11.20-11.35	ISTIRAHAT					
8	11.35-12.10	PM B.Indo	Tematik	PM MTK	PM IPA		
9	12.10-12.45	PM B.Indo					
10	12.45-13.20						
11	13.20-13.55						
12	13.55-14.35						

Lampiran 12

Lampiran Dokumentasi



Mengajar Terbimbing Kelas II A



Mengajar Terbimbing Kelas VA



Kegiatan Mengecat Ulang Lapangan



Kegiatan Halal Bihalal Keluarga Besar SD Negeri 4
Wates



Kegiatan Indonesia Sciuts Challenge (ISC)



Kegiatan Piket Perpustakaan



Kegiatan Pendampingan Ekstrakurikuler
Pramuka



Kegiatan Pendampingan Lomba Baris Berbaris
Tingkat Kabupaten



Kegiatan Upacara Peringatan 17 Agustus



Kegiatan Mengajar Mandiri di kelas V B



Kegiatan mengajar mandiri di kelas IV B



Acara Perpisahan Mahasiswa PPL Reguler



Kegiatan membuat majalah dinding (mading)



Kegiatan pendampingan latihan lomba *Indonesia Scouts Challenge (ISC)*



Ujian PPL II di kelas V A



Ujian PPL I di kelas II A



Senam sehat



Upacara Bendera